

Pedoman Pendidikan Jurusan Ilmu Komunikasi



Kode Dokumen :
01102 04000

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2011



Pedoman Pendidikan Jurusan Ilmu Komunikasi

Kode Dokumen	: 01102 04000
Revisi	: 4
Tanggal	: 19 September 2011
Diajukan oleh	: Ketua Jurusan TTD Drs. M. Shobaruddin, MA.
Disetujui oleh	: Dekan TTD Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan, sehingga penyusunan Buku Pedoman Pendidikan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah dapat terselesaikan.

Buku Pedoman Pendidikan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini disusun sebagai landasan perkuliahan Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UB, sehingga kegiatan pendidikan dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan visi dan misi Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Malang, 19 September 2011
Ketua Jurusan,

TTD

Drs. M. Shobaruddin, MA.
NIP. 19590219 1986011001

TIM UNIT JAMINAN MUTU
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Penanggung Jawab : Drs. M. Shobaruddin, MA
Manager Representative : Akh. Muwafik Saleh, S.Sos, M.Si
Ketua : Diyah Ayu Amalia Avina, SE, M.Si
Sekretaris : Dyan Rahmiati, S.Sos, M.Si
Bendahara : Nanik Puji Rahayu, SE
Anggota : Maya Diah Nirwana, S.Sos, M.Si
Galuh Ayu Savitri, S.I.Kom
Azizun Kurnia Illahi, S.I.Kom
Anggota Unsur Mahasiswa : Ketua Himpunan Mahasiswa
Jurusan Ilmu Komunikasi
Sekretaris Himpunan Mahasiswa
Jurusan Ilmu Komunikasi

DAFTAR ISI

Halaman pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Tim UJM	iii
Daftar Isi	iv
BAB I	
SEJARAH PENDIRIAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.1.1. Gagasan Pendirian Program Ilmu Komunikasi	2
1.1.2. Ijin Penyelenggaraan	9
1.2. PENDANAAN	13
1.2.1. Biaya penyusunan proposal	13
1.2.2. Biaya operasional penyelenggaraan pendidikan	13
1.3. SUMBER DAYA	14
1.3.1. Mahasiswa	14
1.3.2. Tenaga Pendidik	15
1.3.3. Tenaga Kependidikan	16
1.3.4. Sarana Perkuliahan, Laboratorium dan Perkantoran	16
1.4. PERKEMBANGAN PROGRAM STUDI	18
BAB II	
VISI, MISI, TUJUAN DAN PROSPEK PEKERJAAN	24
2.1. Latar Belakang	24

2.2 Visi Dan Misi	24
2.2.1 Visi	24
2.2.2 Misi	25
2.3. Dasar dan Fungsi Pendidikan Tinggi	25
2.4. Tujuan Pendidikan Tinggi	26
2.5. Tujuan Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP	27
2.6. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi	28
BAB III MACAM PENERIMAAN MAHASISWA BARU	30
BAB IV SISTEM PENDIDIKAN	31
4.1. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS)	32
4.1.1. Sistem Kredit	32
4.1.2. Sistem Semester	33
4.1.3. Sistem Kredit Semester (SKS)	34
4.2. Nilai Kredit dan Beban Studi	36
4.2.1. Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan	36
4.2.2. Nilai Kredit Semester untuk Seminar	37
4.2.3. Nilai Kredit Semester untuk Praktikum, Penelitian dan Kerja Lapangan	37
4.2.4. Beban Studi Dalam Semester	38
4.3. Kurikulum	39
4.4. Persyaratan Peminatan	40

4.5.	Penilaian Kemampuan Akademik	40
4.5.1.	Ketentuan Umum	40
4.5.2.	Nilai Akhir	42
4.5.3.	Ujian Perbaikan dan Ujian Khusus	44
4.5.4.	Ujian Susulan	45
4.6.	Sanksi Akademik	45
4.7.	Ujian Tugas Akhir Program Sarjana ...	47
4.7.1.	Pembimbing Tugas Akhir	48
4.7.2.	Persyaratan Pembimbing Utama	48
4.7.3.	Persyaratan Pembimbing Pendamping	49
4.7.4.	Penentuan Pembimbing	49
4.7.5.	Tugas dan Kewajiban Pembimbing	50
4.7.6.	Sifat dan Tujuan Skripsi Program Sarjana	50
4.7.7.	Tata Cara dan metode pembuatan Tugas Akhir.....	50
4.7.8.	Syarat-syarat Menempuh Ujian Akhir Program Sarjana	51
4.7.9.	Majelis Penguji Ujian Skripsi Tugas Akhir Program Sarjana	52
4.7.10.	Waktu Ujian Skripsi Tugas Akhir Program Sarjana	53
4.7.11.	Penilaian	53
4.7.12.	Yudisium Sarjana	54
4.8.	Evaluasi Keberhasilan Studi Program Sarjana	54
4.8.1.	Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester	55
4.8.2.	Evaluasi Keberhasilan Studi	

Tahun Pertama	55
4.8.3. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Kedua.....	56
4.8.4. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Ketiga.....	56
4.8.5. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Keempat.....	56
4.8.6. Evaluasi Keberhasilan Studi pada Akhir Studi Program Sarjana	57
4.8.7. Batas Masa Studi	58
4.9. Program Semester Pendek	58
4.10. Kuliah antar Fakultas/Program	60
BAB V	
ADMINISTRASI PENDIDIKAN	61
5.1. Syarat-Syarat Administrasi Sistem Kredit.....	61
5.2. Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit	62
1. Persiapan Pendaftaran	62
2. Pengisian Kartu Rencana Studi	62
3. Kuliah, Seminar, Praktikum dan Sejenisnya.....	64
4. Penyelenggaraan Ujian Matakuliah	65
5. Pengadministrasian Nilai	66
5.3. Registrasi Mahasiswa	67
5.3.1. Tujuan	67
5.3.2. Macam registrasi mahasiswa	67
5.4. Ketentuan Pembayaran	

Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).....	72
5.5. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)	74
5.6. Mutasi Mahasiswa	74
5.7. Perpindahan Mahasiswa ke Universitas Brawijaya.....	77
5.8. Perpindahan Mahasiswa antar Fakultas di Universitas Brawijaya	79
5.9. Perpindahan Mahasiswa Antar Jurusan dalam Satu Fakultas di Universitas Brawijaya	81
5.10. Perpindahan Mahasiswa antar Program Studi	82
5.11. Alih Program Diploma III ke Program Sarjana.....	83
5.12. Penerimaan dan Kegiatan Akademik	84
5.13. Kelulusan Sarjana	86
5.14. Gelar dan Sebutan Profesional	86

BAB VI

PROSEDUR PRAKTIK KERJA NYATA

(PKN)	87
6.1 Praktik Kerja Nyata (PKN)	87
6.1.1. Tujuan dan Manfaat	88
6.1.2. Mekanisme Pelaksanaan	88
6.1.3. Pendanaan	88
6.1.4. Target Kegiatan.....	89
6.1.5. Mekanisme Kegiatan	89
6.1.6 Jumlah SKS	91
6.1.7 Evaluasi	91
6.2. Tugas Akhir (Skripsi)	92
6.2.1. Pengertian Tugas Akhir (Skripsi)	92

6.2.2.	Kedudukan Skripsi dan Bobot Satuan Kredit Semester (SKS)	94
6.2.3.	Tujuan Penulisan Skripsi	95

BAB VII

KURIKULUM FAKULTAS ILMU SOSIAL

DAN ILMU POLITIK 96

7.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional 96

7.2 . Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas 97

7.3. Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas..... 98

7.4.2. Kelompok Mata Kuliah Jurusan Ilmu Komunikasi

7.4.2.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Jurusan Ilmu Komunikasi

7.4.2.2. Kelompok Mata Kuliah Wajib Minat

Mata Kuliah Pilihan

Beban Mata Kuliah Per Minggu

Silabus Mata Kuliah

BAB VIII

BIMBINGAN DAN KONSELING (BK)

DAN PENASEHAT AKADEMIK 152

8.1. Bimbingan dan Konseling 152

8.1.1. Tujuan

8.1.2. Fungsi

8.1.4. Lain-lain

8.2. Penasehat Akademik	155
BAB IX	
TATA TERTIB DAN SANKSI AKADEMIK	159
9.1. Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Brawijaya	159
BAB X	
ETIKA KEHIDUPAN KAMPUS	167
BAB XI	
KODE ETIK DOSEN	174
11.1 Pendahuluan	174
11.2 Penjelasan Kode Etik Dosen Universitas Brawijaya	178
LAMPIRAN 1 Gelar dan Lulusan PT	182
LAMPIRAN 2 Nama dan Alamat Tenaga Pendidik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	191
LAMPIRAN 3 Nama dan Alamat Tenaga Kependidikan FISIP dan Jurusan Ilmu Komunikasi	195

BAB I

SEJARAH PENDIRIAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting guna menjamin perkembangan dan keberlangsungan kehidupan. Pendidikan juga memiliki fungsi sangat penting dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sedangkan kualitas sumberdaya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembangunan bangsa dan negara.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di era global ini, dibutuhkan ketersediaan sumberdaya manusia terdidik, terlatih, berkualitas, terampil dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi. Kebutuhan yang besar tersebut juga dirasakan dalam bidang ilmu komunikasi. Menjawab tantangan tersebut, Universitas Brawijaya membuka program studi baru Strata Satu (S-1) yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi yang bernaung pada Program Ilmu Sosial yang diharapkan menjadi embrio berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Program Studi ini dibuka, guna menjawab tantangan ke depan tentang kebutuhan ahli komunikasi yang mampu secara profesional dapat memecahkan problem-problem sosial yang makin kompleks dan kesenjangan informasi yang sering menimbulkan konflik berkepanjangan di masyarakat karena sering terjadi kebuntuan komunikasi berdasarkan pada kajian ilmiah, melalui proses belajar dan penelitian.

1.1.1. Gagasan Pendirian Program Ilmu Sosial

Berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini, bermula dari Pertemuan antara Rektor Universitas Brawijaya (Unibraw) yang saat itu dijabat Prof. Dr. Eka Afnan Troena, SEdengan Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS., yang ketika itu melaporkan bila sudah menyelesaikan pendidikan doktornya dari Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung dengan menyerahkan surat kelulusan dan surat penempatan kembali sebagai dosen pada Fakultas Peternakan pada tanggal 28 November 2001. Pada pertemuan tersebut Darsono menjelaskan, telah lulus sebagai doktor di bidang sosiologi pada Program Studi Ilmu Sosial.

Berdasarkan keahlian yang dimiliki tersebut, kemudian Rektor menawarkan mendirikan atau membuka fakultas baru di Universitas Brawijaya yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Tawaran tersebut diterima dan disanggupi Darsonodengan syarat minta didukung pihak rektorat, yang dimaksud dukungan rektor dan pembantu rektor. Selanjutnya guna menjawab permohonan Dr. Darsono, rektor memanggil Pembantu Rektor I ketika itu (Prof.Dr.Yogi Sugito) agar mendukung rencana pendirian FISIP. PR I. sangat mendukung dan sanggup untuk membantu secara penuh rencana pendirian FISIP tersebut.

Berdasarkan kesepakatan mendirikan FISIP, kemudian dilakukan pertemuan bertiga (Rektor, PR I, dan Darsono) di ruang rektor, membahas dan mematangkan rencana pendirian fakultas baru. Pada pertemuan itu rektor menyerahkan secara penuh kepada PR I untuk mengawal dan memimpin pendirian FISIP. Darsono mengusulkan kepada rektor untuk dibentuk Tim Kecil yang bertanggung jawab kepada PR I.

Tim kecil ini (Penanggung Jawab: Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito, Koordinator: Dr. Darsono, Wakil Koordinator : Dr.Sanggar dan Sekretaris: Ir. Edi Susilo, MS) bertugas mensosialisasikan rencana pendirian FISIP kepada para dosen di lingkungan Universitas Brawijaya khususnya dosen-dosen yang memiliki keahlian di bidang ilmu sosial yang tersebar di berbagai fakultas baik fakultas eksakta maupun sosial dan menyusun proposal pendirian Program Ilmu Sosial yang terdiri dari sosiologidan ilmu komunikasi dengan menyusun proposal sosialisasi pendirian FISIP.

Guna mensosialisasikan kegiatan rencana pendirian FISIP dan mendapatkan dukungan serta masukan-masukan yang terkait dengan rencana pendirian FISIP, kemudian pada tanggal 3 April 2002 bertempat di lantai 8 Kantor Pusat Unibraw tim mengundang dan mengadakan pertemuan dengan sejumlah dosen bidang ilmu sosial dari beberapa fakultas yang ada di lingkungan Universitas Brawijaya.

Hadir dalam pertemuan sosialisasi antara lain: 1) Fakultas Pertanian (Prof. Dr. Ir. Soedarmanto, M.Ed., Dr. Ir. Sugiyanto, MS., Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS., Dr. Ir. Keppy Sukei. MS., Dr. Ir. Kusnadi, Prof. Dr. Ir. Mochammad Yunus, Reza Safitri, S.Sos., Ir. Hamid Hidayat, MS., Ir.Yayuk Yuliati, MS); 2) Fakultas Peternakan (Dr.Ir.Eliezer Ginting,MS dan Ir.Suprih Bambang Siswiyono, MS.); 3) Fakultas Ilmu Administrasi (Drs. Suryadi, MS., Prof. Dr.Solichin AW, MA., Prof. Dr. Irfan Islami, MA., Drs. Abdul Hakim, MS., dan Dr.Sumartono, MS.); 4) Fakultas Perikanan (Ir. Ismadi, MS dan Ir. Edi Susilo, MS); dan 5) Fakultas Hukum (Prija Djatmika, SH, MS dan Sri Wahyuningsih, SH, M.Pd.).

Kenyataan dari sosialisasi diperoleh hasil, seluruh dosen yang hadir sepakat dan setuju serta mendukung rencana pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Unibraw dengan nama Program Ilmu Sosial sebagai embrio

berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, diawali dengan dua program studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Pada pertemuan ini juga disepakati dibentuknya sebuah tim perumus dan penyusun Program Ilmu Sosial yang bertugas menyusun Proposal Pendirian Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Tanggal 22 April 2002 melalui Surat Tugas Rektor yang ditandatangani PR. I (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) atas nama Rektor (Prof.Dr.Ir. Bambang Guritno) Nomor 956/J10/AK/2002 dibentuk tim perumus Program Ilmu Sosial dengan susunan organisasi sebagai berikut :

**SUSUNAN TIM PERUMUS PROGRAM ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Surat Tugas Rektor No. 956/J10/AK/2002**

Koordinator : Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS
Wakil Koordinator : Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS
Sekretaris : Ir. Edi Susilo, MS

Seksi Program Studi Sosiologi Pembangunan
Ketua : Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS

Sekretaris : Ir.Suprih Bambang Siswijono, MS
Anggota : 1. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS
2. Drs. Abdul Hakim, M.Si.

Seksi Program Studi Komunikasi Pembangunan
Ketua : Dr. Ir. Sugiyanto, MS
Sekretaris : Ir. Ismadi, MS
Anggota : 1. Drs. Suryadi, MS
2. Reza Safitri, S.Sos.

Berdasarkan surat tugas rektor yang ditandatangani Pembantu Rektor I atas nama Rektor, kemudian dilakukan studi kelayakan ke beberapa perguruan tinggi negeri se Jawa guna mengumpulkan data-data yang terkait dengan jumlah peminat dan penerimaan Maba di perguruan tinggi negeri. Berdasarkan hasil studi kelayakan tersebut kemudian disusunlah proposal studi kelayakan pendirian Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Penyusunan proposal ke dua program studi dikerjakan pada sore hari hingga larut malam di Rumah Koordinator tim di jalan Sunan Kalijaga No.20 Malang dilakukan Dr.Darsono Wisadirana, MS.; (sebagai koordinator tim) Ir. Edi Susilo, MS.; (sebagai Sekretaris) dan Ir. Bambang Suprih Siswijono, MS, (sebagai sekretaris bidang Sosiologi) yang dibantu Sugeng Hadi Santoso (Administrasi pengelola data di PPIS-Unibraw).

Setelah penyusunan proposal studi kelayakan kedua program studi itu selesai, kemudian dilaporkan ke PR I dan didiskusikan dengan anggota tim yang lain untuk mendapatkan masukan dan perbaikan, bertempat di ruang sidang gedung rektorat lantai 7 Univesitas Brawijaya dengan dipimpin PR I. Diskusi–diskusi penyempurnaan proposal studi kelayakan dengan anggota tim perumus lain dilakukan seminggu sekali setiap hari Rabu.

Meskipun anggota tim yang hadir tidak selalu lengkap, mengingat kesibukan kerja dari anggota tim di fakultas masing-masing dan ada juga yang masih studi lanjut (S-3) bahkan ada 1 anggota yang hanya hadir tiga kali dalam seluruh pertemuan sehingga akhirnya mengundurkan diri, namun *alhamdulillah* kegiatan tetap berjalan dengan baik.

Setiap selesai diskusi penyusunan proposal program studi yang diadakan di lantai 7 gedung rektorat,

selanjutnya dengan bimbingan Pembantu Rektor I (Yogi Sugito) dilakukan perbaikan dan penyempurnaan proposal studi kelayakan oleh koordinator, sekretaris tim, dan sekretaris PS Sosiologi. Dalam rangka perbaikan proposal tersebut tim juga dibantu Mondry, SP, (bertugas mencari data jumlah perusahaan pers dan jumlah wartawan yang ada di Jawa Timur) dan Sugeng Hadi Santoso (tenaga prosesing data tim peneliti PPIS Unibraw yang bertugas menyusun anggaran dan pengetikan keseluruhan proposal).

Melalui beberapa kali diskusi dengan tim penyusun proposal (selama 4 bulan), kemudian pada tanggal 31 Agustus 2002 proposal studi kelayakan pendirian Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dapat diselesaikan. Selanjutnya bagian akademik Unibraw (Ir. Hesti Indratin Rahayu, MS) dengan Surat Rektor No. 2459/J10/AK/2002 tgl 31 Agustus 2002 mengirim kedua proposal program studi tersebut dikirim ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Jakarta.

Setelah 1 (satu) bulan dari pengiriman proposal studi kelayakan untuk ps. Sosiologi dan ps ilmu komunikasi ke Dikti kemudian mendapat jawaban, proposal tersebut dinyatakan dapat dipertimbangkan dengan surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang ditandatangani Direktur Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan Nomor 2/33/D2/2002, tanggal 24 September 2002 tentang Pertimbangan untuk Pembukaan Program-Program Studi Sosiologi (S1) dan Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) pada Universitas Brawijaya.

Berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikti tersebut, usulan pembukaan Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Brawijaya dinyatakan layak didirikan dengan ketentuan agar menyusun proposal pendirian program studi sosiologi dan program

studi ilmu komunikasi secara lengkap seperti yang dipersyaratkan DIKTI.

Selanjutnya tim menyusun proposal pendirian program studi sosiologi dan program studi ilmu komunikasi dengan melengkapi beberapa persyaratan yang diminta DIKTI yaitu meliputi kelayakan keuangan, penyusunan kurikulum untuk kedua program studi (Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi) yang berbasis kompetensi dan dilengkapi dengan sejumlah dosen yang sesuai atau linier dengan program studi yang akan didirikan ditambah dengan sejumlah dosen pendukung serta tenaga administrasi yang tersusun dalam sebuah struktur organisasi kepegawaian.

Guna memperoleh Kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi berbasis kompetensi sebagai salah satu persyaratan pendirian program studi, tim mengadakan lokakarya guna memperoleh muatan kurikulum yang berbasis kompetensi. Melalui Surat Tugas Pembantu Rektor I atas nama Rektor No. 0280/J10/AK/2003 tanggal 3 Februari 2003 dibentuk Panitia Lokakarya Penyusunan Kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi yang dilaksanakan di lantai 8 kantor pusat Universitas Brawijaya pada tanggal 18 Februari 2003.

Adapun susunan panitia lokakarya adalah sebagai berikut.

**SUSUNAN PANITIA LOKAKARYA
PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASISKOMPETENSI
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI DAN PROGRAM STUDI
ILMU KOMUNIKASI**

Surat tugas PR I. Atas Nama Rektor No. 0280/J10/AK/2003

Pelindung : Rektor (Prof Bambang Guritno)

Penanggung Jawab : Pembantu Rektor I
(Prof Yogi Sugito)

Ketua : Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS

Sekretaris : Dr. Ir. Sugiyanto, MS.

Bendahara : Reza Safitri, S.Sos.

Anggota : 1. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
2. Drs. Suryadi, MS
3. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS
4. Ir. Edi Susilo, MS
5. Ir. Ismadi, MS
6. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS.

Dalam rangka mempersiapkan sarana dan prasarana yang ada dibantu oleh Endah Deta (Sekretaris PR 1) dan Ferial (Sekretaris PR II) serta Sri Murtamami, SAP. (Sekretaris Rektor).

Seminar Penyusunan Kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi berbasis kompetensi ini dihadiri beberapa pakar dari perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta se malang raya, dan perguruan tinggi luar malang serta instansi pemerintah sebagai stakeholder. Sebagai pembicara inti dalam seminar meliputi Drs. Dwi Naworko, MA (pakar kurikulum sosiologi Unair) dan Drs. Henri Subyakto, MS. (pakar Ilmu Komunikasi Unair).

Lokakarya juga dihadiri dosen-dosen dari beberapa Fakultas di lingkungan Unibraw antara lain Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan, FIA,

Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomi dan dari perguruan tinggi lain (yaitu UNS Solo, UM, UMM, UPB, UNMER serta dari PEMDA Malang yaitu Dinas Infokom dan Dinas Kesbangmawas juga dari swasta (PJTKI/Pengarah Jasa Tenaga Kerja Indonesia).

Setelah pelaksanaan lokakarya kurikulum, selanjutnya tim kembali melakukan penyusunan proposal ke dua program studi tersebut dengan melengkapi struktur organisasi pengelola termasuk staf bagian administrasi yang terdiri dari :

Kepala Tata Usaha : Ir. Retno Dewi Sosrondoyo (KTU Fak Peternakan); KaSubBag. Keuangan dan Kepegawaian : Ferial (sekretaris PR II); KaSubBag Akademik dan Kemahasiswaan: Endah Deta (sekretaris PR I) dengan anggota Sugeng Hadi Santoso (anggota tim penelitian PPIS); Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan: Warmi, A.Md. Adapun untuk biaya lokakarya kurikulum 2 (dua) program studi tersebut berasal dari pembantu rektor II sebesar Rp. 4.500.000,00

1.1.2. Ijin Penyelenggaraan

Setelah penyusunan proposal dua program studi itu selesai, kemudian proposal dibawa Kabag. Akademik Universitas Brawijaya (Ir. Hesty Indratin Rahayu), dengan surat Rektor Nomor: 0753/J10/AK/2003, tanggal 31 Maret 2003 langsung ke Dikti. Setelah 2 bulan berjalan dari pengiriman proposal pendirian dua program studi tersebut, kemudian mendapat jawaban dari Dikti berupa ijin prinsip dengan **SK Dirjen Dikti Nomor 989/D2/2003** tanggal 29 Mei 2003.

Isi SK tersebut menjelaskan, usulan pembukaan dua Program Studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dinyatakan bisa dibuka dengan ketentuan supaya melengkapi jumlah minimal dosen

yang berkualifikasi S1 (4 orang) dan berkualifikasi S2 (2 orang) yang sesuai untuk masing-masing program studi. Disamping itu juga perlu disertakan kurikulum berbasis kompetensi dan dilengkapi dengan struktur organisasi kepegawaiannya.

Untuk melengkapi prasyarat jumlah dosen sesuai ketentuan Dikti, koordinator tim dibantu Ir. Irdaf, MS (dosen fakultas peternakan) mencari dosen yang sesuai dengan bidang ilmu dari program studi yang akan dibuka yaitu 2 orang dari S-2 ilmu komunikasi, 2 orang S-2 dari sosiologi, 4 orang S-1 sosiologi dan 4 orang dari S1 ilmu komunikasi.

Dalam kurun waktu 1 bulan, yaitu pada bulan Juni 2003 tim penyusun proposal dapat melengkapi persyaratan yang ditentukan Dikti yaitu menambah 4 dosen berkualifikasi S1 dan 2 dosen berkualifikasi S2 untuk setiap program studi. Adapun dosen-dosen untuk masing-masing program studi adalah :

a. Untuk Dosen Program Studi Sosiologi

- Berkualifikasi S2

1. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si.
2. Titik Budiarti, S.Sos., M.Si. (dosen Unair untuk Outsorsing)

- Berkualifikasi S1

1. Siti Kholifah, S.Sos.
2. Kautzar, S.Sos.
3. Helmy Prasetyo, Y., S.Sos.
4. Rachmah Nurhayati, S.Sos.
5. Yohan Wahyu Irianto, S.Sos.

b. Untuk Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi :

- Berkualifikasi S2

1. Maulina Pia Wulandari, S.Sos, M.Comm
2. Ahmad Muntaha, S.Sos, M.Si

- Berkualifikasi S1

1. Antoni, S.Sos.
2. Reza Safitri, S.Sos.
3. Anang Sujoko, S.Sos.
4. Anastasia, S.Sos.

Penyusunan dan penyempurnaan kurikulum program studi dilakukan masing-masing program studi, untuk PS. Sosiologi disusun oleh Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS, Ir. Edi Susilo, MS dan Ir. Suprih Bambang Siswiyono,MS.; Sedangkan Untuk PS. Ilmu Komunikasi disusun oleh Dr. Ir. Sugiyanto, MS., Drs. Suryadi, MS., Reza Safitri, S.Sos., Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., dan dibantu Mondry, SP.

Sedangkan penyelesaian penyusunan kurikulum secara tuntas untuk kedua prodi dilakukan ketua tim (Darsono Wisadirana), dibantu Akh. Muwafik Saleh, bertempat di rumah ketua tim Penyusunan Proposal Program Ilmu Sosial. Setelah proposal kedua prodi selesai dan dianggap sudah sesuai dengan ketentuan Dikti selanjutnya dikirim kembali ke Dikti tanggal 18 Juni 2003 melalui surat pengantar Rektor No: 07/J10/AK/2003, tanggal 18 Juni 2003.

Setelah 5 bulan dari mulai pengiriman kembali proposal kedua program studi tersebut, pada tanggal 13 Nopember 2003 keluar **SK Dirjen Dikti Depdiknas Nomor 3545/D/T/2003** yang berisi Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi Baru pada Universitas Brawijaya (Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi) jenjang Program Sarjana (S1). SK persetujuan pembukaan kedua program studi tersebut diambil langsung Rektor (Prof.Dr. Ir. Bambang Guritno).

Guna memwadahi pembukaan kedua program studi tersebut,Rektor (Bambang Guritno dan PR. I (Prof.Dr.Ir.

Yogi Sugito) mengumpulkan dekan-dekan di lingkungan Universitas Brawijaya dengan tujuan untuk menitipkan 2 program studi sosiologi dan program studi ilmu komunikasi yang baru disetujui Dikti tersebut.

Pertama kali yang ditawarkan FIA, tetapi FIA menolak, kemudian ditawarkan ke fakultas hukum tapi juga menolak, dan fakultas yang menerima fakultas pertanian, akan tetapi Rektor dan Pembantu Rektor I kurang berkenan, sehingga dibentuk wadah tersendiri setelah ketua tim penyusun proposal berkonsultasi dengan DIKTI.

Melalui **SK Rektor Nomor: 002A/SK/2004 tanggal 3 Pebruari 2004** dibentuk suatu wadah yang disebut Program Ilmu Sosial dengan singkatan PIS yang langsung berada dibawah Rektor sebagai penanggung jawab dengan status pengelolaan mandiri atau swakelola, artinya pendirian Program Ilmu Sosial ini tidak dapat dijadikan sebagai dasar meminta fasilitas di Unibraw, tetapi boleh menggunakan fasilitas yang sudah ada di lingkungan Unibraw. Kemudian untuk mengelola Program Ilmu Sosial tersebut, Rektor dengan melalui Surat Keputusan **No. 082/SK/2004 Tanggal 2 Juli 2004 tentang Struktur Organisasi dan Pengelola Program Ilmu Sosial.**

**STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA
PROGRAM ILMU SOSIAL UNTUK PROGRAM STUDI
STRATA SATU SOSIOLOGI DAN PROGRAM STUDI
STRATA SATU ILMU KOMUNIKASI PERIODE 2004 –
2008
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Penanggung Jawab	:	REKTOR
Pembina	:	Pembantu Rektor I Pembantu Rektor II Pembantu Rektor III Pembantu Rektor IV
Ketua Program Ilmu Sosial	:	Dr.Ir.Darsono W.,MS
Sekretaris	:	Ir. Edi Susilo, MS
Ketua Prodi Sosiologi	:	Dr.Ir.Eliezer Ginting,MS
KaProdi Ilmu Komunikasi	:	Dr. Ir. Sugiyanto, MS

Adapun warna dasar bendera Program Ilmu Sosial ditetapkan berwarna **orange**.

Perjalanan selanjutnya terjadi pergantian sekretaris Program Ilmu Sosial yaitu dari Ir. Edi Susilo, MS ke Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS. Pergantian ini disebabkan Ir. Edi Susilo, MS mengundurkan diri dikarenakan melanjutkan studi S-3 di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya pada tahun 2005 dengan SK **Rektor No.113/SK/2005**.

1.2. PENDANAAN

1.2.1. Biaya penyusunan proposal.

Penyusun proposal program studi sosiologi dan prodi ilmu komunikasi dibutuhkan biaya. Sumber biaya penyusunan proposal sebagian diperoleh dari ketua tim penyusunan proposal dan dari rektorat Unibraw melalui pembantu rektor I (Prof. Yogi Sugito). Biaya lokakarya penyusunan kurikulum berbasis kompetensi berasal dari rektorat sedangkan biaya mengurus atau mengawal proposal di Jakarta berasal dari ketua tim atau koordinator penyusunan proposal (Darsono Wisadiana).

1.2.2. Biaya operasional penyelenggaraan pendidikan

Biaya operasional penyelenggaraan perkuliahan dan administrasi perkantoran sepenuhnya berasal dari dana bantuan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan atau SPP mahasiswa dan sumbangan dari organisasi orang tua mahasiswa atau IOM. Pada tahun pertama penyelenggaraan pendidikan ini PIS mengalami kekurangan dana sebesar Rp. 2.250.000,00. Namun kemudian kekurangan dana tersebut ditutup dari bantuan IOM. Dana yang diperoleh pada penyelenggaraan pendidikan tahun pertama atau tahun akademik 2004/2005 kurang lebih sebesar Rp. 225.000.000,00 dengan jumlah mahasiswa 104.

1.3. SUMBER DAYA

1.3.1. Mahasiswa

Setelah ijin pembukaan program studi baru untuk program studi strata satu sosiologi dan ilmu komunikasi dari

Dikti turun pada Nopember 2003 kemudian dibuka penerimaan mahasiswa baru angkatan pertama. Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan pertama ini sebanyak 120 mahasiswa dengan masing-masing untuk PS. Sosiologi 60 orang dan PS. ilmu komunikasi 60 orang. Penerimaan mahasiswa baru tahun pertama ini memang dibatasi Dikti, meskipun jumlah peminat mencapai 4800 calon mahasiswa. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan Dikti melalui jalur UMPTN yang dilakukan secara serentak se-Indonesia. Jumlah mahasiswa baru yang terdaftar aktif sebanyak 104 mahasiswa yang terdiri dari 41 dari Program Studi Sosiologi dan 63 dari Program Studi Ilmu Komunikasi.

Tabel 1. Data Minat dan yang Diterima

PROGRAM STUDI	DATA MINAT			Jumlah
	Tahun Ajaran 2004/2005			
	JP	JD	JTD	
	a.m.	a.m.	a.m.	
	(%)	(%)	(%)	
Sosiologi	444	41	403	41
	100	9.23%	90.77%	
Ilmu Komunikasi	4708	63	4645	63
	100	1.34%	98.66%	
				104

Keterangan:

JP : Jumlah Peminat

JD : Jumlah Diterima

JTD : Jumlah Tidak Diterima

1.3.2. Tenaga Pendidik

Sebagian besar tenaga pengajar di PIS pada tahun pertama berasal dari tenaga kontrak atau honorarium tetap. Sedangkan Staf Pengajar PNS 4 orang yang menduduki jabatan sebagai pengajar dan pengelola yaitu Dr. Darsono Wisadirana, MS. Sebagai ketua program, Ir. Edi Susilo, MS sebagai Sekretaris program, Dr. Eliezer Ginting sebagai Ketua Program Studi Sosiologi dan Dr. Ir. Sugiyanto, MS sebagai KPS Ilmu Komunikasi.

1.3.3. Tenaga Kependidikan

Sebagian besar tenaga administrasi di PIS pada tahun pertama dari tenaga honorer tetap berjumlah 6 orang (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan : Sugeng Hadi Santoso dan Dwi Setyo Handoko, SP), bagian Keuangan : BM. Rochana dan Ike Sophia Hanna,S.Sos.). Bagian Umum dan Perlengkapan : Warmi, A.Md dan Sudoko.

1.3.4. Sarana Perkuliahan, Laboratorium, dan Perkantoran

Dalam mempersiapkan penerimaan mahasiswa baru, Program Ilmu Sosial saat itu diberi dua ruang kuliah di Gedung Kuliah Bersama atau RKB yaitu 1 ruang di lantai dua dan 1 ruang di lantai 1. Guna memenuhi kebutuhan perkuliahan dan perkantoran, satu ruang di lantai dua disekat menjadi 2 ruang, masing-masing menjadi satu ruang kuliah PS. Sosiologi dan satu ruang kuliah PS. Ilmu Komunikasi.

Sedangkan ruangan yang ada di lantai dasar disekat menjadi 3 ruangan, masing-masing menjadi ruang administrasi akademik dan kemahasiswaan, ruang administrasi keuangan dan ruang ketua program, sedangkan desain penyekatan dilakukan Ir. Edi Susilo, MS. Selain itu, untuk mempersiapkan penerimaan mahasiswa baru, diperlukan berkas-berkas seperti Kartu Rencana Studi, Kartu Hasil Studi, Kartu Perubahan Rencana Studi, Kartu Pembatalan Mata Kuliah, Daftar Hadir Mahasiswa, Daftar Hadir Dosen, Jadwal Kuliah dan lain-lain Sugeng Hadi Santoso dengan dipandu Ketua Program dan Ir. Retno Dewi Sosrondoyo dari Fakultas Peternakan mendesain format-format system administrasi dengan sarana 1 (satu) unit komputer bekas dan 1 (satu) unit printer yang diambil dari rental komputer milik Dr. Darsono.

Setelah penerimaan mahasiswa baru, karena tidak ada bantuan dana dari kantor pusat Unibraw, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari arsip, Ketua Program mengambil inisiatif memanfaatkan barang-barang bekas seperti almari, kursi, meja yang tidak layak pakai diperbaiki dengan sumber dana pribadi. Sedangkan untuk fasilitas komputer, memiliki 4 unit komputer dan 1 unit printer bekas dari rental komputer milik Ketua Program dan membeli 1 unit komputer dan 1 unit printer baru dan 1 unit komputer bantuan dari Pembantu Rektor II. Sedangkan untuk sistem Administrasi dalam memenuhi kebutuhan nilai Program Ilmu Sosial belum terkoneksi dengan sistem SIAAKAD, sehingga untuk pembuatan Kartu Hasil Studi dan Kartu Rencana Studi dibuat oleh Sugeng Hadi Santoso dengan Microsoft Access selama 2 bulan. Sistem ini dipakai selama 3 (tiga) tahun lamanya yang pada akhirnya pada tahun 2007, Sugeng Hadi Santoso membuat proposal penggunaan SIAAKAD online kepada Ketua Program yang dibantu oleh tenaga UPTI Unibraw. Untuk memenuhi sarana dan prasarana tersebut dibutuhkan perangkat keras dan lunak seperti pembelian *server*, *router* dan pemasangan jaringan internet dan instalasi sehingga Ketua Program meminjamkan dana untuk anggaran pembelian perangkat server dan jaringan internet agar bisa mengakses system SIAAKD tersebut. Sugeng Hadi Santoso merupakan staf yang pertama kali masuk dalam struktur organisasi Program Ilmu Sosial.

Selain itu pula, dalam memenuhi praktikum mahasiswa yang saat itu Program Ilmu Sosial belum memiliki ruang untuk praktikum mahasiswa khususnya laboratorium komputer, maka Dr. Darsono meminjamkan fasilitas gedung pribadi yang ada di Jl. Sunan Kalijaga No. 20 Malang sebagai tempat praktik komputer mahasiswa

selama 1 (satu) tahun dan ruang sidang untuk rapat pimpinan berada di Jl. Simpang Gajayana Malang.

1.4. PERKEMBANGAN PROGRAM STUDI

Suatu program studi pada suatu perguruan tinggi harus mempunyai tingkat akreditasi jika ingin diakui oleh *stockholder*, begitu juga program studi yang ada di Program Ilmu Sosial harus mengejar tingkat akreditasi. Berdasarkan atas kebutuhan tersebut maka Ketua Program membentuk tim penyusun portofolio, portofolio ada gambaran atau profil suatu institusi yang harus disertakan dalam pengajuan akreditasi. Portofolio juga sebagai acuan dari program studi untuk pembuatan borang program studi. Pada tanggal 03 Maret 2008 dengan surat tugas ketua program No. 367/J10.1.16/KP/2008 dengan anggota sebagai berikut

TIM PENYUSUN I PORTOFOLIO PROGRAM ILMU SOSIAL

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial
Ketua	:	Antoni, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	:	Ach. Tohari, SS.
Bendahara	:	Ahmad Imron Rozuli, SE., M.Si.
Anggota	:	1. A. Muwafik S, S.Sos.M.Si. 2. Siswaji, SE 3. Dwi Setyo Handoko, SP. 4. Sugeng Hadi Santoso.
Pembantu Umum	:	1. Budiono 2. Rina Wastika.

Sehubungan minimnya jumlah sumberdaya manusia yang masih terbatas, maka hasil dari draft menjadi tertunda dan

tidak bisa diselesaikan. Sehingga pada akhirnya pada tanggal 31 Desember 2009, Dekan mengambil langkah untuk merevisi tim kembali. Hal ini sesuai dengan surat tugas dekan no. 2945/J10.1.16/KP/2009, dengan susunan sebagai berikut:

TIM PENYUSUN II
PORTOFOLIO PROGRAM ILMU SOSIAL

- Penanggung jawab : Dekan
(Prof.Dr.Ir.H. Darsono W., MS)
- Pengarah : 1. Pembantu Dekan II
(Dr. Mardiyono Djakfar, MPA)
2. Pembantu Dekan III
(Dr. Drs. Suryadi, MS)
- Ketua : Pembantu Dekan I
(Prof.Dr.Ir. Sanggar Kanto, MS.)
- Sekretaris : 1. A. Imron Rozuli, SE., M.Si.
2. Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi.
- Kesekretariatan : 1. Sugeng Hadi Santoso
2. Sutan Rahman WHS, SE
3. Siswaji, SE
- Anggota : 1. Dr. Ratih Nur Pratiwi.
2. Drs. M. Sobaruddin, MA
3. Drs. Amir Hasan R., Psi., M.Si.
4. Vita Amalia P, S.IP., MA
5. Wawan Sobari, S.IP., MA
6. Dra. Rugjatmiasih
7. Drs. Efraim Luturmas, MM
8. Drs. Imam Wahyuanto
9. Nanik Puji Rahayu, B.Sc.
10. Achmad Tohari, SS
11. Dr. Bambang Dwi P., M.Si.
12. Bambang Semedhi, SE

Dengan berdasarkan surat terbaru tersebut, tim akhirnya dapat menyelesaikan yang akhirnya dikirimkan ke BAN-PT dengan surat pengantar dari Rektor bersamaan dengan borang evaluasi program studi yaitu program studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Program Studi Ilmu Komunikasi

Berdasarkan SK DIKTI No. 034/DIKTI/Kep./2002, bahwa perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan semesteran penyelenggaraan pendidikan dari program studi yang ada (sudah berjalan), kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan harus secepatnya mengurus SK perpanjangan jika masa berlaku akan habis, maka bersamaan dengan program studi sosiologi, maka tim berangkat ke Dikti dalam rangka mengurus ijin perpanjangan (Ketua Program Ilmu Sosial, Antoni, S.Sos., M.Si (Koordinator Bidang Akademik) serta Sugeng Hadi Santoso (Staf Akademik), dengan membawa berkas laporan EPSBED ke Dikti. Program Studi Ilmu Komunikasi memperoleh ijin perpanjangan berdasarkan SK Dikti No. 3228/D/T/2006 tertanggal 30 Agustus 2006.

Setelah perpanjangan ijin turun, Ketua Program membentuk tim dalam rangka akreditasi program studi, peningkatan status dari program studi menjadi jurusan pada tanggal 02 Agustus 2007, No. 609/J10.1.16/KP/2007. Adapun tim penyusun proposal peningkatan status dari program studi menjadi jurusan adalah sebagai berikut:

TIM PENYUSUN

PENINGKATAN STATUS PROGRAM STUDI MENJADI JURUSAN

Penanggung jawab : Ketua Program Ilmu Sosial
(Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Pengarah : Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS
Ketua : Anang Sujoko, S.Sos., M.Si.
Sekretaris : 1. Dr.Bambang DP., S.Sos., M.Si.

2. Desi Dwi Prianti, S.Sos.
- Bendahara : Muktiyatun
- Anggota : 1. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si.
2. Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si.
3. Antoni, S.Sos., M.Si.
4. Endang Mirasari, S.Sos.
- Kesekretariatan : 1. Sugeng Hadi Santoso
2. Nurkholis.
- Pembantu Umum : 1. Achmad Tohari, SS.
2. Warmi, A.Md.
3. Budiono.
4. Rina Wastika, A.Md.
5. Suryatmojo

Bersamaan dengan pembentukan tim peningkatan status program studi menjadi jurusan, ketua program juga membentuk tim akreditasi. pada tanggal 19 September 2006, No. 620/J10.1.16/KP/2006. Adapun tim penyusun proposal Akreditasi Program Studi Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut:

TIM PENYUSUN I

AKREDITAS PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

- Penanggung jawab : Ketua Program Ilmu Sosial
(Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
- Pengarah : Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS
- Ketua : Anang Sujoko, S.Sos., M.Si.
- Sekretaris : 1.Dr. Bambang DP., S.Sos., M.Si.
2.Desi Dwi Prianti, S.Sos.
- Bendahara : Muktiyatun
- Anggota : 1. Rachmat K, S.Sos., M.Si.

2. A. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si.
 3. Antoni, S.Sos., M.Si.
 4. Endang Mirasari, S.Sos.
- Kesekretariatan : 1. Sugeng Hadi Santoso
2. Nurkholis.
- Pembantu Umum : 1. Achmad Tohari, SS.
2. Warmi, A.Md.
3. Budiono.
4. Rina Wastika, A.Md.
5. Suryatmojo

Dibentuknya tim pertama akreditasi program studi ilmu komunikasi ini bersamaan dengan program studi sosiologi, sehingga karena minimnya informasi yang ada maka proposal akreditasi program studi juga mengalami kendala yang akhirnya tertunda selama 2 tahun. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, maka Pembantu Dekan I yang pada saat itu menjabat sebagai Pelaksana Harian dari Dekan memutuskan untuk membuat tim baru dalam menyusun proposal akreditasi pada tanggal 23 Pebruari 2009 dengan no surat : 495/J10.1.16/KP/2009.

Dengan segala daya upaya akhirnya tim ke dua ini telah berhasil menyelesaikan proposal akreditasi program studi ilmu komunikasi yang pada akhirnya dikirimkan dengan surat pengantar rektor. Setelah beberapa bulan kemudian, Dari hasil visitasi tersebut, BAN-PT menindaklanjuti dengan hasil akreditasi pada tanggal 2 April 2009 No. 003/BAN.PT/Ak-XII/S1/IV/2009 yang menjelaskan bahwa Program Studi Ilmu Komunikasi mendapatkan peringkat B.

KURIKULUM

Program Ilmu Sosial (PIS) Universitas Brawijaya yang pada tahun 2007 telah mengadopsi prinsip-prinsip KBK dalam kurikulumnya. PIS didirikan bertepatan dengan sosialisasi wacana KBK di lingkungan Universitas Brawijaya. Namun demikian, upaya untuk melakukan penyempurnaan terhadap kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi pada satu sisi, dan merumuskan kurikulum baru bagi Program Studi Psikologi dan Program Studi Hubungan Internasional. Khusus untuk program studi baru seperti psikologi dan hubungan internasional dilakukan penyusunan kurikulum berbasis kompetensi, yang diharapkan memiliki kekhususan dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Sejalan dengan visi misi yang diemban oleh Program Ilmu Sosial pada saat itu untuk menjadi pusat pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta informasi di bidang ilmu sosial dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berwawasan iman dan taqwa yang mampu mengaktualisasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tanggap terhadap tuntutan pembangunan masyarakat, maka perlu disusun perangkat kurikulum yang memadai yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu kurikulum yang berbasis kompetensi. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mempercepat terwujudnya pendidikan berkualitas dengan cara perbaikan dalam proses belajar mengajar yang berkualitas atau bermutu. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, dibentuklah suatu tim untuk menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi yaitu tim semiloka dan tim lokakarya pada tanggal 12 Januari 2007 dengan no surat 034/J10.1.16/KP/2007 dengan susunan sebagai berikut :

**PANITIA LOKAKARYA KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI
PROGRAM ILMU SOSIAL
(PS. SOSIOLOGI, PS. ILMU KOMUNIKASI, PS.
PSIKOLOGI DAN PS. HUBUNGAN INTERNASIONAL)**

Penanggung jawab : Ketua Program Ilmu Sosial
(Prof.Dr.Ir.H.Darsono W.,MS)
Ketua : Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS
Sekretaris : Antoni, S.Sos., M.Si.
Bendahara : Sutan Rahman WHS, SE

Koordinator Bidang Studi Komunikasi

Ketua : Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS
Sekretaris : Anang Sujoko, S.Sos., M.Si.

Koordinator Bidang Studi Sosiologi

Ketua : Prof. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Sekretaris : Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.

Koordinator Bidang Studi Hubungan Internasional

Ketua : Dian Mutmainah, S.IP
Sekretaris : Mely Noviryani, S.Sos.

Koordinator Bidang Studi Psikologi

Ketua : Drs. Amir Hasan Ramli
Sekretaris : Drs. Andi Matulesy, M.Si.
Seksi Acara : 1. Desi Dwi Prianti, S.Sos.
2. Ahmad Imron Rozuli, SE, M.Si.
3. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si.
4. Arief Budi Nugroho, S.Sos.
5. Iwan Nurhadi, S.Sos.
6. Rachmat K, S.Sos., M.Si.

Seksi Kesekretariatan: 1. Sugeng Hadi Santoso.
2. Dwi Setyo Handoko, SP.
3. Nur Indah Wati, A.Md.

- Pembantu Umum :
1. Warmi, A.Md.
 2. Sudoko.
 3. Budiono.
 4. Suryatmaja
 5. Agustina Salama, S.Sos.

Setelah mengadakan persiapan sarana dan prasarana, maka pada tanggal 13 Februari 2007, Kegiatan Semiloka untuk Program Studi Sosiologi, Psikologi, dan Hubungan Internasional dibuka begitu juga dengan Program Studi Ilmu Komunikasi pada tanggal 15 Februari di Gedung Kuliah Bersama Lt. 2. Sedangkan untuk acara lokakarya kurikulum Program Studi Hubungan Internasional dilakukan pada tanggal 22 Februari 2007 dan Program Studi Sosiologi, Ilmu Komunikasi, dan Psikologi pada tanggal 27 Februari 2007 di Gedung Widyaloka Universitas Brawijaya. Dalam semiloka dan lokakarya keempat program studi tersebut telah dihadirkan pakar-pakar sesuai dengan program studinya.

1. Semiloka

Pakar KBK Universitas Negeri Malang:

Dr. H. Punaji Setyosari, M.Ed.

Praktisi Sosiologi :

Dr. Siti Zuhro (LIPI)

Praktisi Ilmu Komunikasi

Errol Jonathan (Suara Surabaya)

Praktisi Hubungan Internasional :

Darmansyah Djumala (Ka. Pusklat Deplu RI)

Praktisi Psikologi :

Dra. Astrid Wiratna

2. Lokakarya

- Praktisi Sosiologi :
Hakimul Ikhwan, MA
Praktisi Ilmu Komunikasi :
Dr. Engkus Kuswarno, MS
Hubungan Internasional:
Prof. Dr. Mochtar Mas'oe'd
Praktisi Psikologi:
Prof. Dr. Zainuddin, MS.Apt.

Adapun hasil dari semiloka dan lokakarya tersebut telah di putuskan dengan SK Dekan pada tanggal 5 November 2008 dengan No. 06/J10.1.16/SK/2008 yang menjelaskan bahwa Kurikulum pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah kurikulum yang berbasis kompetensi.

1.6. PERKEMBANGAN PROGRAM MENJADI FAKULTAS

1.6.1. Fakultas Ilmu Sosial

Guna meningkatkan status program ilmu sosial menjadi fakultas ilmu sosial, dibentuk tim penyusun proposal pendirian Fakultas Ilmu Sosial melalui Surat Tugas Ketua Program No. 611/J10.1.16/KP/2007 tanggal 2 Agustus 2007 dengan susunan panitia sebagai berikut :

- Penanggung jawab : Ketua Program Ilmu Sosial
Ketua : Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS
Sekretaris I : Antoni, S.Sos., M.Si.
Bendahara : Sutan Rachman WHS, SE
Anggota : 1. Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS
2. Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si.
3. Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.
4. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si.
5. Dian Mutmainah, S.IP
6. Rosana Sari, S.Sos.
7. I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos.

8. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS

9. Drs. Amir Hasan Ramli

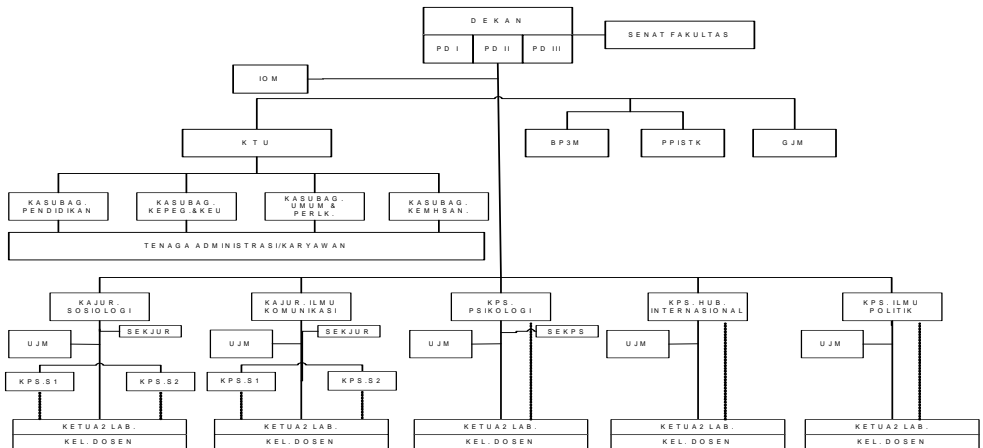
Kesekretariatan : 1. Sugeng Hadi Santoso
2. Dwi Setyo Handoko, SP
3. Achmad Tohari, SS
4. Nuri Indah Wati, A.Md.

Penyusunan proposal pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya Malang, didasarkan hasil konsultasi Ketua Program Ilmu Sosial dengan Kepala Subdirektorat Akademik Dikti pada tahun 2007, sehingga terbentuklah acuan penyusunan proposal untuk pendirian Fakultas. Berdasarkan acuan ini, disusunlah proposal pendirian Fakultas Ilmu Sosial. Setelah proposal selesai dan dikirimkan ke Dikti pada bulan Januari 2008 dengan surat pengantar Rektor. Satu bulan setelah pengiriman proposal pendirian, dengan SK Dikti pada tanggal 29 Februari 2008 Nomor: 536/D/T/2008, tentang Usul Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial disetujui. Tanggal 8 April 2008 dengan SK Rektor nomor : 090/SK/2008 ditetapkan Pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya dengan 2 jurusan dan 5 program studi yaitu Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Psikologi, dan Program Studi Hubungan Internasional.

1.6.2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan telah didirikannya Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu sosial, maka diusulkan Perubahan nama dari Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melalui surat pengantar Dekan ke Rektor kemudian Rektor membuat SK penetapan nama FIS menjadi FISIP pada tanggal 8 April 2009 No.102/SK/2009.

Perubahan ini berpengaruh pada jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang tahun 2009 yang terdiri dari 2 jurusan dan 5 (lima) program studi sebanyak 2273 orang dengan rincian sebagai berikut : mahasiswa Jurusan Sosiologi 425 orang (15,33%), Jurusan Ilmu Komunikasi 1083 orang (39,06%), Program



BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROSPEK PEKERJAAN

2.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa serta memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat di era global ini, maka dibutuhkan ketersediaan sumberdaya manusia yang terdidik, terlatih, berkualitas, terampil dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kaitan ini Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya dibuka guna menjawab tantangan kedepan tentang kebutuhan ahli komunikasi, yang mampu dan profesional memecahkan problem-problem komunikasi secara khusus dan sosial secara umum yang makin kompleks dan kesenjangan informasi yang sering menimbulkan konflik berkepanjangan di masyarakat berdasarkan pada kajian ilmiah, melalui proses belajar dan penelitian.

2.2. Visi dan Misi

VISI

Menjadi Jurusan Ilmu Komunikasi unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan profesionalisme.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan di bidang Ilmu Komunikasi.
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan berbasis perpaduan 60% kajian teori dan 40% aplikatif.
3. Menyelenggarakan sistem perkuliahan yang adaptif dan sensitif terhadap perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta berjiwa *entrepreneur*.
4. Menjalin kerjasama kemitraan dengan perusahaan-perusahaan dan institusi keahlian dalam rangka memenuhi kualitas calon lulusan dengan bidang pekerjaan.
5. Menyelenggarakan penerbitan jurnal ilmiah dalam rangka memotivasi dan mewadahi pengembangan kelimuan.
6. Menyelenggarakan program berkelanjutan untuk pengembangan kualitas tenaga pendidik dan karyawan.

2.3. Dasar dan Fungsi Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi dalam lingkungan Departemen Pendidikan Nasional diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 232/U/2000. Sesuai dengan keputusan tersebut, pendidikan akademik yang terdiri atas program sarjana adalah pendidikan yang diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional.

2.4. Tujuan Pendidikan Tinggi

- 1) Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam bidang kawasan keahliannya.
- 2) Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.
- 3) Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya (sosiologi, ilmu komunikasi, psikologi, ilmu hubungan internasional, Ilmu Politik dan ilmu pemerintahan) maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat.
- 4) Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian yang merupakan keahliannya (sosiologi, ilmu komunikasi, psikologi, ilmu hubungan internasional, Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan).

2.5. Tujuan Pendidikan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

JIK - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya bertujuan untuk menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas,

memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pengembangan Tri Darma perguruan tinggi.
3. Menghasilkan kualitas dan profesionalisme SDM yang mempunyai kemampuan dalam kegiatan penelitian, pemberdayaan masyarakat dan kapasitas *entrepreneur* melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah dan aplikasinya.
4. Melaksanakan pelayanan berkualitas prima kepada *stakeholders* secara berkelanjutan untuk menjalin kemitraan strategis dalam menopang Tridharma perguruan tinggi.

2.6. Prospek Pekerjaan

Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi

Sejalan dengan perkembangan ekonomi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pertumbuhan kesempatan kerja baru membutuhkan tenaga kerja yang berkeahlian. Dalam kaitan ini Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dimaksudkan untuk menghasilkan ahli komunikasi yang peka dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan ekonomi global, ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga lulusan sarjana komunikasi mampu mengisi peluang kerja baru yang tersedia.

Ahli Komunikasi sangat diperlukan terutama dalam rangka untuk mengefisiensikan dan mengefektifkan penerapan program-program pembangunan dan pemecahan permasalahan-permasalahan praktis di dalam masyarakat. Berbagai ragam pekerjaan dan posisi jabatan yang dapat

diisi oleh lulusan sarjana ilmu komunikasi disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2.

Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi

Macam Kompetensi	Kualifikasi Bidang Kerja	Instansi
Kompetensi Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi Massa: <ul style="list-style-type: none"> - Produser Acara - Programmer - Reporter - <i>Script Writer</i> - Manager Media 2. Public Relations: <ul style="list-style-type: none"> - Lobbying - Manajer Event - Manajer Kampanye - PRO 3. Business Communication : <ul style="list-style-type: none"> - Marketing/AE - Negotiator - Perencana Periklanan 4. Konsultan Komunikasi 5. Analisis Media 6. <i>Event Organizer</i> 7. <i>Copy Writer</i>. 8. Akademisi (Peneliti/Pengajar) 	Pemerintah: <ol style="list-style-type: none"> 1. PTN 2. Dephubtel 3. Dep.Komunikasi dan Informasi 4. Depdiknas 5. Lembaga Penyiaran (TV, RRI) 6. Diperta 7. Deparlu 8. Lemlit Swasta : <ol style="list-style-type: none"> 1. Industri Media (Radio, TV, Media Cetak, dan Media Interaktif / Internet) 2. Biro Iklan 3. PR Konsultan 4. PTS / Akademi Komunikasi 5. <i>Production House</i>
Kompetensi Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fotografer. 2. Juru Kamera. 3. <i>Anchor/Telangai/Host</i> 4. <i>Trainer</i>. 5. Kolumnis 6. Desainer Komunikasi Grafis 7. Grafika 8. Editor 9. Penyuluh 10. Juru Kampanye 	Pemerintah dan Swasta: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultan SDM 2. LSM 3. Perusahaan <i>Entertainment</i> 4. Perusahaan 5. Media Massa

BAB III

MACAM PENERIMAAN MAHASISWA BARU DAN JURUSAN/PROGRAM STUDI

3.1. Macam Penerimaan Mahasiswa Baru

Dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya melakukan beberapa macam cara atau jalur sebagai berikut:

- a. Penjaringan Siswa Berprestasi (PSB)
Penjaringan ini dilakukan tanpa ujian tulis (*test*), dimaksudkan untuk menjaring calon mahasiswa yang berprestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik.
- b. Bidik Misi
- c. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)
Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis dan dilaksanakan secara nasional, bersama-sama seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia.
- d. Seleksi Program Minat dan Kemampuan (SPMK)
Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis secara mandiri oleh Universitas Brawijaya bagi mahasiswa yang berminat dan mempunyai kemampuan.
- e. Seleksi Program Kemitraan Sekolah (SPKS)
Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis maupun tanpa ujian tulis berdasarkan kemitraan dengan sekolah, dimaksudkan untuk menjaring calon mahasiswa yang berprestasi di bidang akademik.
- f. Seleksi Program Kemitraan Instansi (SPKIns)
Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis berdasarkan kemitraan dengan instansi.
- g. Seleksi Alih Program (SAP).

Seleksi ini dilakukan melalui ujian penajagan bagi lulusan program diploma dari perguruan tinggi yang setara.

BAB IV SISTEM PENDIDIKAN

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya sebagai bagian dari program pendidikan strata satu (S-1) di Universitas Brawijaya secara formal menganut Sistem Kredit Semester (SKS) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 22/SK/1976 tanggal 3 Mei 1976. Dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan serta memperhatikan pula Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Semester untuk Perguruan Tinggi, Pedoman Penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas dasar Sistem Kredit Semester dan Petunjuk untuk Tenaga Pengajar dalam Sistem Penyelenggaraan Pendidikan atas dasar Sistem Kredit Semester, maka diterbitkan Pedoman Pelaksanaan SKS untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya sebagai lembaga pendidikan tinggi, selalu memperhatikan enam faktor yaitu:

- 1) Mahasiswa sebagai anak didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat maupun kemampuan akademik.
- 2) Tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat.
- 3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.

- 4) Sarana pendidikan seperti: ruang kuliah, perpustakaan, dan laboratorium yang memadai.
- 5) Tenaga administrasi yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan acara-acara pendidikan.
- 6) Dosen sebagai pelaksana pendidikan yang dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar atas dasar SKS, merupakan komponen yang sangat mempengaruhi hasil proses itu.

Dengan demikian maka sistem pendidikan yang tepat ialah sistem pendidikan yang memperhatikan dan mempertimbangkan secara optimal keenam faktor tersebut. Salah satu sistem yang dipandang sesuai ialah Sistem Kredit Semester.

4.1. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS)

4.1.1. Sistem Kredit

- a. Sistem kredit ialah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam kredit.
- b. Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.
- c. Ciri-ciri sistem kredit ialah:
 - 1) Dalam sistem kredit, tiap-tiap matakuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
 - 2) Banyaknya nilai kredit untuk matakuliah yang berlainan tidak perlu sama.
 - 3) Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing matakuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam

kegiatan perkuliahan, praktikum, kerja lapang, atau tugas-tugas lain.

4.1.2. Sistem Semester

- a. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu tengah tahunan yang disebut semester.
- b. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang/program pendidikan tertentu. Satu semester setara dengan 16-19 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir, atau sebanyak-banyaknya 22 minggu kerja termasuk waktu evaluasi ulang dan minggu tenang.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan-kegiatan perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapangan, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri.
- d. Dalam setiap semester disajikan sejumlah matakuliah dan setiap matakuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS), sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum fakultas masing-masing.

4.1.3. Sistem Kredit Semester (SKS)

- a. SKS adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester.

- b. SKS mempunyai dua tujuan yang sangat penting yaitu:
- 1) Tujuan Umum
Agar Perguruan Tinggi dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu disajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel. Dengan cara tersebut akan memberi kemungkinan lebih luas kepada setiap mahasiswa untuk menentukan dan mengatur kurikulum dan strategi proses belajar mengajarnya agar diperoleh hasil yang sebaik-baiknya sesuai dengan rencana dan kondisi masing-masing peserta didik.
 - 2) Tujuan Khusus
 - a) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
 - b) Memberi kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil matakuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
 - c) Memberi kemungkinan agar sistem pendidikan dengan *input* dan *output* yang majemuk dapat dilaksanakan.
 - d) Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
 - e) Memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.

- f) Memberikemungkinan pengalihan (transfer) kredit antar Program Studi atau antar Fakultas dalam suatu Perguruan Tinggi atau antar Perguruan Tinggi.
 - g) Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi satu ke Perguruan Tinggi lain atau dari suatu Program Studi ke Program Studi lain dalam suatu Perguruan Tinggi tertentu.
- c. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa dalam suatu semester serta besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, serta besarnya usaha untuk penyelenggaraan program pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya bagi dosen.
- d. Setiap matakuliah atau kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester dengan ditetapkan harga satuan kredit semesternya yang menyatakan bobot kegiatan dalam matakuliah tersebut.

4.2. Nilai Kredit dan Beban Studi

4.2.1. Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan

Untuk perkuliahan, nilai satu satuan kredit semester ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan per minggu yaitu:

- a) Untuk Mahasiswa
 - Lima puluh menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya dalam bentuk kuliah, seminar dan sebagainya.
 - Enam puluh menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak

terjadwal, tetapi direncanakan oleh dosen, misal dalam bentuk mengerjakan pekerjaan rumah/menyelesaikan soal-soal.

- Enam puluh menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misal dalam bentuk membaca buku referensi.

b) Untuk Dosen

- Lima puluh menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.
- Enam puluh menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
- Enam puluh menit pengembangan materi kuliah.

4.2.2. Nilai Kredit Semester untuk Seminar

Untuk penyelenggaraan seminar, dimana mahasiswa diwajibkan memberikan penyajian pada suatu forum, nilai 1 (satu) satuan kredit semester sama seperti pada penyelenggaraan kuliah, yaitu berupa acara 50 (lima puluh) menit tatap muka per minggu.

4.2.3. Nilai Kredit Semester untuk Praktikum, Penelitian dan Kerja Lapangan

Nilai satu satuan kredit semester sama dengan penyelesaian kegiatan selama dua sampai lima jam per minggu selama satu semester atau keseluruhannya 32 sampai 80 jam per semester.

- a. Nilai Kredit Semester untuk Praktikum di Laboratorium. Praktikum di laboratorium, nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas di laboratorium sebanyak dua sampai tiga jam per minggu selama satu semester.
- b. Nilai Kredit Semester untuk Penelitian, Penyusunan Skripsi. Tesis dan Disertasi. Nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas penelitian sebanyak tiga sampai empat jam sehari selama satu bulan, dimana satu bulan dianggap setara dengan 25 hari kerja.
- c. Nilai Kredit Semester untuk Kerja Lapangan dan yang sejenisnya.
Untuk kerja lapangan dan yang sejenisnya, nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas di lapangan sebanyak empat sampai lima jam per minggu selama satu semester.

4.2.4. *Beban Studi dalam Semester*

Beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari-hari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6-8 jam selama enam hari berturut-turut. Seorang mahasiswa dituntut bekerja lebih lama sebab ia bekerja pada siang hari dan pada malam hari. Kalau dianggap seorang mahasiswa normal bekerja rata-rata siang hari 6-8 jam dan malam hari 2 jam selama 6 hari berturut-turut, maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8-10 jam sehari atau 48-60 jam/minggu. Oleh karena satu satuan kredit semester kira-kira setara dengan 3 jam kerja, maka beban studi mahasiswa untuk tiap

semester akan sama dengan 16-20 SKS atau sekitar 18 sks. Dalam menentukan beban studi satu semester, perlu diperhatikan kemampuan individu berdasar hasil studi mahasiswa pada semester sebelumnya yang diukur dengan parameter indeks prestasi. Besarnya indeks prestasi (IP) dapat dihitung sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n K_i NA_i}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

Dimana : IP adalah Indeks Prestasi, dapat berupa indeks prestasi semester atau indeks prestasi kumulatif.
K adalah jumlah SKS masing-masing matakuliah.
NA adalah nilai akhir masing-masing matakuliah.
n adalah banyaknya matakuliah yang diambil.

Besarnya beban studi pada semester pertama ditentukan sama untuk setiap mahasiswa, kemudian dengan IP yang dicapai pada semester tersebut diperhitungkan beban studi pada semester berikutnya dengan berpedoman pada tabel berikut ini:

Indeks Prestasi (IP)	Beban Studi (SKS)
$\geq 3,00$	22 – 24
2,50 – 2,99	19 – 21
2,00 – 2,49	16 – 18
1,50 – 1,99	12 – 15
$< 1,50$	< 12

4.3. Kurikulum

Pengaturan kurikulum sebagai pedoman proses belajar mengajar di Universitas Brawijaya mengacu pada SK. Mendiknas Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan SK Dirjen DIKTI Nomor 43/DIKTI/2006.

Kurikulum Program Sarjana terdiri atas:

- a. Kelompok Mata Kuliah Muatan Nasional
 1. Agama (3 sks)
 2. Kewarganegaraan (3 sks)
 3. Bahasa Indonesia (3 sks)
 4. Bahasa Inggris (3 sks)
- b. Kelompok Mata Kuliah Muatan Universitas
 1. Tugas Akhir Skripsi sekurang-kurangnya 4 sks
 2. Kuliah Kerja Nyata (Praktik Kerja Nyata) (2-3 sks) minimal 1 bulan
 3. Kapita Selekta Kewirausahaan (Dasar Komunikasi, *Leadership* dan Kewirausahaan minimal 3 sks).

- c. Kelompok Mata Kuliah muatan fakultas/program studi
Mata Kuliah muatan fakultas akan diatur dalam Pedoman Pendidikan Fakultas.

4.4. Persyaratan Peminatan/Konsentrasi

Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi, terdiri dari 3 (tiga) peminatan, yaitu Minat Komunikasi Massa, Minat Public Relations, Minat Manajemen Komunikasi. Peminatan pada Jurusan Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi ditawarkan pada semester 5.

4.5. Penilaian Kemampuan Akademik

4.5.1. *Ketentuan Umum*

- a. Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu matakuliah dilakukan melalui Tugas Terstruktur, Kuis, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan penilaian kegiatan praktikum.
- b. Kegiatan terstruktur dalam kegiatan penilaian kemampuan akademik sesuatu matakuliah pada suatu semester dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu semester.
- c. Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
- d. Penilaian melalui tugas-tugas terstruktur, Kuis, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester dan ujian praktikum dimaksudkan untuk menentukan Nilai Akhir (NA) dengan pembobotan tertentu.

Bobot Penilaian

Item	Matakuliah dengan Praktikum	Matakuliah dengan Non Praktikum
Rata-rata Tugas	20%	30%
Rata-rata Quiz	10%	10%
Rata-rata Praktikum	20%	0%
UTS	25%	30%
UAS	25%	30%

- e. Penilaian pada Ujian Tengah Semester ditentukan oleh nilai mentah atau rincian-rincian nilai mentah dari masing-masing komponen seperti: nilai tugas, nilai *quiz*, nilai praktik, dan nilai Ujian Tengah Semester yang dibobotkan. Nilai UTS tidak dalam bentuk nilai huruf tetapi dalam bentuk nilai Angka yang harus diserahkan ke koordinator makakuliah untuk digabungkan dengan komponen-komponen nilai pada Ujian Akhir Semester. Nilai Akhir semester terdiri dari nilai tugas, nilai quiz dan tugas terstruktur, nilai ujian akhir dan hasil pembobotan dari UTS. Nilai Akhir adalah dalam bentuk Nilai Huruf.

4.5.2. Nilai Akhir

- a. Penilaian keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap matakuliah didasarkan pada tiga alternatif penilaian, yaitu:
- (1) Menggunakan sistem penilaian acuan patokan (PAP) yaitu dengan cara menentukan batas kelulusan.
 - (2) Menggunakan sistem penilaian acuan normal (PAN), yaitu dengan cara membandingkan nilai seorang mahasiswa dengan nilai kelompoknya.

- (3) Menggunakan sistem gabungan antara PAP dan PAN, yaitu menentukan nilai batas kelulusan terlebih dahulu, kemudian membandingkan nilai yang lulus relatif dengan kelompoknya. Disarankan dalam sistem penilaian menggunakan PAN atau gabungan antara PAN dan PAP.
- b. Hasil penilaian akhir matakuliah dinyatakan dengan Huruf Mutu (HM) dan Angka Mutu (AM) seperti tertera pada tabel berikut:

Huruf Mutu	Angka Mutu	Golongan Kemampuan
A	4	Sangat Baik
B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik
B	3	Baik
C+	2,5	Antara Baik dan Cukup
C	2	Cukup
D+	1,5	Antara Cukup dan Kurang
D	1	Kurang
E	0	Gagal

- c. Pemberian Nilai pada setiap kegiatan dapat dilakukan dengan Huruf Mutu (E-A) yang kemudian dikonversikan ke Angka Mutu (0-4).
- d. Bobot suatu kegiatan penilaian matakuliah ditentukan menurut perimbangan materi kegiatan dengan materi matakuliah secara keseluruhan dalam satu semester.

- e. Penghitungan Nilai Akhir dilakukan dengan memberikan bobot pada setiap kegiatan perkuliahan dalam semester tersebut dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\sum_{i=1}^n Bt_i \cdot Nt_i + Bq_i \cdot Nq_i + BM \cdot Nm + Ba \cdot Na + Bp \cdot Np}{\sum_{i=1}^n Bt_i + Bq_i + Bm + Ba + Bp}$$

Nilai Angka

Dengan:

- Bt_i : adalah bobot nilai tugas terstruktur ke i
 Bq_i : adalah bobot nilai kuis ke i
 Bm : adalah bobot nilai ujian tengah semester
 Ba : adalah bobot nilai ujian akhir semester
 Bp : adalah bobot nilai praktikum
 Nt_i, Nq_i, Nm, Na, Np : adalah nilai setiap kegiatan akademik

- f. Dari hasil perhitungan rumus pada butir e, apabila diperlukan konversi ke Huruf Mutu, dapat digunakan acuan sebagai berikut:

>80 – 100	A	4,0	Sangat Baik
>75 – 80	B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik
>69 – 75	B	3,0	Baik
>60 – 69	C+	2,5	Antara Baik dan Cukup
>55 – 60	C	2,0	Cukup
>50 – 55	D+	1,5	Antara Cukup dan Kurang
>44 – 50	D	1,0	Kurang
0 - 44	E	0	Gagal

4.5.3. Ujian Perbaikan dan Ujian Khusus

- a. Ujian Perbaikan dan Ujian Khusus ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir sesuatu matakuliah yang pernah ditempuh dengan:
 - (1) Mengikuti semua kegiatan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester dimana matakuliah yang akan diperbaiki ditawarkan. Ujian perbaikan diperuntukkan bagi matakuliah dengan nilai paling tinggi C, sedangkan nilai akhir diambil yang terbaik.
 - (2) Ujian khusus bagi mahasiswa yang telah mengumpulkan kredit 144 – 160 SKS dan telah menyelesaikan tugas akhirnya tetapi IPK yang diperoleh kurang dari 2,00.
- b. Ujian Khusus berlaku untuk matakuliah dengan nilai maksimum C+.

4.5.4. Ujian Susulan

1. Ujian susulan dapat diselenggarakan berdasarkan ketentuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mana mahasiswa yang tidak bisa hadir pada saat Ujian (Tengah Semester atau Akhir Semester) dengan alasan yang bisa diterima secara akademis (sakit

atau mengikuti kegiatan di tingkat universitas dan atau fakultas yang harus melampirkan surat keterangan yang dapat dipertanggung jawabkan)

2. Ujian Susulan dilakukan secara bersama-sama yang akan diatur penjadwalannya oleh bagian akademik.

4.6. Sanksi Akademik

Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ketentuan akademik:

- a. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 80%, tidak diperbolehkan menempuh Ujian Akhir Semester untuk matakuliah yang bersangkutan.
- b. Mahasiswa yang membatalkan sesuatu matakuliah di luar waktu yang telah ditentukan, maka matakuliah tersebut tidak dapat dibatalkan dan tetap diperhitungkan untuk menentukan IP.
- c. Mahasiswa yang curang dalam ujian, dikenakan sanksi yang dapat berupa pembatalan seluruh rencana studi semesternya atau berupa sanksi lainnya yang ditetapkan Dekan.
- d. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain akan dikenai sanksi pembatalan ujian semua matakuliah dalam semester yang bersangkutan.
- e. Mahasiswa yang melakukan KRS secara tidak sah akan dikenai sanksi pembatalan KRS untuk semua matakuliah dalam semester yang bersangkutan.
- f. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenai sanksi skorsing paling lama 2 (dua) semester dan tidak diperhitungkan sebagai terminal.
- g. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai ancaman kekerasan atau

pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

- h. Mahasiswa yang diketahui melakukan kecurangan dalam pembuatan skripsi, maka seluruh rencana studi semester yang bersangkutan dibatalkan.
- i. Mahasiswa yang terbukti melakukan tindak pidana yang dikuatkan dengan putusan Pengadilan, dikenakan sanksi akademik berupa:
 - Skorsing bila dipidana kurang dari setahun.
 - Diberhentikan sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya bila dipidana lebih dari setahun.

4.7. Ujian Tugas Akhir Program Sarjana.

Untuk menempuh ujian tugas akhir program sarjana, seorang mahasiswa ditugaskan membuat tugas akhir yang berbentuk skripsi, yaitu karya ilmiah di bidang ilmunya yang ditulis berdasarkan hasil penelitian, studi kepustakaan, praktik Kerja Nyata, atau tugas lain yang ditentukan oleh fakultas.

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
- 2) Mengumpulkan sejumlah SKS tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu minimal sebanyak 110 SKS (menempuh skripsi).
- 3) IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
- 4) Tidak ada nilai akhir E.
- 5) Memiliki nilai D atau D+ tidak melebihi 10% dari beban kredit total atau beban studi kumulatif yang harus ditempuh.
- 6) Telah menyelesaikan semua matakuliah prasyarat bagi pendidikan di Jurusan/Program Studinya, sebagaimana

ditentukan oleh Jurusan/Program Studi masing-masing.

- 7) Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan oleh Fakultas yaitu:
 - a. Tata cara dan metode pembuatan Tugas Akhir.
Tata cara dan metode pembuatan Tugas Akhir diatur dalam Buku Pedoman FISIP UB.
 - b. Nilai Kredit Tugas Akhir
Nilai kredit Tugas Akhir Program Sarjana sebesar 6 (enam) SKS.
 - c. Waktu Penyelesaian Tugas Akhir
 - 1) Tugas Akhir harus sudah diselesaikan dalam waktu 2 (dua) semester sejak Tugas Akhir diprogramkan dalam KRS.
 - 2) Perpanjangan waktu dapat dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari Pembantu Dekan I setelah mendapatkan rekomendasi dari Pembimbing Utama.

4.7.1. Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membuat tugas akhir atau selama proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian seorang mahasiswa harus dibimbing oleh tim pembimbing yaitu sebagai berikut:

- 1) 2 (dua) orang pembimbing yang terdiri dari:
 - a. 1 (satu) orang pembimbing utama yang bertindak sebagai penanggung jawab
 - b. 1 (satu) orang sebagai pembimbing pendamping.
- 2) Pembimbing utama dan pembimbing pendamping ditunjuk oleh jurusan atau program studi dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- 3) Jumlah dan komposisi pembimbing dapat disesuaikan dengan memperhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing dengan jumlah dosen yang

memenuhi kriteria sebagai pembimbing di masing-masing jurusan atau program studi.

- 4). Penyesuaian terhadap kondisi tertentu dapat dilakukan oleh Dekan atas usul dari Ketua Jurusan/Program Studi.

4.7.2. Persyaratan Pembimbing Utama

- 1) Pembimbing utama adalah tenaga pengajar atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang berada di masing-masing jurusan atau program studi.
- 2) Pembimbing Utama serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik lektor dengan memiliki ijazah S-2 atau bergelar master/magister atau yang sederajat.
- 3) Apabila tenaga pengajar atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memenuhi persyaratan seperti pada butir (2) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, maka fakultas atau jurusan/program studi dapat menunjuk tenaga pengajar/dosen tetap lain atau di luar UB yang memenuhi persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan lektor dengan memiliki ijazah Master.

4.7.3. Persyaratan Pembimbing Pendamping

- 1) Pembimbing Pendamping adalah tenaga pengajar atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang berada di masing-masing jurusan atau program studi.

- 2) Pembimbing Pendamping serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik asisten Ahli dengan memiliki ijazah S-2.

4.7.4. Penentuan Pembimbing

- 1) Penentuan penyesuaian pembimbing sesuai butir 4.7.1, 4.7.2 dan 4.7.3. ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
- 2) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menentukan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
- 3) Dosen luar biasa dan dosen tamu dapat diusulkan menjadi dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping atas usul Ketua Jurusan/Program Studi dan disetujui oleh Dekan.

4.7.5. Tugas dan Kewajiban Pembimbing

Tugas dan kewajiban Pembimbing Utama dan Pendamping adalah:

- a) Membimbing mahasiswa dalam merumuskan proposal penelitian yang dijadikan dasar pembuatan Tugas Akhir.
- b) Mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan hasil penelitian.
- c). Memonitor kegiatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir.

4.7.6. Sifat dan Tujuan Skripsi Program Sarjana.

- a. Ujian Skripsi adalah ujian akhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan.
- b. Ujian skripsi bersifat komprehensif.
- c. Ujian skripsi dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan ilmu dan penerapannya sesuai dengan bidang keahliannya.

4.7.7. Tata Cara dan metode pembuatan Tugas Akhir.

Tata cara dan metode pembuatan tugas akhir diatur dalam Buku Pedoman Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

4.7.8. Syarat-syarat Menempuh Ujian Akhir Program Sarjana.

Seorang mahasiswa diperkenankan menempuh Ujian Tugas Akhir Program Sarjana bilamana memenuhi syarat-syarat:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
- 2) Telah mengumpulkan sejumlah SKS tertentu sesuai dengan yang ditetapkan Fakultas Ilmu Sosial yaitu minimal sebanyak 110 SKS (memprogram Skripsi pada Kartu Rencana Studi)
- 3) Telah mengumpulkan minimal 138 SKS untuk mengajukan ujian komprehensif.
- 4) Telah mengikuti sebagai peserta seminar proposal minimal 10 kali yang ditandatangani oleh pembimbing skripsi

- 3) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00
- 4) Tidak memiliki nilai akhir E
- 5) Telah menyelesaikan Tugas Akhir.
- 6) Memiliki sertifikat Bahasa Inggris dengan nilai TOEIC minimal 500 atau Institutional TOEFL Program minimal 450.
- 7) Memiliki sertifikat kursus Komputer minimal 2 program aplikasi.
- 5) Memiliki nilai D atau D⁺ tidak melebihi 10 % dari beban kredit total atau beban studi kumulatif yang harus ditempuh.
- 6) Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat bagi pendidikan di Program Studinya, sebagaimana ditentukan oleh Program Studi masing-masing.

4.7.9. Majelis Penguji Ujian Skripsi Tugas Akhir Program Sarjana.

- a. Majelis Penguji ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
- b. Susunan Majelis Penguji terdiri dari seorang ketua merangkap anggota, seorang sekretaris merangkap anggota dan 1-3 orang anggota.
- c. Ketua dan Sekretaris Majelis Penguji adalah Ketua dan Sekretaris Jurusan/Program Studi atau dosen lain yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan.
- d. Majelis Penguji adalah dosen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut: serendah-rendahnya mempunyai jabatan fungsional Lektor Kepala bagi pemegang ijazah S-I (Sarjana), Lektor bagi pemegang ijazah minimal S-2 (Magister) atau Asisten Ahli bagi pemegang ijazah S-3 (Doktor). Penentuan majelis penguji

- di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Dekanatas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
- e. Anggota penguji dapat terdiri dari pembimbing dan atau bukan pembimbing.
 - f. Penguji bukan pembimbing dapat diangkat dari instansi lain yang bidang ilmunya sesuai dengan Tugas Akhir mahasiswa yang ditentukan oleh Dekanatas usul Jurusan/Program Studi.
 - g. Tugas Majelis Penguji Ujian Tugas Akhir Program Sarjana.
 - Ketua bersama Sekretaris Majelis Penguji bertugas mengatur kelancaran pelaksanaan ujian.
 - Majelis Penguji bertugas menguji dan memberikan penilaian.

4.7.10. Waktu Ujian Skripsi Tugas Akhir Program Sarjana.

Waktu yang disediakan untuk ujian Tugas Akhir paling lama 1,5 (satu setengah) jam.

4.7.11. Penilaian.

- a. Yang dinilai dalam ujian Tugas Akhir Program Sarjana meliputi:
 - 1) Kualitas karya ilmiah (skripsi) yang meliputi bobot akademik dan tata cara penulisan.
 - 2) Penampilan selama ujian.
 - 3) Penguasaan materi yang ditunjukkan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Majelis Penguji.
 - 4) Kehadiran dalam seminar proposal yang dibobotkan 20% oleh pembimbing skripsi

- b. Penentuan Nilai Akhir
Ketua majelis penguji memimpin musyawarah untuk menentukan nilai akhir ujian yang dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, C, D+, D atau E. Nilai Akhir dari Tugas Akhir juga termasuk nilai pelaksanaan Tugas Akhir yang ditentukan oleh Dekan.
- c. Untuk dapat dinyatakan lulus ujian Tugas Akhir Program Sarjana, seorang mahasiswa sekurang-kurangnya harus mencapai nilai C.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan belum lulus ujian Tugas Akhir harus melaksanakan keputusan majelis penguji.

4.7.12. Yudisium Sarjana

- a. Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus Ujian Tugas Akhir Program Sarjana bila telah memenuhi persyaratan seperti tersebut pada BAB III dan tidak melampaui maksimum masa studi 7 (tujuh) tahun.
- b. Predikat
Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai dasar menentukan predikat kelulusan adalah:
 - 1) IPK 2,00 – 2,75 : Memuaskan
 - 2) IPK 2,76 – 3,50 : Sangat Memuaskan
 - 3) IPK 3,51 – 4,00 : *Cumlaude* (Dengan Pujian)

Predikat kelulusan dengan pujian ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum, untuk Program Sarjana 5 tahun sedangkan untuk

alih program ($n + 0,25$) tahun. Dalam penentuan *cumlaude* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menetapkan aturan dengan memperpendek masa studi.

c. Gelar Kesarjanaan

Gelar sarjana untuk masing-masing Fakultas diatur dengan SK Mendiknas Nomor 178/U/2001 tanggal 21 November 2001.

4.8. Evaluasi Keberhasilan Studi Program Sarjana.

Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP), yang ditulis dengan angka. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan sekurang-kurangnya tiap akhir semester, tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, dan tahun keempat.

4.8.1. Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester.

Evaluasi keberhasilan studi akhir semester dilakukan pada setiap akhir semester, meliputi matakuliah yang diambil mahasiswa pada semester tersebut, hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan berpedoman pada ketentuan berikut:

IP Semester yang diperoleh	Beban studi dalam semester
$\geq 3,00$	22 – 24 sks
2,50 – 2,99	19 – 21 sks
2,00 – 2,49	16 – 18 sks
1,50 – 1,99	12 – 15 sks
$< 1,50$	< 12 sks

4.8.2. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Pertama

Pada akhir tahun pertama sejak mahasiswa terdaftar pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Brawijaya, diadakan evaluasi untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan boleh melanjutkan studi atau tidak. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan sekurang-kurangnya 20 SKS.
- 2) Mencapai Indek Prestasi (IP) sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 20 SKS dari matakuliah yang terbaik nilainya.

4.8.3. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Kedua.

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun kedua apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan sekurang-kurangnya 48 sks.
- 2) Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 48 sks dari nilai matakuliah yang terbaik.

4.8.4. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Ketiga.

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun ketiga, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan sekurang-kurangnya 72 sks.
- 2) Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 72 sks dari nilai matakuliah yang terbaik nilainya.

4.8.5. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Keempat.

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun keempat, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan sekurang-kurangnya 96 sks.
- 2) Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 96 sks dari nilai matakuliah yang terbaik.

4.8.6. Evaluasi Keberhasilan Studi pada Akhir Studi Program Sarjana.

Jumlah kredit yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan studi program sarjana mencapai 144 – 160 SKS termasuk skripsi/tugas lain yang ditentukan oleh Fakultas Ilmu Sosial.

Jumlah SKS minimum ditentukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dalam batas sebaran tersebut. Mahasiswa yang telah mengumpulkan sekurang-kurangnya sejumlah SKS minimum di atas dinyatakan telah menyelesaikan program sarjana apabila memenuhi syarat-syarat :

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00.
- 2) Nilai D/D+ tidak melebihi 10 % dari beban kredit total, kecuali untuk matakuliah tertentu yang tidak diperbolehkan memperoleh nilai D/D+ yang diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.
- 3) Tidak ada nilai E
- 4) Lulus ujian sarjana.

Apabila indeks prestasi yang dicapai kurang dari 2,00 maka mahasiswa yang bersangkutan harus memperbaiki nilai matakuliah selama batas masa studi belum dilampaui. Perbaikan harus dilakukan pada semester berikutnya saat matakuliah yang akan diperbaiki ditawarkan. Setiap matakuliah yang diperbaiki, nilai tertinggi yang digunakan untuk evaluasi.

4.8.7. Batas Masa Studi.

Program Sarjana harus diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari tujuh tahun, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa. Jika ternyata sampai batas masa studi yang ditentukan, mahasiswa belum dapat menyelesaikan studi sarjananya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studinya.

Masa studi tujuh tahun tersebut tidak termasuk cuti akademik/terminal, tetapi bagi mahasiswa yang tidak mendaftar ulang tanpa seijin Rektor tetap diperhitungkan sebagai masa studi.

Bagi mahasiswa yang melampaui masa studi empat tahun akan diberlakukan ketentuan SPP Progresif.

4.9. Program Semester Pendek

1. Definisi

Program semester pendek adalah program perkuliahan yang dilaksanakan pada saat liburan semester genap.

2. Tujuan

Program semester pendek bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai matakuliah yang sudah pernah ditempuh dalam rangka meningkatkan indeks prestasi kumulatif dan menghindari terjadinya putus studi.

3. Penyelenggaraan

Penyelenggaraan Program semester pendek meliputi kegiatan tatap muka, praktikum (bila matakuliah itu ada praktikumnya), tugas terstruktur, tugas mandiri dan ujian akhir. Waktu dan pelaksanaan penyelenggaraannya dilakukan oleh Fakultas penyelenggara.

4. Kurikulum dan Peraturan Akademik

Kurikulum dan peraturan akademik pada perkuliahan semester pendek tetap mengacu pada kurikulum dan peraturan akademik yang berlaku saat itu, dengan ketentuan tambahan bahwa praktikum yang sudah lulus tidak perlu mengulang.

5. Peraturan Pada Semester Pendek

- Peraturan tentang Penilaian Mata Kuliah yang diambil pada semester pendek diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Jumlah peserta minimal 8 peserta.
- Sudah pernah mengambil atau memprogram mata kuliah yang bersangkutan dengan kategori nilai D, D+, C, C+.
- Nilai yang diperoleh maksimal B+, jika mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan nilai kurang dari nilai sebelumnya, maka nilai yang terbaik yang akan digunakan.

- Program Semester Pendek tidak akan menambah jumlah SKS kumulatif.
- Jumlah SKS yang boleh diambil oleh mahasiswa pada semester pendek maksimal 12 SKS.
- Hal-hal yang belum termaktub pada Program Semester Pendek akan ditentukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

4.10. Kuliah antar Fakultas/Program

Mahasiswa yang mengikuti kuliah lintas Fakultas akan dikenakan biaya dengan satuan SKS pada Fakultas yang diikuti.

BAB V

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan dari suatu sistem kredit semester, pelaksanaan administrasi pendidikan tahap demi tahap akan diatur dan dilaksanakan secara sentral, dengan memanfaatkan UPT Pusat Komputer (SIKAD online).

5.1. Syarat-Syarat Administrasi Sistem Kredit.

Untuk melaksanakan sistem kredit yang baik, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Tersedianya Buku Pedoman Pendidikan

Pedoman Pendidikan ini disediakan sebelum perkuliahan tahun akademik tertentu dimulai, dan berisi antara lain:

- a. Kalender Akademik, yang mengatur:
 - 1) Waktu awal dan akhir kuliah, ujian, pendaftaran ulang dan kegiatan akademik lain pada semester ganjil dan genap.
 - 2) Kegiatan-kegiatan Dies Natalis, Wisuda, dan seremonial yang lain.
 - 3) Kegiatan kemahasiswaan.
- b. Penjelasan tentang Sistem Kredit Semester.
- c. Penjelasan tentang tujuan pendidikan, baik untuk Program Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis dan Doktor.
- d. Penjelasan tentang Peraturan Akademik yang terkait dengan perkuliahan, ujian, evaluasi keberhasilan studi, mutasi mahasiswa, dan lain-lain.
- e. Penjelasan tentang pengelolaan administrasi pendidikan.

- f. Penjelasan tentang bimbingan konseling dan Penasehat Akademik.
 - g. Penjelasan tentang tatakrama kehidupan di kampus.
- 2. Adanya Penasehat Akademik (PA).**
(Penjelasan pada BAB VI)
 - 3. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) seperti diatur dalam Aturan Pemberian Nomor Induk.**
NIM terdiri dari 15 digit angka yang memiliki arti berdasarkan kode-kode.

5.2. Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit

Untuk melaksanakan administrasi sistem kredit, diperlukan beberapa tahap kegiatan pada setiap semester yaitu:

1. Persiapan Pendaftaran.

Bahan-bahan yang diperlukan pada tahap persiapan pendaftaran ini antara lain:

- a. Daftar nama Penasehat Akademik (PA) beserta mahasiswa yang dibimbingnya.
- b. Petunjuk pengisian beserta kartu-kartunya yaitu:
 - 1) Kartu Rencana Studi (KRS)
 - 2) Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)
 - 3) Kartu Pembatalan Matakuliah (KPM)
 - 4) Kartu Hasil Studi (KHS)

2. Pengisian Kartu Rencana Studi

Pengisian Kartu Rencana Studi dapat dilakukan secara *online* melalui SIAKAD UB setelah melakukan proses pembayaran di Bank secara *online*. Selanjutnya mahasiswa datang ke Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk menyerahkan KRS dan KHS yang telah ditanda tangani oleh Pembimbing Akademik

dengan menunjukkan kelengkapan pendaftaran (Kartu Tanda Mahasiswa yang berlaku untuk semester tersebut dan Slip Pembayaran).

a. Penentuan Rencana Studi Semester.

Penentuan Rencana Studi Semester ini dilakukan dengan bimbingan dosen PA yang telah ditunjuk. Untuk mahasiswa baru, Rencana Studi Semester pertama diwajibkan mengambil beban studi yang telah ditetapkan. Penentuan Rencana Studi Semester selanjutnya ditentukan berdasarkan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa pada semester sebelumnya. Besarnya beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya ditentukan oleh Indeks Prestasi yang telah disetujui dosen PA, kemudian Rencana Studi Semester yang telah disetujui dosen PA, kemudian diserahkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

b. Perubahan Rencana Studi.

Yang dimaksud dengan Perubahan Rencana Studi adalah mengganti sesuatu matakuliah dengan matakuliah lain dengan semester yang sama. Perubahan Rencana Studi dilaksanakan paling lambat pada akhir minggu pertama awal perkuliahan dan harus mendapatkan persetujuan dari Pembantu Dekan I.

c. Pembatalan Matakuliah.

Yang dimaksud dengan pembatalan matakuliah adalah pembatalan rencana pengambilan matakuliah yang oleh karenanya tidak diuji pada semester yang bersangkutan.

Bagi mahasiswa yang akan membatalkan sesuatu matakuliah diberi kesempatan

selambat-lambatnya pada minggu ke dua. Pembatalan ini harus disetujui oleh dosen PA, dan segera dilaporkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

d. Hasil Studi

Yang dimaksud dengan hasil studi adalah nilai yang diperoleh mahasiswa bagi semua matakuliah yang diprogram dalam KRS dan dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS).

3. Kuliah, Seminar, Praktikum dan Sejenisnya.

- a. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah-kuliah, seminar-seminar, praktikum-praktikum dan kegiatan akademik sejenisnya sesuai dengan rencana studinya secara tertib dan teratur menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku. Jadwal jam kuliah dan praktikum diatur oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dapat dilaksanakan mulai pukul 06.00 hingga pukul 21.00.
- b. Untuk mata kuliah pilihan bebas dan atau mata kuliah peminatan, jika jumlah peserta kurang dari 8, maka Program Studi akan mengalihkan mahasiswa tersebut ke mata kuliah yang lain atau peminatan yang lain dengan persetujuan Dekan.

4. Penyelenggaraan Ujian Matakuliah

Tahap-tahap yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan ujian adalah sebagai berikut.

a. Merencanakan Jadwal Ujian.

Sesuai dengan kalender akademik, jadwal Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester harus

direncanakan terlebih dahulu secara cermat dan diumumkan kepada mahasiswa dan dosen.

Jadwal ujian diumumkan selambat-lambatnya seminggu sebelum ujian berlangsung, sehingga mahasiswa maupun dosen dapat mengatur persiapan yang diperlukan sedini mungkin. Jadwal ujian hendaknya disusun bersama-sama dengan penyusunan jadwal kuliah dan jadwal praktikum.

Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester diselenggarakan oleh panitia yang ditetapkan oleh Dekan.

b. Pelaksanaan Ujian

Yang boleh menempuh ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari perkuliahan untuk semester yang bersangkutan serta memenuhi ketentuan lainnya. Bagi mahasiswa yang mengikuti kuliah kurang dari 80% tidak berhak mengikuti UAS dan semua nilai yang telah didapat untuk mata kuliah tersebut dinyatakan gugur dan SKS mata kuliah tersebut diperhitungkan sebagai IP semester. Hasil ujian berupa nilai akhir beserta komponen-komponennya (nilai ujian tengah semester, nilai praktikum, nilai quiz, dll) diumumkan kepada mahasiswa.

5. Pengadministrasian Nilai

a. Kartu Hasil Studi (KHS)

Hasil ujian oleh dosen harus segera diserahkan ke Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, agar dapat dilakukan pengisian KHS dan KRS untuk semester berikutnya.

KHS semester dibuat rangkap 4 (empat), masing-masing untuk dosen PA, mahasiswa, orang tua/wali mahasiswa, Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

b. Penyimpanan Hasil Ujian Mahasiswa.

Penyimpanan hasil ujian mahasiswa dilakukan oleh Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Data hasil ujian mahasiswa yang perlu disimpan ialah:

- 1) Daftar hasil ujian mahasiswa setiap matakuliah.
- 2) KHS yang mencakup nilai kumulatif hasil ujian mahasiswa yang bersangkutan pada setiap semester dan Indek Prestasinya.
- 3) Nilai kumulatif untuk semua matakuliah sejak semester awal sampai dengan semester bersangkutan.

5.3. Registrasi Mahasiswa.

5.3.1. Tujuan

- a. Untuk penertiban pelaksanaan kegiatan akademik pada setiap semester.
- b. Untuk mengetahui besarnya "student body" dan banyaknya mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik secara aktif pada setiap semester.
- c. Untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan keadaan mahasiswa.

5.3.2. Macam registrasi mahasiswa

a. Registrasi Administrasi

Yang dimaksud dengan registrasi administrasi adalah kegiatan untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Kegiatan registrasi administrasi wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa secara tertib pada setiap awal semester sesuai dengan ketentuan kalender akademik.

1) Registrasi administrasi calon mahasiswa baru.

a) Syarat-syarat

- (1) Setiap calon mahasiswa baru diharuskan datang sendiri untuk menyelesaikan registrasi administrasi.
- (2) Menyerahkan kartu tanda peserta ujian masuk.
- (3) Membawa Ijazah/STTB asli dan menyerahkan salinan/fotokopinya.
- (4) Membawa Rapor asli dan menyerahkan salinan/fotokopinya.
- (5) Membawa Nilai Ebtanas Murni (NEM) / Nilai Ujian Nasional dan menyerahkan salinan / fotokopinya.
- (6) Membawa akte kelahiran / akte kenal lahir dan menyerahkan salinan / fotokopinya.
- (7) Menyerahkan masing-masing 2 (dua) lembar pasfoto ukuran 3x4 cm dan 4x6 cm.
- (8) Menyerahkan Surat Keterangan Kelakuan Baik yang dikeluarkan oleh yang berwenang.
- (9) Membawa Surat Keterangan kewarganegaraan bagi warga keturunan asing dan menyerahkan salinan / fotokopinya.

- (10) Menyerahkan Surat Keterangan Kesehatan dari Tim Kesehatan Universitas Brawijaya.
- (11) Mengisi formulir registrasi administrasi calon mahasiswa baru serta menandatangani Surat Pernyataan yang di keluarkan oleh Universitas Brawijaya di atas meterai.
- (12) Menyerahkan bukti pembayaran SPP dan pembayaranlain sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
- (13) Menyerahkan salinan/fotokopidokumen lain yang ditentukan sebagai persyaratan registrasi.

b) Sanksi

- (1) Setiap calon mahasiswa yang tidak memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan, tidak dapat diterima sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya.
- (2) Setiap calon mahasiswa yang terlambat registrasi administrasi, dengan alasan apapun tidak dapat dibenarkan dan dianggap mengundurkan diri.
- (3) Setiap calon mahasiswa yang memberikan keterangan tidak benar dapat dibatalkan registrasi administrasinya atau dikeluarkan dari Universitas Brawijaya.

- (4) Tidak ada perpanjangan waktu untuk registrasi administrasi.

2) Registrasi administrasi mahasiswa lama.

a) Syarat-syarat.

Setiap mahasiswa lama diharuskan datang sendiri untuk menyelesaikan registrasi administrasi dengan menyerahkan:

- (1) Formulir registrasi administrasi yang telah diisi.
- (2) Kartu Tanda Mahasiswa semester sebelumnya.
- (3) Tanda bukti pelunasan SPP tahun akademik sebelumnya.
- (4) Tanda bukti pelunasan SPP semester/tahun akademik yang bersangkutan.
- (5) Dua lembar pas foto ukuran 3x3 cm
- (6) Bagi mahasiswa yang tidak terdaftar sebagai mahasiswa atau cuti akademik pada semester sebelumnya harus mendapat ijin untuk registrasi administrasi kembali dari Rektor.

b) Sanksi.

- (1) Mahasiswa lama yang tidak melakukan herregistrasi administrasi pada suatu semester tertentu tanpa persetujuan Rektor, ia dinyatakan bukan mahasiswa untuk semester tersebut dan diperhitungkan dalam masa studinya.

- (2) Mahasiswa lama yang terlambat herregistrasi administrasi dengan alasan apapun tidak dapat dibenarkan dan pada semester tersebut dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya.
- (3) Mahasiswa lama yang tidak terdaftar seperti pada butir 2 dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sejak penutupan registrasi administrasi.
- (4) Mahasiswa lama yang tidak terdaftar lebih dari 2 (dua) semester kumulatif dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya.
- (5) Mahasiswa lama Program Pascasarjana diwajibkan melakukan heregistrasi pada jadwal yang telah ditentukan, bagi mahasiswa yang tidak melakukan heregistrasi pada semester yang sedang berjalan dinyatakan mengundurkan diri.
- (6) Tidak ada perpanjangan waktu untuk registrasi administrasi.

b. Registrasi Akademik

Yang dimaksud dengan registrasi akademik adalah pendaftaran untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu.

- 1) Kegiatan registrasi akademik meliputi antara lain:
 - a) Pengisian dan pengesahan Kartu Rencana Studi (KRS)
 - b) Pengisian Kartu Perubahan Rencana Studi.
 - c) Pembatalan Matakuliah.
- 2) Konsultasi rencana studi merupakan kegiatan yang harus dilakukan antara mahasiswa dengan dosen Penasehat Akademik sesuai dengan kalender akademik.
- 3) Seorang mahasiswa dapat menjadi peserta suatu matakuliah apabila telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan disetujui dosen PA nya.
- 4) KRS yang sudah disetujui dosen PA harus segera diserahkan ke Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

5.4. Ketentuan Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Mahasiswa Baru

Setiap mahasiswa baru yang diterima di Universitas Brawijaya wajib membayar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Sumbangan Pengembangan dan Fasilitas Pendidikan (SPFP), Dana Bantuan Praktikum (DBP) dan biaya lain-lain yang besarnya ditetapkan dengan SK Rektor. Pembayaran biaya tersebut pada saat registrasi administrasi, di mana SPP dapat dibayarkan sekaligus dalam satu tahun atau dua tahap pada setiap awal semester ganjil dan genap. Sedangkan biaya SPP dan biaya lain-lain dibayar satu

kali selama menjadi mahasiswa dan dibayar seluruhnya pada saat kegiatan registrasi administrasi mahasiswa baru.

Mahasiswa Lama

1. Setiap mahasiswa yang melakukan registrasi administrasi diwajibkan membayar SPP yang dapat dibayar sekaligus dalam satu tahun atau dua tahap pada setiap awal semester ganjil dan genap.
2. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan daftar ulang selama 1 atau 2 semester tanpa seijin Rektor, tetap diwajibkan untuk membayar SPP selama yang bersangkutan tidak aktif dan pembayaran dilakukan pada saat herregistrasi di mana yang bersangkutan akan aktif dan pembayaran dilakukan pada saat herregistrasi di mana yang bersangkutan akan aktif kuliah kembali dengan mengajukan permohonan aktif kembali.
3. Jika mahasiswa memperoleh ijin Rektor untuk cuti akademik maka yang bersangkutan dibebaskan dari kewajiban membayar SPP selama menjalani cuti akademik tersebut.
4. SPP Progressif akan dikenakan kepada mahasiswa apabila:
 - a. Mahasiswa program diploma yang melampaui masa studi tiga tahun, maka besarnya SPP $(100 + 15) \%$ pada tahun keempat dan $(100 + 30) \%$ pada tahun kelima.
 - b. Mahasiswa program sarjana yang melampaui masa studi empat tahun, maka besarnya SPP $(100 + 15) \%$ pada tahun ke-

lima, $(100 + 30) \%$ pada tahun ke-enam dan $(100 + 45) \%$ pada tahun ke-tujuh.

- c. Mahasiswa alih program yang melampaui masa studi tiga tahun, maka besarnya SPP $(100 + 30) \%$ pada tahun ke-empat.
5. Besarnya SPP ditentukan dengan Surat Keputusan Rektor.

5.5. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

Mahasiswa yang terdaftar akan memiliki KTM dalam fisik kartu plastik dengan "barcode number" yang pengesahan registrasinya dengan "hot stamp".

1. KTM diterimakan kepada mahasiswa yang sudah menyelesaikan registrasi administrasi secara lengkap.
2. Apabila terjadi kesalahan dalam pengisian KTM, mahasiswa harus melaporkan kepada BAAK untuk diganti dengan KTM yang baru.
3. KTM merupakan tanda bukti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya pada semester yang bersangkutan.

5.6. Mutasi Mahasiswa.

Yang dimaksud dengan mutasi mahasiswa ialah perubahan status mahasiswa yang meliputi status akademik dan administrasi.

Mutasi mahasiswa dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Cuti Akademik

- a. Cuti akademik adalah penundaan registrasi administrasi, dalam jangka waktu tertentu dengan izin Rektor.

- b. Seorang mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti akademik harus per semester dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) tahun kumulatif.
- c. Jangka waktu cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa studi kecuali bagi mahasiswa yang tidak daftar ulang tanpa seizin Rektor tetap diperhitungkan sebagai masa studi.
- d. Mahasiswa berhak mengajukan cuti akademik sesudah mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya 1 (satu) semester.
- e. Permohonan cuti akademik diajukan kepada Rektor dengan disertai alasan-alasan yang kuat dan diketahui oleh Dekan dan orang tua/wali /instansi mahasiswa yang bersangkutan, paling lambat 1 (satu) minggu sejak penutupan registrasi akademik.

2. Mahasiswa Tugas Belajar.

Universitas Brawijaya menerima mahasiswa tugas belajar dari Instansi Pemerintah/Swasta dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Berijazah Akademik/Sarjana Muda Perguruan Tinggi Negeri.
- b. Memenuhi syarat-syarat akademik dan administrasi yang ditentukan.
- c. Berasal dari Fakultas atau Program Studi yang sesuai.
- d. Penerimaan mahasiswa tugas belajar dilakukan oleh Rektor atas pertimbangan Dekan dan dilakukan sepanjang daya tampung memungkinkan. Mahasiswa tugas

belajar diwajibkan mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan/Ketua Program terkait paling lambat 1 bulan sebelum perkuliahan tahun akademik baru dimulai.

3. Pindah ke Perguruan Tinggi yang lain

- a. Mahasiswa Universitas Brawijaya yang akan pindah ke Perguruan Tinggi lain, harus mengajukan permohonan kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan/Ketua Program Ilmu Sosial, disertai alasan kepindahannya.
- b. Mahasiswa yang telah pindah ke Perguruan Tinggi lain tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya.

4. Putus Kuliah

Mahasiswa putus kuliah ialah mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan evaluasi keberhasilan studi pada setiap tahun dan akhir studi atau mahasiswa yang tidak melakukan registrasi sesuai ketentuan fakultas/program lebih dari 2 (dua) semester kumulatif.

- a. Jumlah mahasiswa putus kuliah tiap semester dilaporkan Dekan/Ketua Program kepada Rektor.
- b. Rektor mengeluarkan Surat Keputusan tentang putus kuliah untuk mahasiswa yang bersangkutan.

5. Meninggal Dunia

Apabila ada mahasiswa meninggal dunia, Dekan/Ketua Program melaporkan kepada Rektor.

6. Pemberhentian sebagai Mahasiswa Universitas Brawijaya.

Mahasiswa dapat diberhentikan selama-lamanya atau sementara apabila melanggar Ketentuan SK Rektor Nomor : 044/SK/1985 tentang Tata Tertib Keluarga Besar Universitas Brawijaya, serta ketentuan lain yang berlaku di Universitas Brawijaya.

5.7. Perpindahan Mahasiswa ke Universitas Brawijaya.

1. Syarat-syarat.

- (1) Yang dapat diterima sebagai mahasiswa pindahan adalah :
 - a. Untuk Program Diploma III, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2semester dan setinggi-tingginya 3 semester serta telah mengumpulkan :
 - 1) untuk 2 semester, 36 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - 2) untuk 3 semester, 54 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - b. Untuk Program Sarjana telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 4 semester, dan setinggi-tingginya 6 semester, serta telah mengumpulkan :
 - 1) untuk 4 semester, 72 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - 2) untuk 6 semester, 108 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - c. Untuk Program Pascasarjana diatur dan dituangkan dalam pedoman pendidikan masing-masing fakultas

- (2) Berasal dari Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai kesesuaian bidang studi dan program yang sama.
- (3) Bukan putus studi karena tidak memenuhi ketentuan akademik
- (4) Tidak pernah melanggar peraturan Perguruan Tinggi asal.
- (5) Persetujuan pindah dari fakultas asal.
- (6) Dekan fakultas yang dituju menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk menerima.
- (7) Mahasiswa pindahan yang diterima di Universitas Brawijaya mempunyai kewajiban membayar biaya pendidikan seperti mahasiswa baru serta memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas.

2. Tata Cara Mengajukan Permohonan Pindah

Tata cara mengajukan permohonan pindah adalah sebagai berikut:

- (1) Permohonan pindah diajukan secara tertulis dengan alasan yang kuat kepada Rektor Universitas Brawijaya dengan tembusan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- (2) Permohonan tersebut harus dilampiri.:
 - a. Daftar nilai asli yang diperoleh dari Perguruan Tinggi asal, dengan IPK nya.
 - b. Surat pindah dari perguruan tinggi asal.
 - c. Persetujuan orang tua/wali/instansi.

- d. Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan perguruan tinggi asal.

3. Waktu Pengajuan Permohonan Pindah

- (1) Permohonan pindah harus diterima Universitas Brawijaya paling lambat 1 (satu) bulan sebelum kuliah tahun akademik baru (semester ganjil) dimulai.
- (2) Permohonan pindah tidak akan dipertimbangkan apabila batas waktu seperti tersebut pada butir (1) dilampaui.

5.8. Perpindahan Mahasiswa antar Fakultas di Universitas Brawijaya.

1. Syarat-syarat

- 1) Yang dapat diterima sebagai mahasiswa pindahan adalah:
 - (a) Untuk Program Sarjana, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 4 semester serta telah mengumpulkan:
 - untuk 2 semester, 24 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75.
 - untuk 4 semester, 48 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75.
 - (b) Untuk Program DIII telah mengikuti pendidikan secara terus-menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 3 semester, serta telah mengumpulkan:
 - untuk 2 semester, 24 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75

- untuk 3 semester, 36 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
- 2) Bukan putus studi karena tidak memenuhi ketentuan akademik pada Fakultas asal.
- 3) Tidak pernah melanggar peraturan Fakultas asal.
- 4) Persetujuan pindah dari Fakultas asal
- 5) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk menerima.
- 6) Perpindahan mahasiswa antar Fakultas hanya boleh 1 (satu) kali selama yang bersangkutan menjadi mahasiswa Universitas Brawijaya.

2. Tata Cara Mengajukan Permohonan Pindah.

Tata cara mengajukan permohonan pindah antar Fakultas adalah:

- 1) Permohonan pindah diajukan secara tertulis dengan alasan yang kuat kepada Rektor Universitas Brawijaya dengan tembusan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- 2) Permohonan tersebut Harus dilampiri:
 - a. Daftar nilai asli yang diperoleh dari Fakultas asal, dengan IPK-nya.
 - b. Surat pindah dari Fakultas asal.
 - c. Persetujuan orang tua/wali/instansi.
 - d. Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan Fakultas asal.

3. Waktu Pengajuan Permohonan Pindah.

- (1) Permohonan pindah harus diterima Rektor paling lambat 1 (satu) bulan sebelum kuliah dimulai.
- (2) Permohonan pindah tidak akan dipertimbangkan apabila batas waktu seperti tersebut pada butir (1) dilampaui.

5.9. Perpindahan Mahasiswa Antar Jurusan dalam Satu Fakultas di Universitas Brawijaya.

Perpindahan mahasiswa antar Jurusan dapat dilakukan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Yang dapat diterima sebagai mahasiswa pindahan adalah:
 - a) Untuk Program Sarjana, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 4 semester serta telah mengumpulkan:
 - untuk 2 semester, 24 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - untuk 4 semester, 48 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - b) Untuk Program D III telah mengikuti pendidikan secara terus-menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 3 semester, serta telah mengumpulkan:
 - untuk 2 semester, 24 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - untuk 3 semester, 36 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
- 2) Bukan putus studi karena tidak memenuhi ketentuan akademik.

- 3) Tidak pernah melanggar peraturan Jurusan asal.
- 4) Persetujuan pindah dari Jurusan asal.
- 5) Ketua Jurusan yang dituju menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk menerima.
- 6) Perpindahan mahasiswa antar jurusan hanya boleh 1 (satu) kali selama yang bersangkutan menjadi mahasiswa Universitas Brawijaya.

5.10. Perpindahan Mahasiswa antar Program Studi

Perpindahan mahasiswa antar program studi dalam satu jurusan/fakultas diatur dengan peraturan fakultas masing-masing dengan memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Pendidikan ini. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) berubah sesuai program studi yang baru.

5.11. Alih Program Diploma III ke Program Sarjana.

1. Persyaratan dan Tata Cara.

- a) Syarat Umum
 - (1) Mereka yang dipertimbangkan untuk dapat alih program adalah lulusan D III Perguruan Tinggi Negeri.
 - (2) Alih program hanya dapat dilakukan untuk program studi yang bersesuaian.
- b) Syarat Khusus.
 - (1) Syarat untuk dapat dipertimbangkan bagi lulusan D III adalah:
 - (a) Mempunyai Indeks Prestasi (IP) kumulatif sekurang-kurangnya 3,00.
 - (b) Lama studi dalam program pendidikan D III tidak lebih dari 4 tahun.

- (2) Khusus bagi pegawai suatu instansi adalah:
 - (a) Mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 2 tahun sejak lulus.
 - (b) Dikirim oleh instansi yang bersangkutan sebagai mahasiswa tugas belajar.
 - (c) Mempunyai IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,50.
- c) Tata Cara Mengajukan Permohonan Alih Program.

Untuk dapat dipertimbangkan menjadi mahasiswa alih program yang bersangkutan harus mengikuti tata cara sebagai berikut:

 - (1) Mengajukan surat permohonan langsung kepada Rektor Universitas Brawijaya dengan tembusan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
 - (2) Bagi pegawai negeri, surat permohonan tersebut diajukan oleh Pimpinan Instansi di mana yang bersangkutan bekerja.
 - (3) Surat Permohonan harus dilengkapi dengan fotokopi:
 - a. Transkrip Akademik Program D III lengkap, yang disahkan Perguruan Tinggi asal.
 - b. Ijazah D III yang disahkan Perguruan Tinggi asal.
 - c. Surat tugas belajar dan pernyataan dibebaskan dari tugas selama belajar, dari instansi dimana

pegawai yang bersangkutan bekerja.

- (4) Permohonan alih program diterima Universitas Brawijaya paling lambat 1 (satu) bulan sebelum kuliah tahun akademik baru dimulai.

5.12. Penerimaan dan Kegiatan Akademik.

a. Penerimaan

- 1) Penerimaan sebagai mahasiswa alih program ditetapkan oleh Rektor dengan pertimbangan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- 2) Dalam memberikan pertimbangan, Dekan harus memperhatikan daya tampung yang ada, kesesuaian program studi dan hasil uji penjuragan.
- 3) Pelamar yang diterima diwajibkan memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh Universitas/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

b. Masa Percobaan

- 1) Masa percobaan selama 2 (dua) semester dengan keharusan mengumpulkan sejumlah sks tertentu sesuai dengan yang ditetapkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- 2) Mencapai IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
- 3) Mahasiswa alih program yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut pada butir (1) dan (2) dinyatakan tidak mampu dan tidak diperbolehkan melanjutkan studinya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

- 4) Mahasiswa yang diterima melalui jalur alih program mempunyai kewajiban membayar biaya pendidikan seperti seperti mahasiswa yang diterima melalui jalur program minat dan kemampuan.

c. Beban Kredit dan Alih Kredit.

- 1) Beban kredit yang harus dipenuhi oleh mahasiswa alih program dalam menyelesaikan program studinya adalah sesuai dengan yang ditetapkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dikurangi dengan besarnya sks yang diakui maksimum 80 sks.
- 2) Beban kredit yang dialihkan adalah besarnya kredit yang diperoleh dari Program D III dan diakui oleh Universitas Brawijaya.
- 3) Evaluasi alih kredit dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

d. Batas Masa Studi

Masa studi mahasiswa alih program paling lama 4 tahun termasuk masa percobaan.

5.13. Kelulusan Sarjana

Mahasiswa yang lulus ujian sarjana wajib mengikuti wisuda dan berhak memperoleh ijazah yang diserahkan pada saat diwisuda.

5.14. Gelar dan Sebutan Profesional

Bagi lulusan yang telah menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang dibebankan dalam mengikuti suatu program studi baik pendidikan akademik maupun profesional sesuai ketentuan yang berlaku diberikan gelar atau sebutan profesional.

Tata cara penulisan gelar dan sebutan profesional berlaku sesuai dengan Surat Keputusan Mendiknas Nomor 178/U/2001 tanggal 21 November 2001.

BAB VI PROSEDUR PRAKTIK KERJA NYATA (PKN)

6.1 Praktik Kerja Nyata (PKN)

Buku Pedoman Praktik Kerja Nyata ini disusun untuk membantu dan sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan Praktik Kerja di Lapangan. Praktik Kerja Nyata (PKN) ini merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa FISIP yang merupakan bentuk perpaduan antara kegiatan pendidikan, praktik lapangan dan pengabdian kepada masyarakat. Sifat kegiatan PKN adalah : *pertama, internship* yaitu kegiatan magang dari mahasiswa yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dunia kerja atau realitas sosial dalam hubungannya dengan kajian teoritik di perkuliahan. *Kedua, public service* yaitu kemampuan mahasiswa untuk berkontribusi di dunia kerja atau realitas sosial atas berbagai kompetensi akademik yang telah didapatkannya di perkuliahan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat dalam pelaksanaan di lapangan, PKN mempunyai ciri-ciri : **Interdisipliner, "cross sectoral" dan komprehensif, Berdimensi luas, pragmatis dan praktis, Keterpaduan dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.**

Sifat kegiatan PKN antara lain:

1. ***Internship*** yaitu kegiatan magang mahasiswa yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dunia kerja atau realitas sosial dalam hubungannya dengan kajian teoritik.
2. ***Community Service*** yaitu kemampuan mahasiswa untuk berkontribusi di dunia kerja atau realitas sosial atas berbagai kompetensi akademik yang telah

didapatkannya di perkuliahan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat

6.1.1. Tujuan dan Manfaat

Program PKN bertujuan mengoptimalkan pencapaian tujuan Perguruan Tinggi, yaitu untuk:

1. Menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan mampu memecahkannya secara pragmatis. Dalam hubungan ini, PKN memberikan pengalaman belajar tentang masyarakat kepada mahasiswa sekaligus memecahkan masalah yang mereka hadapi.
2. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.
3. Untuk Menjalin Kerja Sama dengan berbagai lembaga dalam rangka meningkatkan '*graduate employability*'.

6.1.2. Mekanisme Pelaksanaan

Program PKN secara operasional dilaksanakan oleh Jurusan/Program Studi masing-masing di bawah koordinasi dan tanggung jawab Pembantu Dekan I. Pelaksanaan dapat dilakukan secara individual atau kelompok dengan jumlah maksimal 10 orang atau dengan pertimbangan jurusan/ program studi

6.1.3. Pendanaan

Kegiatan PKN sepenuhnya dibiayai oleh mahasiswa. Pembiayaan meliputi pembiayaan pembekalan, pelaksanaan di lapangan, dan evaluasi. Pembiayaan pembekalan dan evaluasi dibayarkan melalui bagian administrasi keuangan Fakultas.

6.1.4. Target Kegiatan

1. Mahasiswa FISIP UB mempunyai kemampuan dalam menerapkan teori yang diperolehnya di perkuliahan
2. Mahasiswa FISIP UB memahami penerapan bidang ilmu yang dipelajari dalam dunia kerja professional.
3. Mahasiswa FISIP UB mengetahui perkembangan dalam aplikasi bidang keilmuan mereka melalui dunia kerja professional.

6.1.5. Mekanisme Kegiatan

1). Pembekalan

Pemberian penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan persiapan dalam memasuki Praktik Kerja Nyata. Secara rinci meliputi:

1. Memberi gambaran tentang dunia kerja berdasarkan bidang peminatan/konsentrasi.
2. Memberi arahan tentang penentuan spesifikasi atau fokus yang akan dipilih dalam melakukan PKN.
3. Memberi arahan mengenai strategi menjalin hubungan baik dengan pihak lembaga yang dijadikan lokasi PKN yang menyangkut aspek etiket di dunia kerja.
4. Memberi arahan tentang teknik-teknik menyusun laporan harian untuk kepentingan penyusunan laporan akhir PKN.
5. Memberi arahan mengenai tata cara menulis laporan hasil kerja di lapangan.

2). Tugas Dosen Pembimbing

Untuk memperlancar pelaksanaan di lapangan dan mempermudah penulisan hasil kerja di lapangan,

maka setiap mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen Pembimbing ini bertugas:

1. Memberi arahan terhadap pemilihan fokus yang akan dituju dalam PKN, yang menjadi dasar penyusunan proposal individu.
2. Membimbing dalam penulisan proposal kegiatan PKN
3. Membimbing dan memantau kegiatan lapangan dan penulisan laporan PKN.
4. Melakukan kunjungan ke lokasi PKN bila diperlukan dan atas permintaan peserta PKN.
5. Mengevaluasi hasil pelaksanaan PKN bersama-sama dengan pembimbing instansi dan penguji.

3). Teknik Pelaksanaan

1. Mahasiswa memprogram PKN melalui KRS
2. Mahasiswa mendaftarkan ke jurusan atau program studi disertai dengan lampiran transkrip akademik yang ditanda tangani oleh Pembantu Dekan I.
3. Mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing PKN dari Jurusan dan Program Studi setelah mengikuti pembekalan.
4. Mahasiswa membuat dan mengajukan proposal PKN kepada dosen pembimbing.
5. Mahasiswa mengajukan surat pengantar yang ditandatangani oleh PD I ke instansi/lokasi yang menjadi tempat Praktik Kerja Nyata.
6. Mahasiswa diberi kesempatan memilih sendiri dan menghubungi instansi/ lokasi tempat PKN dengan berkoordinasi dengan dosen pembimbing-Jurusan atau Program Studi.
7. Lamanya pelaksanaan Praktik Kerja Nyata 1 sampai dengan 3 bulan.

8. Peserta PKN membuat catatan harian sesuai dengan format yang disediakan oleh fakultas dan disahkan oleh instansi tempat PKN.
9. Instansi yang dipilih didasarkan pertimbangan berkaitan dengan kemungkinan dipraktikkannya sesuai bidang studinya.
10. Mahasiswa menyerahkan draft laporan PKN ke dosen pembimbing paling lambat 2 Minggu setelah pelaksanaan kegiatan PKN.

6.1.6. Jumlah SKS

Beban sks mata kuliah ini adalah 3 sks. **Persyaratan** mahasiswa dapat mengikuti PKN minimal lulus 100 SKS dan lulus mata kuliah Metode Penelitian Sosial.

6.1.7. Evaluasi

1. Evaluasi PKN meliputi nilai yang diberikan oleh instansi tempat PKN, dosen pembimbing dan dosen penguji. Nilai diberikan dalam bentuk angka 1– 100.
2. Penilaian dari instansi tempat PKN mencakup penilaian mengenai etos kerja di lapangan, evaluasi pekerjaan yang dilakukan, dan kemampuan bekerja dalam tim yang diberi bobot 20%.
3. Penilaian oleh dosen pembimbing dan penguji meliputi aspek penguasaan materi yang ditulis dalam laporan PKN, kemampuan analisis terhadap lokasi PKN, dan rekomendasi yang diberikan serta diberi bobot 80%.
4. Evaluasi dilakukan per individu baik yang sifatnya kinerja di lapangan maupun penulisan laporan PKN sesuai fokus yang dipilih.
5. Bobot Penilaian:

- Supervisi Lapangan dan Pembimbingan
Memenuhi prosedur pembimbingan: pra PKN (pembuatan proposal) minimal 3 kali, selama proses dan menjelang pulang, dan setelah PKN (pembuatan laporan).
Waktu penyelesaian program (pelaksanaan dan laporan PKN) tidak boleh lebih dari 1 semester (6 bulan) sejak pelaksanaan PKN. Jika melebihi dari batas waktu maka program PKN dianggap batal dan mahasiswa harus mendaftar ulang ke jurusan.

6.2. Tugas Akhir (Skripsi)

6.2.1. Pengertian Tugas Akhir (Skripsi)

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil jenjang program studi strata satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, sebagai tugas akhir dalam studi mereka. Skripsi juga merupakan sebuah bukti yang menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studinya.

Mengingat bahwa skripsi adalah berupa karya tulis ilmiah, maka sebagai mana lazimnya suatu karya tulis ilmiah, skripsi harus disusun dengan menggunakan prosedur dan tata cara yang sistematis dengan suatu bahan acuan dan kebenaran yang berlaku dalam dunia keilmuan, oleh karena itu skripsi harus disusun dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Isi kajian skripsi berisikan dalam lingkup pengetahuan keilmuan
- 2) Langkah pengerjaan skripsi harus dijiwai serta menggunakan metode keilmuan atau metode penelitian.
- 3) Sosok tampilan skripsi harus sesuai dan memenuhi persyaratan sebagai tulisan ilmiah.

Kegiatan penyusunan skripsi ini dilakukan dengan melalui penelitian, baik penelitian lapangan maupun penelitian laboratorium. Kegiatan penelitian juga dapat dilaksanakan dengan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan. Sebagaimana layaknya kegiatan penelitian, maka penelitian harus dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian atau permasalahan-permasalahan penelitian tertentu yang telah dilontarkan. Langkah-langkah yang dilakukan harus serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar perhatian yang dilakukan itu memiliki bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan. Hal ini sesuai dengan pengertian dari penelitian itu sendiri yaitu sebagai suatu upaya membangun tubuh ilmu pengetahuan dengan menggunakan prosedur dan metode tertentu yang dilakukan secara sistematis dan konsisten. Dalam kegiatan penelitian pengumpulan data dapat dilakukan melalui teknik wawancara dengan menggunakan seperangkat alat kuesioner atau daftar pertanyaan dan *interview guide* dan metode observasi. Adapun data dan informasi yang terkumpul bisa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung di lapangan, baik dengan cara melalui wawancara maupun dengan melalui pengukuran langsung terhadap obyek penelitian atau responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh si peneliti dengan cara memanfaatkan

hasil atau data dari pihak lain, seperti bahan publikasi ilmiah, jurnal dan majalah ilmiah serta dari lembaga-lembaga terkait yang menyediakan data. Data yang dikumpulkan bisa bersifat data kualitatif dan juga bisa bersifat data kuantitatif.

6.2.2. Kedudukan Skripsi dan Bobot Satuan Kredit Semester (SKS)

Penulisan skripsi memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah yang lain, namun berbeda dalam hal bentuk, proses belajar mengajar dan cara penilaiannya.

Bobot skripsi ditetapkan berdasarkan buku pedoman pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya dan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Brawijaya yaitu sebesar 6 SKS atau yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu sebesar 24 – 30 jam SKS selama satu semester atau juga setara dengan kegiatan akademik sebesar 600 – 750 jam. Skripsi ini adalah sebagai tugas akhir (*final assignment*) mahasiswa program S1 dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan dari mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian.

6.2.3. Tujuan Penulisan Skripsi

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan penyusunan skripsi:

- 1) Agar mahasiswa secara mandiri mampu melakukan penelaahan kepustakaan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti
- 2) Agar mahasiswa mampu menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dalam merumuskan permasalahan dan mencari pemecahan masalah serta mampu mengkomunikasikan baik secara tertulis dalam bentuk

laporan skripsi maupun secara lisan terutama pada ujian skripsi.

- 3) Mampu menyusun dan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmu yang digelutinya.
- 4) Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengolah atau memecahkan masalah.
- 5) Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan keilmuan yang dimilikinya dengan menggunakan metode ilmiah.
- 6) Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk pengumpulan dan pengolahan data atau informasi tentang masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan metode ilmiah dan menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Brawijaya khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

BAB VII
KURIKULUM JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

7.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional

SEMESTER GANJIL							
NO	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4101	Pendidikan Agama Islam*	3	0	3	W	
	MPK4102	Pendidikan Agama Katolik*	3	0	3	W	
	MPK4103	Pendidikan Agama Protestan*	3	0	3	W	
	MPK4104	Pendidikan Agama Hindu*	3	0	3	W	
	MPK4105	Pendidikan Agama Budha*	3	0	3	W	
2	MPK4106	Bahasa Indonesia	3	0	3	W	
		Jumlah	6	0	6		
SEMESTER GENAP							
NO	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4207	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	0	3	W	
		Jumlah	3	0	3		

7.2 . Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas

SEMESTER GANJIL							
NO	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4101	Kompetensi Bahasa Inggris	2	1	3	W	
2	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	W	100 sks+ ISF4103
3	UBU4007	Skripsi	0	6	6	W	110 sks
		Jumlah	2	10	12		
SEMESTER GENAP							
NO	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4203	Kapita Selekt Kewirausahaan	3	0	3	W	
2	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	W	100 sks+ ISF4103
3	UBU4007	Skripsi	0	6	6	W	110 sks
		Jumlah	3	9	12		

7.3. Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas

SEMESTER GANJIL							
N O	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	ISF4101	Pengantar Sosiologi	3	0	3	W	
2	ISF4103	Metode Penelitian Sosial	2	1	3	W	
3	ISF4110	Psikologi Umum	3	0	3	W	
4	ISF4111	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	W	
5	ISF4205	Filsafat Ilmu dan Dasar- dasar Logika	3	0	3	W	
		Jumlah	14	1	15		
SEMESTER GENAP							
N O	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	ISF4204	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	1	3	W	
3	ISF4206 B	Sistem Hukum Indonesia	3	0	3	W	
4	ISF4207	Sistem Ekonomi Indonesia	2	0	2	W	
5	ISF4212	Statistik Sosial	2	1	3	W	
		Jumlah	9	2	11		

7.4.2. Kelompok Mata Kuliah Jurusan Ilmu Komunikasi

7.4.2.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Jurusan Ilmu Komunikasi

SEMESTER GANJIL							
NO	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	ISK4102	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	0	3	W	
2	ISK4103	Teori Komunikasi II	3	0	3	W	ISK4212
3	ISK4179	Filsafat dan Etika Komunikasi	3	0	3	W	ISK4102 ISF4205
4	ISK4107	Komunikasi Antar Budaya	3	0	3	W	
5	ISK4180	Manajemen Citra	2	1	3	W	ISK4216
6	ISK4181	Komunikasi Internal	2	1	3	W	ISK4216
7	ISK4182	Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif	2	1	3	W	ISF4103 ISK4103
8	ISK4215	Komunikasi Massa	3	0	3	W	ISK4102
9	ISK4183	Isu-Isu Komunikasi Kontemporer	3	0	3	W	ISK4103
10	ISK4213	Komunikasi Pemasaran	2	1	3	W	
11	ISK4214	Dasar-dasar Broadcasting	2	1	3	W	ISK4102
12	ISK4133	<i>Social Marketing</i>	2	1	3		
		Jumlah	28	5	33		

SEMESTER GENAP							
NO	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	ISK4210	Dasar-dasar Public Relations	2	1	3	W	
2	ISK4211	Dasar-dasar Jurnalistik	2	1	3	W	
3	ISK4212	Teori Komunikasi I	3	0	3	W	ISK4102
4	ISK4216	Komunikasi Organisasi	3	0	3	W	
5	ISK4217	Sistem Komunikasi Indonesia	3	0	3	W	
6	ISK4284	Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif	2	1	3	W	ISF4103
7	ISS4221	Cultural Studies	3	0	3	W	ISK4215
8	ISK4106	Komunikasi Visual	2	1	3	W	ISK4215
9	ISK4105	Komunikasi Antar Pribadi	3	0	3	W	ISK4102
10	ISK4285	Manajemen Tim Kreatif	2	1	3	W	
11	ISK4149	Semiotika	3	0	3	W	
12	ISK4128	Public Service Communication	2	1	3	W	
13	ISK4137	Hukum Media Massa	3	0	3	W	ISK4215
14	ISK4146	Komunikasi Politik	2	1	3	W	
			35	7	42		

7.4.2.2. Kelompok Mata Kuliah Wajib Minat

Minat Komunikasi Massa							
SEMESTER GANJIL							
NO	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	ISK4186	Manajemen Media	2	1	3		ISK4215 ISK4137
2	ISK4187	Jurnalisme Media	2	1	3		ISK4211 ISK4214
		Jumlah	4	2	6		
Minat Public Relations							
1	ISK4188	Public Relations on Media	2	1	3		ISK4210 ISK4215
2	ISK4189	Teori-teori Public Relations	2	1	3		ISK4210 ISK4103
		Jumlah	4	2	6		
Minat Manajemen Komunikasi							
1	ISK4190	<i>Strategic Branding</i>	2	1	3		ISK4213
2	ISK4191	Manajemen Periklanan	2	1	3		ISK4213
		Jumlah	4	2	6		

SEMESTER GENAP**Minat Komunikasi Massa**

NO	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	ISK4122	Sinematografi	2	1	3		ISK4214
2	ISK4292	<i>Media Criticism</i>	2	1	3		ISK4215 ISK4137
		Jumlah	4	2	6		

Minat Public Relations

1	ISK4125	Manajemen Public Relations	2	1	3		ISK4210
2	ISK4127	Manajemen Krisis	2	1	3		ISK4210
		Jumlah	4	2	6		

Minat Manajemen Komunikasi

1	ISK4234	Perencanaan Program Komunikasi	2	1	3		ISK4213 ISK4190
2	ISK4293	Strategi Kreatif Periklanan	2	1	3		ISK4106
		Jumlah	4	2	6		

7.4.2.3. Kelompok Mata Kuliah Pilihan Bebas

SEMESTER GANJIL							
NO	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	ISK4145	Komunikasi Pembangunan	3	0	3	Bebas	
2	ISK4252	Gender dan Media	3	0	3	Bebas	
3	ISK4194	Riset Pemasaran	2	1	3	Bebas	
		Jumlah					
SEMESTER GENAP							
NO	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	ISS4048	Sosiologi Komunikasi	3	0	3	Bebas	
2	ISK4295	Konsultasi dan Training Komunikasi	2	1	3	Bebas	
3	ISK4296	Komunikasi Persuasif dan Negosiasi	3	0	3	Bebas	
4	IPS4255	Psikologi Komunikasi	3	0	3	Bebas	
		Jumlah	8	1	12		

7.4.2.4. Kelompok Mata Kuliah Menurut Beban Mata Kuliah Per Minggu

Kelompok Mata Kuliah Semester 1

SEMESTER 1							
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK410 1	Pendidikan Agama Islam*	3	0	3	W	
	MPK410 2	Pendidikan Agama Katholik*	3	0	3	W	
	MPK410 3	Pendidikan Agama Protestan*	3	0	3	W	
	MPK410 4	Pendidikan Agama Hindu*	3	0	3	W	
	MPK410 5	Pendidikan Agama Budha*	3	0	3	W	
2	MPK410 6	Bahasa Indonesia	3	0	3	W	
3	ISF4111	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	W	
4	ISF4110	Psikologi Umum	3	0	3	W	
5	ISF4101	Pengantar Sosiologi	3	0	3	W	
6	ISF4205	Filsafat Ilmu dan Dasar Logika	3	0	3	W	
7	ISK4102	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	0	3	W	
		Jumlah	21	0	21		

*** Pilih salah satu yang sesuai**

Kelompok Mata Kuliah Semester 2

SEMESTER 2							
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	ISF4206	Sistem Hukum Indonesia	3	0	3	W	
2	ISF4207	Sistem Ekonomi Indonesia	2	0	2	W	
3	ISF4212	Statistik Sosial	2	1	3	W	
4	ISK4210	Dasar-Dasar Public Relations	2	1	3	W	
5	ISK4211	Dasar-dasar Jurnalistik	2	1	3	W	
6	ISK4212	Teori Komunikasi I	3	0	3	W	ISK4102
7	ISK4105	Komunikasi Antar Pribadi	2	1	3	W	ISK4102
8	IPS4255	Psikologi Komunikasi	2	0	2	P	
9	ISS4048	Sosiologi Komunikasi	3	0	3	P	
		JUMLAH	16	4	20		

Kelompok Mata Kuliah Semester 3

SEMESTER 3							
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	ISF4103	Metode Penelitian Sosial	2	1	3	W	
2	MPK4207	Pendidikan Kewarganegaraan	3	0	3	W	
3	ISK4103	Teori Komunikasi II	3	0	3	W	ISK4212
4	ISK4179	Filsafat dan Etika Komunikasi	3	0	3	W	ISK4102 ISF4205
5	ISK4213	Komunikasi Pemasaran	2	1	3	W	
6	ISK4214	Dasar-dasar Broadcasting	2	1	3	W	ISK4102
7	ISK4107	Komunikasi Antar Budaya	3	0	3	W	
8	ISK4215	Komunikasi Massa	3	0	3	W	ISK4102
JUMLAH			21	3	24		

Kelompok Mata Kuliah Semester 4

SEMESTER 4							
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	ISF4204	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	0	3	W	
2	UBU4203	Kapita Selekt Kewirausahaan	3	0	3	W	
3	ISK4137	Hukum Media Massa	3	0	3	W	ISK4215
4	ISK4216	Komunikasi Organisasi	3	0	3	W	
5	ISK4217	Sistem Komunikasi Indonesia	3	0	3	W	
6	ISK4182	Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif	2	1	3	W	ISF4103 ISK4103
7	ISS4221	Cultural Studies	3	0	3	W	ISK4215
8	ISK4106	Komunikasi Visual	2	1	3	W	ISK4215
		JUMLAH	22	2	24		

Kelompok Mata Kuliah Semester 5

SEMESTER 5							
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4101	Kompetensi Bahasa Inggris	2	1	3	W	
2	ISK4180	Manajemen Citra	2	1	3	W	ISK4216
3	ISK4183	Isu-isu Komunikasi Kontemporer	3	0	3	W	ISK4103
4	ISK4284	Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif	2	1	3	W	ISF4103
5	ISK4146	Komunikasi Politik	3	0	3	W	
6	ISK4133	<i>Social Marketing</i>	2	1	3		
		JUMLAH	14	4	18		
Mata Kuliah Wajib Minat							
1	ISK4188	Public Relations on Media **	2	1	3		ISK4210 ISK4215
2	ISK4186	Manajemen Media*	2	1	3		ISK4215 ISK4137
3	ISK4187	Jurnalisme Media*	2	1	3		
4	ISK4190	Strategic Branding***	2	1	3		
5	ISK4189	Teori-teori Public relations**	3	0	3		
6	ISK4191	Manajemen Periklanan***	2	1	3		
		JUMLAH			6		

Kelompok Mata Kuliah Semester 6

SEMESTER 6							
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
3	ISK4285	Manajemen Tim Kreatif	2	1	3		
4	ISK4181	Komunikasi Internal	2	1	3		
5	ISK4149	Semiotika	3	0	3		
6	ISK4128	Public Service Communication	2	1	3		
		JUMLAH	9	3	12		
Mata Kuliah Minat							
1	ISK4122	Sinematografi*	2	1	3		
2	ISK4125	Manajemen Public relations**	2	1	3		
3	ISK4292	Media Criticism*	2	1	3		
4	ISK4127	Manajemen Krisis**	2	1	3		
5	ISK4293	Strategi Kreatif Periklanan***	2	1	3		
	ISK4234	Perencanaan Program Komunikasi***	2	1	3		
		JUMLAH			6		
Keterangan:							
Mata Kuliah Pilihan							
1	ISK4295	Konsultasi dan Training Komunikasi	2	1	3		

2	ISK4296	Komunikasi Persuasif dan Negosiasi	3	0	3		
JUMLAH					6		

Kelompok Mata Kuliah Semester 7

SEMESTER 7							
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4007	Skripsi	6	0	6	W	110
2	ISF4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	W	100 sks+ ISF4103
JUMLAH			9	0	9		

Kelompok Mata Kuliah Semester 8

SEMESTER 8							
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4007	Skripsi	6	0	6	W	110
2	ISF4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	W	100 sks+ ISF4103
JUMLAH			9	0	9		

Silabus Mata Kuliah**A. Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional.****MPK4101 Pendidikan Agama Islam 3 SKS (3-0)**

Mata kuliah ini akan membahas tentang pengertian Agama Islam secara utuh dan menyeluruh, membahas keimanan, akidah yang meliputi hubungan antara manusia dengan Allah S.W.T, hubungan antar sesama manusia dan hubungan antara manusia dengan alam, disamping itu juga membahas hal ikhwal tentang ibadah dan dipelajari juga mengenai hak dan kewajiban manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk pribadi. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memahami, menghayati, dan menjalankan tugas hidupnya secara teratur dan seimbang (*tawazzun*) antara duniawi dan ukhrawi serta bisa mengamalkan dalam kehidupan sosialnya.

MPK4102 Pendidikan Agama Katolik 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian Agama Katolik secara utuh dan menyeluruh, mengkaji dasar-dasar agama Katolik, hubungan antara manusia dengan Tuhannya, hubungan sesama manusia dan kesadarannya akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai anggota gereja. Dalam mata kuliah ini akan dibahas juga mengenai pemahaman masyarakat adil dan makmur, sehingga diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menghayati konsep dan misteri gereja serta kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota persekutuan gereja.

MPK4103 Pendidikan Agama Protestan 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian Agama Kristen secara utuh dan menyeluruh, mengkaji dasar-dasar

agama Kristen, hubungan antara manusia dengan Tuhannya, hubungan antar sesama manusia dan hubungan antara manusia dengan alam, disamping itu juga akan dibahas tentang pengertian dunia dan manusia, iman dan pengabdian serta tanggung jawab Kristen dalam dunia modern. Dengan demikian mahasiswa dapat memahami dirinya sebagai pribadi yang utuh sebagaimana manusia ciptaan baru dalam Yesus Kristus.

MPK4104 Pendidikan Agama Hindu 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian dan dasar-dasar Agama Hindu Dharma, keimanan dan pengertian mengenai sumber dan ruang Agama Hindu serta takwa yang berorientasi pada masa spiritual yang pragmatis, hubungan antara manusia dengan Sang Hyang Widhi /Tuhan YME dan hubungan antar sesama manusia. Dalam mata kuliah ini juga akan dibahas mengenai pemahaman berkehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dasar-dasar kepemimpinan menurut pandangan Agama Hindu, sehingga mahasiswa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan keagamaan secara mantap dengan keimanan yang tebal.

MPK4105 Pendidikan Agama Budha 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian Agama Budha, hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan hubungan antar sesama manusia serta kesadaran akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Akan dibahas juga mengenai pemahaman iman (*sodha*), sehingga mahasiswa dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan dalam kehidupannya.

MPK4106 Bahasa Indonesia 3 SKS (3-0)

Pemakaian EYD dan tata bahasa, cara-cara pembuatan istilah dan definisi, pemilihan kata / bentuk kata dalam kalimat, pengungkapan ide dalam kalimat efektif, kesalahan umum dalam kalimat.

MPK4207 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3 SKS (3-0)

Pemberian mata kuliah bertujuan agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang arti wawasan nusantara dan cara pandang Bangsa Indonesia dalam rangka usahanya meningkatkan ketahanan nasional. Disamping itu juga agar mahasiswa dapat memahami secara bulat tentang Politik Strategi Nasional Indonesia.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang arti wawasan nusantara, masalah-masalah wawasan ketahanan nasional Bangsa Indonesia, ketahanan nasional, pengertian cara pandang Bangsa Indonesia dalam meningkatkan ketahanan nasional. Disamping itu akan dibahas mengenai Politik Strategi Nasional Indonesia, fungsi politik strategi pertahanan keamanan nasional atau Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta.

B. Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas.**UBU4101 Kompetensi Bahasa Inggris 3 SKS (2-1)**

Mata Kuliah ini bertujuan agar setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan dapat memahami dan menganalisis struktur-struktur kalimat di dalam bahasa Inggris dan meningkatkan kecakapan mahasiswa dalam memahami bacaan teks dalam bahasa Inggris dan menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia serta trampil berbicara dalam bahasa Inggris.

kontrak, budaya usaha dan beberapa imbalan baik berupa laba, kebebasan maupun kepuasan hidup.

UBU4005 Praktik Kerja Nyata3 SKS (3-0)

Tujuan dari perkuliahan ini adalah ini agar mahasiswa memiliki kemampuan mengidentifikasi masalah sosial (ekonomi, sosial dan budaya) melalui pengamatan langsung di lapangan pada masyarakat tertentu. Disamping itu juga agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan konsep serta teknik dalam praktik pekerja sosial dalam rangka memajemen badan pengelolaan sosial.Mata kuliah akan mengkaji tentang konsep dan teori serta teknik dalam praktik sebagai pekerja sosial, mengkaji permasalahan yang dihadapi oleh individu. Penyandang masalah, kelembagaan/organisasi sosial di lingkungan penyandang masalah dan pada masyarakat di lingkungan penyandang masalah.

UBU4007 Skripsi 6 SKS (6-0)

Tujuan pembelajaran mata kuliah ini bermaksud memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk secara mandiri memantapkan seluruh pengetahuan yang telah diperolehnya dalam bidang sosiologi melalui penelitian (baik kepustakaan maupun studi lapangan) dan menulisnya dalam bentuk skripsi.

Mata kuliah ini akan memberi arahan kepada mahasiswa untuk belajar dalam wujud kegiatan penyusunan suatu karya ilmiah dalam salah satu topik penelitian sosiologi (permasalahan sosial) yang telah dipilihnya dengan mengkonsultasikannya secara berkala kepada seorang dosen pembimbing.

Disamping itu akan diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan atau mengemukakan hasil karyanya secara lisan di hadapan sidang penguji.

C. Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas.**ISF4101 Pengantar Sosiologi 3 SKS (3-0)**

Pemberian mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan dapat memahami dasar-dasar sosiologi dan prespektif sosiologi, sebagai ilmu pengetahuan ilmiah dengan demikian mahasiswa dapat mendalami lebih lanjut berbagai kajian ilmu sosial secara lebih khusus.

Mata kuliah ini akan mengkaji dasar-dasar teori sosiologi, kebudayaan dan masyarakat, lembaga kemasyarakatan, kelompok sosiologi, pelapisan masyarakat, kekuasaan dan wewenang, proses-proses sosial, perubahan sosial, birokrasi, keluarga dan gender, serta modernisasi.

ISF4103 Metode Penelitian Sosial 3 SKS (2-1)

Tujuan pembelajaran mata kuliah ini, agar setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan, dapat memahami dan terampil melakukan penelitian lapang, laboratorium, menganalisis data dan menyusun laporan dalam disiplin ilmu sosial (sosiologi).

Mata kuliah ini akan mengkaji ragam penelitian dalam ilmu sosial, pendekatan kualitatif dan kuantitatif, prinsip-prinsip penelitian, metode-metode yang umum dalam penelitian sosiologi (survei, studi kasus, RRA, PRA, PAR, *Content Analysis*, Delphi Tehnique, Focus Group Discussion, Socio and Gender Analysis), perumusan masalah penelitian, penyusunan kerangka berpikir dan perumusan hipotesis, teknik penyusunan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan dan penulisan laporan hasil penelitian.

**ISF4204 Teknologi Informasi dan Komunikasi
3 SKS (2-1)**

Tujuan mata kuliah ini untuk memberi dasar bagi mahasiswa untuk bekerja berbasis teknologi informasi.

Mahasiswa akan memahami dasar-dasar teknologi informasi. Pembahasan mencakup tentang: perkembangan teknologi informasi, komponen-komponen dalam teknologi informasi, praktik teknologi informasi (bank data, pengolahan data, penelusuran data, *tele-conference*, *e-commerce*, *e-governance*, *e-learning*, dan sebagainya). Juga menyangkut pembahasan tentang dasar-dasar perangkat keras dalam teknologi informasi (sistem computer, sistem telekomunikasi), dasar-dasar pemrograman, teknik penyimpanan data, *web-design*, dan sebagainya.

ISF4205 Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika 3 SKS (3-0)

Tujuan dan pemberian mata kuliah ini, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip dasar penalaran logis untuk memperoleh pengetahuan ilmiah melalui metode keilmuan, sehingga dapat digunakan untuk mengenali dan mendalami metode penelitian Sosial/Komunikasi lebih lanjut.

Mata kuliah ini akan membahas dan mengkaji tentang dasar-dasar pengetahuan ilmiah berdasar pemahaman pemikiran rasional dan empirikal, pengembangan cara berfikir deduktif dan induktif atau logico, hipotetico dan verifikasi, proses-proses keilmuan, struktur pengetahuan ilmiah, ilmu dan teknologi. Disamping itu juga akan dipelajari tentang proposisi, silogisme berpikir, dimensi filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi), hubungan antara hukum penalaran dan hukum kebahasaan, daur logika dan sains.

ISF4206 Sistem Hukum Indonesia 3 SKS (3-0)

Tujuan pembelajaran dan perkuliahan ini adalah agar mahasiswa memahami dan mengerti tentang peranan kaidah-kaidah hukum dalam kehidupan masyarakat, sehingga akan dapat menjadi anggota masyarakat yang menghormati hukum.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang: pengertian sistem hukum, hukum nasional dan hukum adat, Indonesia dalam tatanan hukum internasional, pembentukan, penyidikan dan penegakan hukum, partisipasi masyarakat dalam proses pembentukan dan penegakan hukum di Indonesia.

ISF4207 Sistem Ekonomi Indonesia 2 SKS (2-0)

Tujuan pembelajaran perkuliahan ini adalah agar mahasiswa mampu mengerti dan memahami berbagai sistem ekonomi di Indonesia, sehingga mereka mampu membuat perencanaan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang: pengertian sistem ekonomi, Usaha Kecil dan Menengah, Usaha Mikro dan Koperasi, sektor informal dan konglomerasi, arah kebijakan ekonomi, ekonomi global dan dampaknya bagi ekonomi Indonesia, ketahanan ekonomi, sistem ekonomi yang berkeadilan, perilaku ekonomi masyarakat dan masa depan ekonomi Indonesia.

ISS4218 Statistik Sosial 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini berupaya memberikan dasar-dasar pengetahuan statistika, dengan penekanan pada pengembangan kemahiran mahasiswa menganalisis dan menginterpretasi data yang berkaitan dengan penelitian sosial. Mata kuliah ini akan mempelajari berbagai uji statistik parametrik seperti: korelasi ganda, korelasi parsial, analisis varians, analisis kovarians dan analisis regresi. Sedangkan

untuk statistik non parametrik akan mempelajari uji statistik dengan data berskala ordinal dan nominal, baik pada uji kolerasi (seperti: rank kendall, rho spearman, koefisien kontingensi) dan uji komparasi (seperti: Fisher exact tes, tes median, tes U Man Whitney, Tes Kolmogorov Smirnov)

D. Kelompok Mata Kuliah Jurusan Ilmu Komunikasi.

ISK4102 Pengantar Ilmu Komunikasi 3 SKS (3-0)

Pembelajaran dalam mata kuliah ini bertujuan, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang arti komunikasi, proses dan pentingnya komunikasi dalam interaktif sosial.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang arti dan pentingnya komunikasi, konsep dan teori komunikasi, unsur-unsur komunikasi, proses-proses komunikasi, teori komunikasi interpersonal, teori komunikasi masa dan juga mengenai persepsi, media massa dalam masyarakat modern, dan etik komunikasi massa.

ISK4103 Teori Komunikasi I 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini merupakan bagian dari proses pembelajaran Teori Komunikasi. Pembelajaran dalam mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji teori-teori komunikasi yang lebih kompleks. Bagaimana suatu teori komunikasi dibangun sebagai sintesa dari berbagai teori komunikasi yang telah ada sebelumnya atau lahir dari pemikiran-pemikiran berbagai teori. Kajian dalam mata kuliah ini meliputi aliaran-aliran yang membagi berbagai macam teori komunikasi, *interpretative, interactionist, cognitive and behavioral, structural and functional, critical*. Dalam aliran-aliran tersebut juga akan dijelaskan teori-teori turunan yang sifatnya lebih praktis seperti, teori *agenda setting, uncertainty reduction theory*, fenomenologi, *framing*, dll.

Mahasiswa harus sudah lulus Teori Komunikasi I untuk menempuh mata kuliah ini.

Prasyarat: Teori Komunikasi I

ISK4179 Filsafat&Etika Komunikasi 3 SKS (3-0)

Tujuan dari pemberian mata kuliah ini, agar mahasiswa mengenal dan memahami masalah media komunikasi modern dalam kaitannya dengan sejarah peradaban manusia sebagai salah satu unsur dari suatu sistem kekuasaan sosial, politik dan kebudayaan. Atas dasar itu dikembangkan suatu etika global dalam rangka pembaharuan kebudayaan yang sangat dibutuhkan untuk menjamin kelangsungan hidup di bumi. Etika dan filsafat komunikasi, proses berfikir sebagai dasar komunikasi harmonis, ide dan fakta dalam proses komunikasi, kontribusi komunikasi dalam sosialisasi, etika dan filsafat komunikasi dalam negara berkembang.

Mata kuliah ini akan membahas dan mengkaji tentang beberapa sudut pandang dalam menelaah fenomena komunikasi yang mencakup aspek-aspek etika, logika, epistemologi, ontologi, dan aksiologi. Disamping itu juga akan menelaah konstruksi prepatik lambang, *statement*, peristiwa, dan citra komunikasi.

Prasyarat: Pengantar Ilmu Komunikasi dan Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika.

ISK4107 Komunikasi Antar Budaya 3 SKS (3-0)

Membicarakan kaitan antara komunikasi dan kebudayaan, signifikansi studi komunikasi sosial budaya dalam konteks situasi di Indonesia serta faktor-faktor kebudayaan yang mendasari dan mempengaruhi proses komunikasi. Beberapa topik kajian: konsep dasar komunikasi sosial budaya, persepsi antar budaya, penyesuaian diri /akulturasi; komunikasi verbal dalam komunikasi antar budaya, dan

metode penelitian sosial budaya. Melalui mata kuliah ini mahasiswa memahami pentingnya penguasaan materi komunikasi sosial budaya sebagai pegangan dalam berinteraksi dengan orang lain di dalam masyarakat yang majemuk.

ISK4180 Manajemen Citra 3 SKS (2-1)

Deskripsi Umum: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu: memahami arti penting manajemen citra bagi sebuah perusahaan dan peran penting ahli komunikasi bagi pembentukan citra perusahaan, mengetahui dan menjelaskan konsepsi dasar citra, macam-macam jenis citra dan faktor pembentukan citra perusahaan, dapat mengetahui beda antara citra dan reputasi, bagaimana reputasi terbentuk serta faktor apa saja dalam membangun reputasi perusahaan, menjelaskan dan memahami tentang identitas perusahaan dan faktor yang membentuk identitas perusahaan, memahami *good corporate government* (GCG), pentingnya *corporate social responsibility* dalam membangun citra perusahaan, dan mampu mendesain manajemen citra perusahaan, serta dapat menganalisis dan melakukan riset tentang citra perusahaan.

Prasyarat: Komunikasi Organisasi

ISK4181 Komunikasi Internal 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini akan berfokus pada komunikasi yang terjalin dengan publik internal di dalam sebuah organisasi. Organisasi memiliki struktur yang kompleks dengan karakter yang *multicultural*, menjadikan komunikasi internal sebagai sebuah tantangan bagi setiap organisasi. Mata kuliah ini menyajikan berbagai isu dan dilemma yang dihadapi dalam komunikasi internal sebuah organisasi. Lebih lanjut, mata

kuliah ini meliputi topik-topik seperti *internal branding*, *leadership* dan manajemen konflik, *change management*, dll.

Prasyarat: Komunikasi Organisasi

ISK4182 Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif 3 SKS (2-1)

MPK kuantitatif lebih banyak menekankan pada pendekatan kuantitatif pada penelitian komunikasi. Secara sederhana MPK kuantitatif lebih menekankan penggunaan metode kuantitatif pada mengamati dan memahami fenomena komunikasi. Selain itu MPK lebih banyak menggunakan pendekatan statistik sosial dalam metodologinya. MPK Kuantitatif sejatinya merupakan mata kuliah lanjutan dan pengembangan dari MPS yang sudah ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah MPK kuantitatif lebih banyak terkonsentrasi pada mengajarkan metode penelitian kuantitatif dalam mengamati fenomena komunikasi ketimbang MPS yang memberikan konsentrasi pada pembahasan metode penelitian secara umum. Setelah menempuh mata kuliah ini Mahasiswa dapat memahami dasar filosofis yang menjadi pondasi penelitian kuantitatif serta menerapkannya dalam penelitian kuantitatif. Selain itu mahasiswa dapat memahami bagaimana teori-teori utama yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif; Mahasiswa dapat menerapkan dasar filosofis dan pendekatan teori-teori utama dalam penelitian kuantitatif secara tepat. (Agenda Setting, Uses and Gratification, dan Riset Pasar, Analisis jaringan, Analisis isi kuantitatif, dan deskriptif kuantitatif); Mahasiswa dapat memahami dasar penentuan variabel sekaligus menerapkan variable-veriabel tersebut dalam penelitian, serta menyusun hipotesis penelitian; Mahasiswa diharapkan mampu mengenali dan memahami sumber-sumber data dalam penelitian kuantitatif dan

mengaplikasikannya dalam penelitian MPK Kuantitatif; Mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif; Mahasiswa dapat memahami teknik analisis data kualitatif dan mengaplikasikan teknik analisis data dalam bentuk pendekatan statistik kuantitatif (Teknik analisis data dengan rentang Spearman, Teknik analisis regresi dan simpangan); Mahasiswa diharapkan dapat menulis proposal penelitian kuantitatif dan penelitian kuantitatif secara baik dan benar sesuai kaidah ilmiah.

Prasyarat: Metode Penelitian Sosial

ISK4215 Komunikasi Massa 3 SKS (3-0)

Tujuan pembelajaran dalam perkuliahan ini, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang teknis komunikasi massa, karakteristik, dan unsur-unsur komunikasi massa.

Mata kuliah ini akan membahas tentang pengertian komunikasi massa, konsep-konsep dasar, peran, fungsi, karakteristik dan unsur-unsur komunikasi massa. Akan dikaji pula mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing media massa.

Prasyarat: Pengantar Ilmu Komunikasi

**ISK4183 Isu-isu Komunikasi Kontemporer
3 SKS (3-0)**

Membahas perkembangan isu-isu terbaru dalam ilmu komunikasi. Mata kuliah ini bermaksud untuk mengantisipasi perkembangan aktual dalam periode berlakunya kurikulum selama 4 tahun. Mata kuliah ini untuk mengakomodasi perkembangan di masyarakat yang belum terakomodasi oleh kurikulum. Misal: Pilkada dan pemilihan umum secara langsung, isu-isu internasional untuk kajian komunikasi diplomasi, dan sebagainya. Termasuk merespon peristiwa-peristiwa yang aktual di masyarakat seperti tsunami, Pilkada, konflik sosial, dan lain-lain.

Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan akan dapat mengikuti perkembangan kontemporer dalam kajian ilmu komunikasi yang penting dalam menghadapi perkembangan dibidangnya.

Mata kuliah ini berkaitan dengan isu-isu teoritis maupun praktis. Aspek teoritis dari Internet / jurnal sedangkan praktis berkaitan dengan perkembangan realitas dalam bidang *public relations*, komunikasi massa, dan komunikasi pemasaran.

Prasyarat: Teori Komunikasi II

ISK4213 Komunikasi Pemasaran 3 SKS (2-1)

Tujuan pembelajaran pada perkuliahan ini adalah, agar mahasiswa mampu memahami dan mengerti tentang komunikasi dalam pemasaran dan dapat melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan komunikasi pemasaran.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian komunikasi pemasaran, konsep-konsep dasar komunikasi pemasaran, strategi pemasaran, sistem informasi pasar, media dan evaluasi pelaksanaan komunikasi pemasaran, sistem komunikasi yang efektif untuk keperluan pemasaran.

ISK4214 Dasar-dasar Broadcasting 3 SKS (2-1)

Membahas tentang teknologi dalam *broadcasting* (radio dan televisi), tentang sistem telekomunikasi (frekuensi, sistem satelit), teknik audio dan video, keahlian tradisi oral / lisan dalam bidang *broadcasting* (senam mulut, olah vokal), manajemen pengelolaan radio dan televisi, dasar-dasar pemrograman, karakteristik radio siar, karakteristik televisi, teknik editing, penyutradaraan, iklan, kebijakan penyiaran, dan sebagainya.

**ISK4210 Dasar-dasar Public Relations
3 SKS (2-1)**

Tujuan perkuliahan ini, agar setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami dan mengerti peran dan fungsi Public Relations (PR) dalam suatu lembaga dan proses kerja Public Relations.

Mata kuliah ini akan membahas tentang pengertian, konsep dasar, fungsi, ruang lingkup dan proses kegiatan humas dalam upaya menciptakan citra positif dan hubungan baik suatu organisasi dengan masyarakat internal atau external.

ISK4211 Dasar-dasar Jurnalistik 3 SKS (2-1)

Tujuan pembelajaran dan perkuliahan ini agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang kegiatan jurnalistik dan peliputan berita untuk pers baik media cetak maupun elektronik.

Mata kuliah ini akan membahas dan mengkaji tentang pengertian jurnalistik, pengertian pers (umum dan khusus), kaitan antara jurnalistik dan pers, masalah pokok dalam pers dan jurnalistik, medium komunikasi sebagai media kegiatan jurnalistik, jenis-jenis tulisan jurnalistik, perbedaan karakteristik tulisan media massa (cetak dan elektronik), praktikum pengenalan lapangan kerja jurnalistik.

ISK4212 Teori Komunikasi I 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini akan memberikan gambaran tentang apa itu teori komunikasi, bagaimana sifat sebuah teori, bagaimana cara membangun sebuah teori, bagaimana kedudukan teori komunikasi dalam ilmu sosial serta berbagai hal mendasar tentang teori komunikasi. Mata kuliah ini merupakan pengantar sebelum mahasiswa mengambil teori komunikasi 2 yang akan membahas teori komunikasi secara lebih spesifik.

Dalam mata kuliah ini juga akan dibahas beberapa teori komunikasi yang sifatnya masih dasar seperti *system theory*, *theories of message production*, *theories of message reception and processing*, dll.

Prasyarat: Pengantar Ilmu Komunikasi

ISK4216 Komunikasi Organisasi 3 SKS (3-0)

Tujuan pembelajaran perkuliahan ini, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu memahami dan mengerti

tentang prinsip-prinsip komunikasi dalam organisasi dan strategi dalam komunikasi organisasi.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian komunikasi organisasi, konsep-konsep dasar organisasi, teori organisasi, budaya organisasi, jaringan komunikasi organisasi dan penelitian tentang komunikasi organisasi serta hubungan timbal balik dalam organisasi sebagai perwujudan komunikasi organisasi.

ISK4217 Sistem Komunikasi Indonesia 3 SKS (3-0)

Melihat sistem sosial Indonesia dari perspektif komunikasi. Mata kuliah ini akan menampilkan fenomena komunikasi sosial yang berangkat dari fakta historis, sosial, dan budaya Indonesia.

Mahasiswa akan melihat fenomena komunikasi yang berakar pada masyarakatnya. Beberapa topik yang menjadi perhatian; konsep pendekatan sistem, Sistem Sosial Indonesia, komunikasi dalam pendekatan sistem, Sistem Pers Indonesia, komunikasi tradisional di Indonesia, Komunikasi Sosial Budaya di Indonesia, serta kebijakan komunikasi di Indonesia.

ISK4284 Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif 3 SKS (2-1)

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa dapat memahami landasan filosofis dari penelitian kualitatif, serta penggunaan dan pengembangannya dalam ilmu komunikasi; Mahasiswa dapat memahami bagaimana teori-teori utama yang bisa digunakan dalam penelitian komunikasi kualitatif (seperti: Fenomenologi dan Interaksi Simbolis, Hermeneutik dan Etnografi, Studi Kasus, Etnografi, dan Framing, Semiotika, dan Analisis Narasi); Mahasiswa dapat memahami sumber-sumber data dalam penelitian komunikasi kualitatif dan

mengaplikasikan teknik pengumpulan data dalam penelitian komunikasi kualitatif; Mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan teknik validasi data dalam penelitian komunikasi kualitatif; Mahasiswa dapat memahami teknik analisis data kualitatif dan mengaplikasikan teknik analisis data tersebut dalam penelitian komunikasi kualitatif, dan Mahasiswa diharapkan dapat menulis proposal penelitian dan melakukan penelitian yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmiah.

Prasyarat: Metode Penelitian Sosial dan Teori Komunikasi II

ISS4221 Cultural Studies 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan pada mahasiswa mengenal sejarah, aplikasi dan keterbatasan dari beberapa pendekatan metodologis dan teoritis dari kajian *cultural* terhadap media massa. Debat antara kelompok-kelompok pemikiran yang ada dalam tradisi kajian budaya serta antara kajian budaya dengan pendekatan lain juga akan dibahas.

Mata kuliah ini membahas tentang media massa dalam kajian pertarungan *ideology*, hegemoni, resistensi, pertarungan budaya besar dan budaya lokal, masyarakat konsumen dan sebagainya.

Prasyarat: Komunikasi Massa

ISK4106 Komunikasi Visual 3 SKS (2-1)

Membahas seputar pemahaman tentang teori lambang (*sign*) terutama lambang visual secara praktis, yang berkaitan dengan keahlian menyampaikan gagasan melalui lambang visual, termasuk keterkaitan lambang dengan sejumlah aspek produksi visual, dan juga keterkaitannya dengan nilai /budaya. Mata Kuliah ini akan membahas tentang: *the nature of visual communications, aesthetics*

and perception, representation and visual rhetoric, cognition and Semiotics, theory of reception and narrative, media aesthetics and ethnics, (visual literacy and culture studies, the principle of visual communications, analysis on photography, analysis on motion pictures, analysis on advertisement, analysis on cartoon and comic as well as analysis on web design.

Prasyarat: Komunikasi Massa

ISK4105 Komunikasi Antar Pribadi 3 SKS (3-0)

Tujuan pembelajaran dan perkuliahan ini adalah, agar mahasiswa memahami dan mengerti tentang komunikasi antar perorangan yang menjadi dasar bagi hubungan antar perorangan. Inti dari komunikasi antar perorangan ini adalah kesetaraan, yang hanya dapat dibangun dengan mengenali diri masing-masing, dan mengenali pribadi lain yang terlibat dalam komunikasi tersebut. Diawali dalam hal tersebut maka proses pembentukan hubungan antar perorangan dimulai.

Mata kuliah ini akan membahas dan mengkaji tentang pengertian Komunikasi Antar Pribadi (KAP) yang meliputi definisi internasional, transaksional, prosedural dan simbolik, analisis prediksi hubungan, perbedaan antara KAP dan Non-KAP, fungsi KAP dan strategi kendali komunikasi, penanganan konflik dalam KAP, strategi dan eskalasi hubungan. mengidentifikasi karakteristik komunikasi interpersonal, teori-teori komunikasi interpersonal dan model-model komunikasi interpersonal, komunikasi non-visual dan efektivitas komunikasi interpersonal serta penerapan (praktik) teori dalam kehidupan sehari-hari.

Prasyarat: Pengantar Ilmu Komunikasi

ISK4285 Manajemen Tim Kreatif**3 SKS (2-1)**

Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman dan penjelasan tentang system manajemen di dunia hiburan meliputi manajemen event organizer, manajemen artist, dan bisnis hiburan lainnya dengan sejumlah pembahasan antara lain bentuk-bentuk event organizer, sistem kerja event organizer, system kerja organisasi artist manajemen, perancangan program acara hiburan yaitu music show, pesta pernikahan, grand launching sebuah produk, serta pembentukan image artist atau entertainer.

ISK4149 Semiotika 3 SKS (3-0)

Membahas tentang konsep dan makna lingkup studi semiotika, teori tanda makna *linguistic* dan visual, teks, konteks dan intertekstualitas serta pendekatan strukturalisme dan poststrukturalisme.

ISK4128 Public Service Communication**3 SKS (2-1)**

Memberikan ulasan tentang bagaimana membangun paradigma pelayanan di instansi pemerintah maupun swasta, kualitas layanan, kepuasan pelanggan atas layanan yang diberikan dan loyalitas pelanggan melalui praktik komunikasi yang efektif (*service excellent* dan *service quality*). Mata kuliah ini juga membahas *customer satisfaction* dan bagaimana mengukurnya, *handling complaint*, strategi komunikasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, berkomunikasi dengan hati nurani dalam pelayanan (*spiritual service excellent*), serta etika dan etiket dalam komunikasi pelayanan publik.

**ISK4137 Hukum Media Massa
3 SKS (3-0)**

Matakuliah ini merupakan matakuliah yang membahas tentang kondisi ketika media massa masuk dalam ranah sosial maka media massa perlu diatur untuk menjamin kontribusinya terhadap kebaikan publik. Struktur hukum dan kebijakan adalah aturan main yang harus disepakati supaya media dan masyarakat mendapatkan ranah jaminan hukum yang pasti. Kebijakan publik adalah sekumpulan tindakan kolektif dari seluruh masyarakat. Sementara itu hukum adalah aturan main yang disepakati dan mempunyai perangkat eksekusinya. Bagian ini adalah bagian yang memperlihatkan hubungan antara masyarakat sebagai kesatuan sosial politik dengan media massa sebagai produk kebudayaan sosial politik masyarakat itu sendiri.

Prasyarat: Komunikasi massa

ISK4146 Komunikasi Politik 3 SKS (2-1)

Tujuan pembelajaran perkuliahan ini, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu memahami dan mengerti tentang proses-proses komunikasi dalam politik dan berbagai permasalahan politik dipandang dari segi komunikasi.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian komunikasi politik, konsep-konsep dasar komunikasi politik, pemimpin dari kepemimpinan politik, persuasi politik dan propaganda, macam saluran komunikasi yang penting untuk kepentingan politik serta strategi pengaturan informasi dalam kegiatan berpolitik.

E. Kelompok Mata Kuliah Wajib Minat / Konsentrasi**E.1 Minat Komunikasi Massa****ISK4186 Manajemen Media 3 SKS (2-1)**

Penyelenggaraan mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji tentang pengertian manajemen dalam media dan bagaimana proses manajemen dalam suatu industri media baik media cetak, elektronik, maupun *new media*. Sebagai suatu konsep, mata kuliah ini mempelajari tentang struktur suatu perusahaan media, fungsi masing-masing struktur, hubungan masing-masing struktur dan bagaimana mengukur kinerja setiap bagian dalam perusahaan hingga bisa melakukan suatu proyeksi keberhasilan suatu usaha. Dalam tataran praktik, mahasiswa diarahkan pada suatu simulasi penyelenggaraan perusahaan media dengan mengacu pada proses produksi dari awal hingga suatu media bisa terbit.

Prasyarat: Komunikasi Massa, Hukum Media Massa

ISK4187 Jurnalisme Media 3 SKS (2-1)

Membahas teknik-teknik penulisan seperti berita, tulisan ilmiah populer, pelaporan kriminalitas, dan lain-lain pada semua jenis media. Pembahasan ini mencakup *in depth reporting* baik *investigative* maupun *interpretative reporting di media cetak, broadcast dan new media*. Mata kuliah ini membahas teknik-teknik penulisan dan ruang lingkup pengelolaan jurnalistik yang memanfaatkan berbagai media dan didukung dengan pemahaman dan penerapan foto jurnalistik sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku (kode etik dan Undang-Undang Pers dan Penyiaran).

Prasyarat: Dasar-dasar Jurnalistik, Dasar-dasar Broadcasting

ISK4122 Sinematografi 3 SKS (2-1)

Membahas tentang dasar-dasar sinematografi meliputi: naskah, gambar, *setting*, *editing*, penyutradaraan, kostum, sejarah perkembangan sinema, *acting*, *lighting*, teknologi sinematografi, dan musik. Juga pembahasan mengenai perkembangan sinema di negara-negara maju, negara dunia ketiga, dan di Indonesia. Demikian pula mengenai perkembangan dalam bidang industri perfilman nasional.

Karakteristik komunikasi audio visual, perkembangan media audio visual, sistem televisi, sistem perfilman. Juga membahas teknik *shooting*, *editing*, pengisian suara, dan proses lain yang berkaitan dengan proses produksi audio visual.

Prasyarat: Dasar-dasar Broadcasting

ISK4292 Media Criticism 3 SKS (2-1)

Mata Kuliah Media Criticism merupakan analisis kritis terhadap beberapa aspek dari teks budaya populer, berita media televisi, radio, atau media teks lain. Melakukan penelaahan kritis terhadap media, membuat argumen akan teks media atau kumpulan teks media. Karena argumen tersebut berdasar pada statement fakta, memahami bagaimana informasi selalu dilandaskan pada serangkaian bukti.

Menyadari bahwa yang tersaji di media merupakan konstruksi pembuat pesan. Dalam kritik media, sebagian besar bukti harus dari teks media itu sendiri - atau dalam kasus analisis penonton, dari penonton itu sendiri. Bagian dari pemahaman akan media literacy, efek media terhadap audiensnya.

Prasyarat: Komunikasi Massa, Hukum Media Massa

E 2 Minat Public Relations**ISK4188 Public Relations on Media
3 SKS (2-1)**

Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana cara PR memproduksi program-programnya melalui media, baik media cetak, elektronik, dan *new media*. Kegiatan PR on Media bisa berisi program internal maupun program eksternal. Mata kuliah ini mempelajari tentang bagaimana seorang PR bisa memproduksi PR Writing dengan tujuan agar perusahaan/instansi tempatnya bekerja memperoleh *good image*. Mata kuliah ini juga membahas dimensi komunikasi dan strategi dalam PR Writing, teknik penulisan, *Media Relations* (membuat *press release*, negosiasi dengan media dan *getting good photograph*, membuat publisitas), membuat *House Journal, Newsletter*, menulis/membalas Surat Pembaca, serta melakukan *Media Monitoring*. Operasionalisasi Produksi Program PR Writing dibagi dalam Produksi Program Internal PR Writing (Memperkuat Budaya Merek (*House Style* dan *Corporate Identity*) melalui *PR Writing* dan *Manual Handbook*) dan Produksi Program Eksternal PR (*Company Profile*, Menulis Artikel, Menulis *Advertorial*, Menulis Naskah Pidato, *PR Writing Audio Visual* (Iklan), *Printed Material* (Poster, Brosur, Spanduk, Banner, dll), Naskah Film Dokumenter, dan Penerbitan Buku Khusus (*Sponsored Book*).

Prasyarat: Dasar-dasar Public Relations dan Komunikasi Massa

**ISK4189 Teori-teori Public Relations
3 SKS (2-1)**

This course discusses communication as a science and communication as a profession (in practical), as also public relations as science and public relations as a profession;

models of public relations in theory and practical; Historically originality of four models of public relations: an overview of contingency four models of public relations; public relations as a dominant members of public communication, image and reputation, and last discusses theoretically perspectives of public relations.

Prasyarat: Dasar-dasar Public Relations dan Teori Komunikasi II

ISK4125 Manajemen Public Relations 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang strategi menjadi humas profesional baik di organisasi profit maupun non profit. Deskripsi mata kuliah ini adalah: peran dan fungsi PR, program umum PR, *producePR media and tools*, mengelola internal dan *external relations*, dan membangun *corporate image*. Mata kuliah ini dimulai dari mengidentifikasi masalah humas, lalu merencanakan program Humas dengan menggunakan manajemen strategis, bagaimana cara Humas bertindak dan berkomunikasi melalui penyebaran pesan dan pemilihan media, evaluasi Humas mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, tahap efek, serta audit komunikasi. Prasyarat: Dasar-dasar Public Relations

ISK4127Manajemen Krisis 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini membahas pentingnya *crisis communication* sebagai komponen penting bagi keahlian praktisi PR. PR dituntut untuk mampu mempersiapkan dan merespon krisis (menangani krisis). Terkadang PR perlu beranggapan bahwa krisis tidak lagi menjadi sesuatu yang menakutkan, tetapi menjadi sesuatu yang bisa membawa perusahaan ke level yang lebih tinggi. Setelah mengikuti perkuliahan ini,

mahasiswa diharapkan: Mampu memahami krisis PR; Mengeksplor tahapan-tahapan krisis; Mampu melakukan manajemen krisis; Dapat mengidentifikasi model penyelesaian krisis; Mampu melakukan *media relations* di saat krisis; Mampu melakukan internal dan eksternal relations di saat krisis, serta dapat memecahkan krisis PR sebuah perusahaan.

Prasyarat: Dasar-dasar Public Relations

Minat Manajemen Komunikasi

ISK4190 Strategic Branding 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini berfokus pada segala sesuatu tentang teori *branding* dan strategi-strategi di dalamnya. Mata kuliah ini juga membahas tentang bagaimana teori-teori yang ada dapat diterapkan untuk menciptakan komunikasi yang positif tentang produk, layanan, dan karakter tertentu.. Berbagai macam *attribute* sebuah *brand* yang unik berikut berbagai cara untuk mengkomunikasikannya juga akan menjadi kajian mata kuliah ini. Selain mengenal kelemahan dan kelebihan *brand*, mahasiswa juga akan melakukan investigasi terhadap berbagai macam metodologi manajemen *brand* untuk produk, layanan, dan karakter.

Prasyarat: Komunikasi Pemasaran

ISK4191 Manajemen Periklanan 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa mengenai teori dan konsep-konsep dasar serta kegiatan praktis yang berkaitan dengan Manajemen Periklanan, dengan harapan mereka dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang manajemen Periklanan secara

umum maupun praktik manajemen periklanan secara khusus. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan akan dapat: Memahami konsep dasar periklanan; memahami sifat dan ruang lingkup manajemen Periklanan; Memahami dan mengerti berbagai jenis lembaga periklanan; Memiliki kemampuan pemahaman operasi periklanan, dan Memiliki kemampuan menjalankan dan mengevaluasi Program Periklanan

Prasyarat: Komunikasi Pemasaran

ISK4234 Perencanaan Program Komunikasi 3 SKS (2-1)

Tujuan mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa tentang pengetahuan bagaimana mendesain kegiatan komunikasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai *monitoring* dan evaluasi program komunikasi. Mata kuliah ini juga mengajarkan konsep PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) dalam perencanaan kegiatan komunikasi. Pembahasan mata kuliah ini dilengkapi dengan perspektif komunikasi untuk program komunikasi, analisis masalah dan identifikasi *audience, planning source (communicator), planning messages (message development), media planning (media production), planning audiences, impact/effect of the media, strategy of communication program, strategy monitoring and evaluation of communication programs.*

Prasyarat: Komunikasi Pemasaran dan *Strategic Branding*

ISK4293 Strategi Kreatif Periklanan 3 SKS (2-1)

Pembahasan dan Praktik tentang pengembangan pesan dalam perencanaan periklanan, yang didasari pada analisis serta pemanfaatan fungsi-fungsi elemen pemasaran dan promosi untuk menciptakan inti pesan serta eksekusi inti pesan ke dalam bentuk-bentuk konkrit verbal dan visual

yang dapat diimplementasikan melalui media antara lain cetak, audio visual maupun iklan *new media*, didukung dengan mempelajari pengetahuan mengenai teknik periklanan dan didukung program-program untuk keperluan pembuatan iklan.

Prasyarat: Komunikasi Visual

Mata Kuliah Pilihan

ISK4145 Komunikasi Pembangunan3 SKS (3-0)

Pembelajaran mata kuliah ini bertujuan, agar setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan dapat mengerti dan memahami tentang dinamika komunikasi dalam pembangunan dan komunikasi penunjang pembangunan.

Mata kuliah akan mengkaji teori-teori dan konsep pembangunan, pengertian komunikasi untuk pembangunan dan penunjang pembangunan, posisi komunikasi dalam teori pembangunan, komunikasi sebagai faktor integral dan penentu dalam pembangunan.

ISK4252 Gender dan Media3 SKS (3-0)

Keberadaan media sebagai institusi sosial tidak terlepas dari dinamika yang berlangsung di masyarakat dimana media tersebut hadir. Maka proses-proses perubahan sosial yang tengah berlangsung di masyarakat akan ikut menyertai dalam cara memandang media. Salah satu isu yang hangat di masyarakat adalah berkaitan dengan masalah gender. Tema-tema seputar hubungan media dan gender merupakan agenda yang perlu untuk ditelaah sebagai kajian kontemporer dalam komunikasi massa.

ISK4194 Riset Pemasaran 3 SKS (2-1)

Membahas pengertian, tahap-tahap, dan ruang lingkup riset dalam bidang komunikasi pemasaran, antara lain Riset potensi dan pangsa pasar, riset citra, karakteristik pasar, riset perilaku konsumen atau *audience*, segmentasi dan target, efektifitas program promosi, riset periklanan dan media periklanan.

ISS4048 Sosiologi Komunikasi 3 SKS (3-0)

Membahas pengertian sosiologi komunikasi: pengaruh media massa terhadap individu dan sistem pengelompokan manusia; perilaku kolektif; perubahan sosial dan perubahan kebudayaan; identifikasi masalah-masalah komunikasi.

Mata kuliah ini bertujuan untuk mempelajari fenomena komunikasi massa secara sosiologis. Ini berarti mencoba untuk memelihat fenomena tersebut secara menyeluruh, termasuk melihat dari sisi yang kritis. Termasuk memahami teori-teori media massa dan masyarakat serta penerapannya dalam menganalisa fenomena media massa akan dijelaskan secara lengkap dan mendetail.

ISK4295 Konsultasi dan *Training* Komunikasi 3 SKS (2-1)

Tujuan pembelajaran mata kuliah ini untuk mernberikan bekal kepada mahasiswa tentang bagaimana membangun dinamika kelompok, serta merencanakan sebuah pelatihan dan konsultasi. Mata kuliah ini merupakan aplikasi dari komunikasi organisasi dan prinsip-prinsip *Human Relations*. Serta memberikan keterampilan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengemas dan memasarkan ilmu komunikasi pada masyarakat secara lebih kreatif.

Mata kuliah ini membahas tentang dinamika kelompok, komunikasi kelompok, psikologi belajar mengajar, perilaku

organisasi, pengembangan SDM, perencanaan program pelatihan, dan *Human Relation Development*.

ISK4296 Komunikasi Persuasif dan Negosiasi
3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini diberikan dalam rangka untuk meyakinkan pihak lain. Prinsip-prinsip meliputi seperti kredibilitas sumber, karakteristik pesan persuasif, seni menyampaikan pesan persuasif, media dalam komunikasi persuasif, dan sebagainya. Berkaitan dengan peran komunikasi dalam peran diplomasi, memberikan pemahaman mengenai pertimbangan budaya suatu bangsa, budaya politik, peran media massa dalam proses diplomasi, komunikasi diplomasi, pemahaman akan komunikasi non verbal. Tujuan pembelajaran dan perkuliahan ini adalah, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang konsep dasar dan strategi bernegosiasi dan melobi, baik dengan cara berhubungan langsung maupun dengan cara penggunaan media.

Mata kuliah ini juga akan membahas dan mengkaji tentang konsep dasar negosiasi, berbagai pendekatan dalam strategi negosiasi, faktor-faktor penentu efektifitas negosiasi, perencanaan negosiasi, penggunaan bahasa dalam negosiasi, teknik bertanya dan menjawab dalam negosiasi, serta penggunaan media untuk negosiasi.

IPS4255 Psikologi Komunikasi
3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mengeksplorasi aplikasi psikologi dalam *communication domain*, khususnya komunikasi antara manusia sebagai individual dan hubungannya dengan lingkungan. Beberapa topik yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah: definisi psikologi komunikasi, karakteristik manusia, teknik komunikasi dengan orang lain, faktor-faktor

yang terjadi dalam proses komunikasi, faktor-faktor individu yang mempengaruhi komunikasi, komunikasi dalam kelompok, media massa dan masyarakat, *linguistic message, non-verbal messages and organization*. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami komunikasi efektif dan mengerti aplikasi psikologi pada lapangan komunikasi.

BAB VIII BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DAN PENASEHAT AKADEMIK

8.1. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling (BK) adalah proses pemberian bantuan secara sistematis dan intensif yang dilakukan oleh dosen yang bertugas khusus itu kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan pribadi, sosial, dan keterampilan belajar (*learning skill*) demi karir masa depannya, yang dilakukan oleh tim yang bertugas khusus untuk itu.

8.1.1. Tujuan

Membantu Mahasiswa dalam:

- a. Mewujudkan potensi dirinya secara optimal, baik untuk kepentingan dirinya maupun masyarakat.
- b. Menempatkan dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara konstruktif.
- c. Memecahkan persoalan yang dihadapinya secara realistis.
- d. Mengambil keputusan mengenai berbagai pilihan secara rasional.
- e. Melaksanakan keputusan secara konkrit dan bertanggung jawab atas keputusan yang ditetapkan.
- f. Menyusun rencana untuk masa depan yang lebih baik.

8.1.2. Fungsi

Fungsi Bimbingan dan Konseling serta Penasehat Akademik sebagai berikut:

- a. Penyaluran: bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa mendapatkan lingkungan yang sesuai dengan keadaan dirinya.
- b. Penyesuaian (adaptasi): bimbingan berfungsi dalam rangka membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan sosial pemukiman maupun lingkungan belajar.
- c. Pencegahan: bimbingan berfungsi dalam rangka membantu mahasiswa menghindari kemungkinan terjadinya hambatan dalam perkembangan diri untuk mencapai sukses belajar.
- d. Pengembangan: bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa mengembangkan dirinya secara optimal dalam mencapai sukses belajar.
- e. Perbaikan: bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa memperbaiki kondisinya yang dipandang kurang memadai.
- f. Pengadaptasian: bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa dalam membantu Universitas Brawijaya menyesuaikan kebijaksanaan dengan keadaan mahasiswa.
- g. Petugas bimbingan dan konseling tetap menjaga kerahasiaan dari mahasiswa yang terkait dengan keperluan bimbingan dan konseling itu.

8.1.3. Program Layanan

Program layanan meliputi:

- a. Pengumpulan data mahasiswa baik akademik maupun non akademik.
- b. Pemberian informasi kepada mahasiswa secara kelompok untuk pengembangan pribadi, sosial, studi dan kariernya.

- c. Pemberian pelatihan kepada mahasiswa secara kelompok untuk pengembangan pribadi, sosial, studi dan kariernya.
- d. Pelayanan bantuan pemecahan masalah, baik yang bersifat akademik maupun non akademik melalui konseling/konsultasi.
- e. Pemberian layanan rujukan kepada mahasiswa yang permasalahannya tidak teratasi oleh petugas bimbingan atau dosen konselor.
- f. Pemberian pelatihan dan konsultasi kepada dosen penasehat akademik sehubungan dengan proses kepenasehatan dan permasalahan mahasiswa yang menjadi asuhannya.
- g. Pemberian informasi kepada Pimpinan Universitas, Fakultas, Jurusan, Program Diploma, Politeknik dan Program Pascasarjana tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa secara umum.

8.1.4. Lain-lain

- a. Petugas BK harus melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinan universitas.
- b. Dosen Konselor di fakultas, Jurusan, Program Diploma, Politeknik dan program pascasarjana harus melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinan yang terkait.
- c. Pimpinan universitas harus memperhatikan hak-hak petugas BK
- d. Pimpinan fakultas, jurusan, program diploma, politeknik dan Pascasarjana harus memperhatikan hak-hak Dosen Konseling

8.2. Penasehat Akademik

Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasehat akademik kepada mahasiswa, sesuai dengan program studinya berdasar kemampuan yang ada, sehingga program studinya selesai dengan baik.

1. Tugas

Penasehat Akademik bertugas:

- a. Memberikan informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non akademik.
- b. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah akademik.
- c. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik sehingga tumbuh kemandirian belajar sebagai seorang ahli.
- d. Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa untuk keperluan tertentu.
- e. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian menuju terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang berwawasan, berfikir dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Agama, Pancasila, adat dan lain-lain.
- f. Membantu mahasiswa mengembangkan wawasan belajar keilmuan secara mandiri sepanjang hayat.
- g. Memberi peringatan terhadap mahasiswa yang IP-nya selama 2 (dua) semester berturut-turut kurang dari 2 (dua) dan SKS yang dicapai kurang dari 24 SKS.

2. Pada saat registrasi akademik setiap awal semester, PA berkewajiban melaksanakan tugas kepenasehatannya, dengan kegiatan antara lain:
 - a. Memproses pengisian KRS dan tanggung jawab atas kebenaran isinya.
 - b. Menetapkan kebenaran jumlah kredit yang boleh diambil mahasiswa dalam semester yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
 - c. Meneliti dan memberi persetujuan terhadap studi semester yang disusun oleh mahasiswa dalam KRS.
 - d. Pada saat memutuskan jumlah beban studi PA wajib memberikan penjelasan secukupnya atas keputusan tersebut agar mahasiswa dapat menyadari dan menerima putusan tersebut dengan penuh perhatian.
3. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan tata aturan PA setiap semester memperhatikan hasil belajar:
 - a. Mahasiswa asuhannya secara perorangan atau kelompok.
 - b. Semua mahasiswa Fakultas/Jurusan yang bersangkutan secara berkelompok untuk angkatan tahun yang bersangkutan atau sebelumnya.
4. Penasehat akademik dapat meminta bantuan kepada unit-unit kerja lainnya (antara lain BK) dalam rangka kepenasehatan.
5. Kegiatan kepenasehatan dalam bidang akademik dikoordinir oleh PD I, sedang dalam masalah kemahasiswaan dikoordinir oleh PD III.
6. Setiap dosen Penasehat Akademik harus selalu memperhatikan Kode Etik Kehidupan Kampus.

7. Administrasi kepenasehatan dikembangkan melalui berbagai daftar dan kartu. Jenis dan kegunaan daftar dan kartu tersebut harus dipahami oleh PA. Adapun pengertian daftar dan kartu adalah sebagai berikut :
- a. Yang dimaksud dengan daftar adalah :
 - Daftar nama mahasiswa
 - Daftar hadir perkuliahan mahasiswa
 - Daftar nilai ujian
 - b. Yang dimaksud dengan kartu adalah :
 - Kartu Rencana Studi (KRS) yang mencatat semua mata kuliah yang diprogramkan (diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan) pada masing-masing semester.
 - Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) yang mencatat semua perubahan pengambilan beban studi setelah diadakan konsultasi.
 - Kartu Hasil Studi (KHS) yang mencatat nilai yang diperoleh mahasiswa bagi mata kuliah yang diprogram dalam KRS.
 - Kartu Pribadi/Perkembangan Akademik Mahasiswa (KPAM) yang digunakan untuk mencatat data pribadi mahasiswa.
 1. Dalam batas-batas kemungkinan serta pertimbangan efisien, jenis-jenis kartu seperti tersebut pada butir 7.b. dapat dicetak/dijadikan dalam satu kartu.
 2. Masing-masing Fakultas dapat mengembangkan daftar dan kartu

lain, selain yang tersebut pada nomor 7.a dan 7.b.

8. Lain-lain

- a. Setiap petugas PA wajib melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinan Fakultas, Jurusan, Diploma, Politeknik dan Pascasarjana.
- b. Pimpinan Fakultas, Jurusan, Diploma, Politeknik, dan Pascasarjana harus memperhatikan hak-hak dosen PA.

**BAB IX
TATA TERTIB DAN SANKSI AKADEMIK****9.1. Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Brawijaya****BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Keluarga Besar Kampus Universitas Brawijaya, yang dimaksud dalam tata tertib ini adalah tricivitas akademika Universitas Brawijaya, yang terdiri dari :

- a. Tenaga Akademik, yaitu tenaga pengajar dan tenaga peneliti.
- b. Tenaga Administrasi, yaitu tenaga teknisi dan tenaga administrasi umum.
- c. Mahasiswa, adalah mahasiswa Universitas Brawijaya yang terdaftar serta memiliki kartu mahasiswa yang berlaku pada tahun akademik tertentu.

Pasal 2

Trikarya dalam tata tertib ini terdiri dari:

- a. Institusionalisasi, yaitu proses pembentukan institusi yang memiliki unsur-unsur terorganisasi, tersistematisasi dan mantap.
- b. Profesionalisasi, yaitu proses pemantapan keahlian dan tanggung jawab kesejawatan.
- c. Transpolitikasi, yaitu kegiatan ilmiah yang mempelajari politik untuk memperoleh kesadaran politik.

Pasal 3

Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam tata tertib ini terdiri dari:

- a. Pendidikan Ilmiah
- b. Penelitian Ilmiah
- c. Pengabdian Ilmiah kepada Masyarakat

BAB II HAK DAN KEWAJIBAN

Pasal 4

1. Hak Tenaga Akademik (Dosen)
 - a. Melakukan kegiatan akademik sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara bebas dan bertanggung jawab dengan mengingat norma-norma kemanusiaan, martabat ilmuwan, fasilitas yang tersedia dan peraturan yang berlaku.
 - b. Menyumbangkan karya ilmiah dan prestasi kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 - c. Memperoleh perlakuan yang adil sesuai dengan profesinya.
2. Hak Tenaga Administrasi
 - a. Menyumbangkan karya kerja dan prestasi kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. Memperoleh perlakuan yang adil.
3. Hak Mahasiswa
 - a. Mahasiswa berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya.

- b. Mahasiswa berhak mengikuti setiap kegiatan baik yang bersifat intra kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler, serta menggunakan sarana dan fasilitas yang tersedia menurut cara-cara dan ketentuan yang berlaku.
- c. Mahasiswa berhak memberikan saran dan pendapat yang konstruktif kepada Pimpinan Universitas dan Fakultas menurut cara-cara dan ketentuan yang berlaku, lewat kelembagaan yang syah.
- d. Mahasiswa berhak mengajukan pembelaan dan menunjuk pembela sesuai dengan ketentuan yang berlaku selama dalam pemeriksaan.
- e. Mahasiswa berhak mengajukan keberatan-keberatan kepada Rektor Universitas Brawijaya atas sanksi-sanksi yang dijatuhkan kepadanya.

Pasal 5

1. Kewajiban Tenaga Akademik (Dosen)
 - a. Mendidik mahasiswa agar mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta menyiapkan mahasiswa sebagai kader penerus cita-cita bangsa.
 - b. Mengembangkan tata kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.
 - c. Menjamin kebebasan mimbar akademik dalam bentuk kreatif, konstruktif dan bertanggung jawab, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan.

- d. Mengembangkan dan mengikuti terus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam disiplin ilmunya.
 - e. Mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kewajiban Karyawan
 - a. Mengembangkan tata kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.
 - b. Melaksanakan ketentuan Pemerintah baik bersifat umum maupun kedinasan.
 - c. Melakukan tugas pelayanan kepada Keluarga Besar Universitas Brawijaya dengan sebaik-baiknya.
 - d. Memantapkan dan memelihara rasa kesejawatan sesuai dengan Trikarya Perguruan Tinggi dan Korps Pegawai Negeri.
 - e. Bekerja dengan penuh pengabdian, jujur, tertib serta memiliki tanggung jawab yang besar.
 3. Kewajiban Mahasiswa
 - a. Mengembangkan diri sesuai dengan bidang studi yang dituntutnya.
 - b. Bersama dosen dan karyawan mengembangkan tata kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah sesuai dengan Etika dan Tata Tertib Universitas Brawijaya, serta norma dan adat istiadat yang berlaku.
 - c. Menjaga nama baik dan keutuhan civitas akademika.
 - d. Secara aktif berperan serta dalam setiap penyelenggaraan program intra kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler menurut cara-cara dan ketentuan yang berlaku.
 - e. Selalu bersikap ksatria, sopan, berbudi luhur dan taat serta tunduk pada norma-norma yang berlaku

- di fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Brawijaya.
- f. Menjalankan kehidupan akademik secara terhormat dan bersusila sesuai dengan etika dan tata tertib kampus.
 - g. Menghormati dosen, karyawan dan sesama mahasiswa sesuai dengan etika dan tata tertib yang berlaku di lingkungan kampus Universitas Brawijaya.
 - h. Ikut memelihara sarana dan prasarana pendidikan serta bertanggung jawab atas kerusakan sarana dan prasarana yang diakibatkan dari kesalahan mahasiswa yang bersangkutan.
 - i. Melakukan daftar ulang setiap tahun akademik menurut cara-cara dan ketentuan yang berlaku.

BAB III PELANGGARAN

Pasal 6

1. Mahasiswa dilarang melakukan tindakan, ucapan atau tulisan yang dapat menurunkan martabat atau wibawa almamater.
2. Mahasiswa dilarang bertindak di luar batas kewenangan yang telah diatur dan ditetapkan oleh Universitas dan fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Brawijaya
3. Mahasiswa dilarang melakukan hal-hal yang dapat mengancam keutuhan tricivitas akademika dan hal-hal yang menyebabkan terganggunya kegiatan proses pendidikan di Universitas Brawijaya.
4. Mahasiswa dilarang meninggalkan dan melakukan kegiatan di luar kampus yang mengatasnamakan Universitas atau Fakultas di lingkungan Universitas

Brawijaya, tanpa sepengetahuan dan ijin yang syah dari Rektorat dan Dekanat.

5. Mahasiswa dilarang melakukan pelanggaran disiplin.

9.2. Sanksi Akademik

1. Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ketentuan akademik.
2.
 - a. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 80 %, tidak dibolehkan menempuh Ujian Akhir Semester untuk matakuliah yang bersangkutan.
 - b. Mahasiswa yang membatalkan sesuatu matakuliah setelah ujian Tengah Semester matakuliah tersebut tetap diperhitungkan untuk menentukan IP.
 - c. Mahasiswa yang curang dalam ujian, seluruh rencana studi semesternya dibatalkan.
 - d. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain akan dikenai sanksi pembatalan ujian semua matakuliah dalam semester yang bersangkutan.
 - e. Mahasiswa yang melakukan perubahan KRS secara tidak sah akan dikenai sanksi pembatalan KRS untuk semua matakuliah dalam semester tersebut.
 - f. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenai sanksi skorsing paling lama 2 semester dan tidak diperhitungkan sebagai terminal.
 - g. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji

atau tipu muslihat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari Program.

- h. Mahasiswa yang diketahui melakukan kecurangan dalam pembuatan skripsi, maka seluruh rencana studi semester yang bersangkutan dibatalkan.

9.3. Sanksi Ordik Ormawa

1. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Ordik Ormawa kurang dari 80% tanpa ijin dari Program, maka dinyatakan tidak lulus Ordik Ormawa dan wajib mengikuti atau mengulangi Kegiatan Ordik Ormawa pada tahun berikutnya serta mendapatkan sanksi administratif.
2. Mahasiswa yang mengikuti Kegiatan Student Day kurang dari 80% tanpa ijin dari Program, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus Student Day dan yang bersangkutan dikenakan sanksi administratif.
3. Bagi mahasiswa yang tidak lulus Kegiatan Ordik Ormawa mendapatkan sanksi administratif berupa antara lain:
 - a. Tidak bisa mengisi KRS untuk semester berikutnya (Ganjil).
 - b. Tidak boleh menjadi pengurus lembaga kemahasiswaan.
 - c. Tidak berhak mendapatkan fasilitas beasiswa.
4. Kelulusan Ordik Ormawa menjadi salah satu syarat dalam proses penyusunan skripsi dan bagi yang tidak lulus tidak dibolehkan mengikuti ujian akhir (skripsi).

**BAB X
ETIKA KEHIDUPAN KAMPUS****BAB I
PENGERTIAN**

Pasal 1

1. Etika kehidupan kampus adalah suatu pandangan tentang nilai-nilai dan norma-norma moral yang melahirkan tata krama, sopan santun, susila, atau etiket, merupakan serangkaian ketentuan pada peraturan disepakati bersama mengatur setiap warga kampus, dosen, karyawan, mahasiswa baik secara tertulis (kode etik) maupun tidak tertulis agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam setiap tindakan di dalam maupun di luar kampus.
2. Etika kehidupan kampus adalah etika Profesi yang harus dipunyai oleh seluruh warga kampus, yaitu dosen, karyawan dan mahasiswa dalam kegiatan keseharian kehidupan kampus yang harus dijalankan secara bertanggung jawab tentang mutu dan hasilnya, tanpa pamrih, berkepribadian moral yang kuat, tidak diselewengkan dari tekadnya oleh segala perasaan takut, malas, malu, emosi berlandaskan pada azas keadilan serta tidak melanggar hak-hak atau merugikan orang lain.

**BAB II
TUJUAN**

Pasal 2

1. Pedoman tentang Etika Kehidupan Kampus di maksudkan agar setiap warga kampus mampu menyesuaikan diri terhadap tata kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah, sehingga terjadi keselarasan antar dan inter warga kampus sesuai dengan status dan peran warga kampus.
2. Agar setiap warga kampus, dosen, karyawan dan mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan pendidikan sebagai suatu proses (*learning process*) yang melibatkan setiap unsur guna mencapai tujuan pendidikan tinggi.

BAB III

BENTUK DAN JENIS ETIKA KEHIDUPAN KAMPUS

Pasal 3

- 1. Perkuliahan.** Dalam kegiatan proses belajar-mengajar, dosen, mahasiswa dan karyawan sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing melaksanakan proses belajar mengajar tersebut secara baik, dalam arti terjadwal, sehingga dosen dan mahasiswa harus datang tepat waktu. Toleransi keterlambatan adalah 10 menit, sehingga apabila dosen terlambat 10 menit, mahasiswa berhak keluar ruang kuliah namun berhak pula mengisi daftar hadir. Sebaliknya, jika mahasiswa terlambat 10 menit, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan memasuki ruang kuliah. Toleransi ini dapat berubah sesuai kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.
- 2. Presensi.** Dosen dan mahasiswa dengan difasilitasi karyawan harus mengisi presensi berupa daftar hadir mahasiswa maupun dosen. Ketentuan presensi adalah

sejumlah 80% dari keseluruhan kuliah setiap semester, yang umumnya dirancang sampai dengan 16 kali tatap muka, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Bagi mahasiswa yang melakukan tipis absen, maka keduanya diberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku.

- 3. Menyontek dan Kerjasama dalam Ujian.** Pada saat ujian mahasiswa dilarang melakukan kerjasama, dan atau menyontek, atau bentuk lain kecurangan akademik. Pelanggaran pada ayat ini adalah mahasiswa dikeluarkan dari ruang ujian dan dianggap belum pernah mengikuti ujian mata kuliah bersangkutan.
- 4. Busana Kampus.** Busana kampus hendaknya memenuhi kriteria sopan, menutup aurat dan rapi. Dosen, karyawan dan mahasiswa selama dalam lingkungan kampus dan dalam suasana bekerja/kuliah tidak diperkenankan menggunakan kaos oblong, dan wanita dilarang memakai pakaian yang ketat.
- 5. Ketentuan lain.** (a) **Alas kaki dan sepatu.** Dosen, karyawan dan mahasiswa dalam acara yang bersifat formal diwajibkan memakai sepatu. (b) **Rambut dan Tata Rias.** Disarankan untuk mengatur rambut dengan rapi, tidak dibiarkan awut-awutan. Tata rias wajah disarankan tidak berlebihan, kecuali dalam acara-acara tertentu (wisuda) mahasiswa diperbolehkan berhias diri, namun dalam batas yang masih wajar. (c) **Berbahasa.** Dalam interaksi keilmuan dan keseharian diwajibkan bagi seluruh warga kampus untuk memakai Bahasa Indonesia yang baik dan benar. (c) **Kebebasan Mimbar dan Tanggung Jawab Kampus.** Sebagai insan kampus yang penuh kreativitas, imajinatif dan inovatif,

kebebasan mimbar adalah sebagai wahana dan saluran bagi pengembangan kreativitas sesuai dengan nuansa reformasi, harus senantiasa dikembangkan. Namun demikian kebebasan mimbar kampus dimaksud, disamping sebagai wahana penuangan kreativitas, juga harus sesuai dengan eksistensi kampus itu sendiri sebagai lembaga intelektual dan kultural. Oleh karenanya bentuk-bentuk penuangan dari kebebasan mimbar tersebut harus dilandasi oleh norma-norma yang berlaku, bermoral, dan mempunyai sikap etis.

BAB IV

BADAN PERTIMBANGAN ETIKA DAN TATA TERTIB

Pasal 7

1. Badan Pertimbangan Etika dan Tata Tertib terdiri dari:
 - a. Seorang Ketua
 - b. Seorang Wakil Ketua
 - c. Seorang Sekretaris
 - d. Lima orang anggota
2. Personalia Badan Pertimbangan Etika dan Tata Tertib kehidupan kampus di tingkat Universitas diangkat dan diberhentikan dengan surat keputusan Rektor Universitas Brawijaya, demikian pula dalam jajaran di bawahnya, diangkat dan diberhentikan oleh Dekan.
3. Badan Pertimbangan Etika dan Tata Tertib mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan terhadap pelanggaran tata tertib oleh mahasiswa serta memberikan pertimbangan kepada pimpinan Universitas dan Fakultas tentang sanksi yang dijatuhkan.
4. Badan Pertimbangan Etika dan Tata Tertib dapat menunjuk pembela bagi mahasiswa tersangka jika yang bersangkutan tidak sanggup menyediakannya.

BAB V PEMBELA

Pasal 8

1. Pembela bertugas mendampingi dan melakukan pembelaan terhadap mahasiswa tersangka dalam proses pemeriksaan.
2. Pembela adalah staf Edukatif Fakultas dan atau Fungsionaris kelembagaan mahasiswa yang ditunjuk.
3. Pembela dapat ditunjuk oleh mahasiswa tersangka, atau oleh Badan Pertimbangan Etika dan Tata Tertib.

BAB VI TATA CARA PEMERIKSAAN

Pasal 9

1. Pemeriksaan ada tidaknya kesalahan dilakukan dalam sidang Badan Pertimbangan Etika dan Tata Tertib dengan atau tanpa pembela.
2. Sidang Badan Pertimbangan Etika dan Tata Tertib dilakukan atas permintaan Dekan/Ketua Program Ilmu Sosial.
3. Sidang Badan Pertimbangan Etika dan Tata Tertib dianggap syah bila dihadiri oleh ketua, wakil ketua, sekretaris dan sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota.
4. Dalam hal mahasiswa tidak memenuhi panggilan 3 (tiga) kali berturut-turut, pemeriksaan dilakukan in absentia.

5. Berita acara pemeriksaan dan pertimbangan Badan Pertimbangan Etika dan Tata Tertib disampaikan kepada Dekan.

BAB VII SANKSI

Pasal 10

1. Tingkat Sanksi
 - a. Sanksi ringan
 - b. Sanksi sedang
 - c. Sanksi berat
2. Jenis sanksi ringan
 - a. Teguran lisan
 - b. Teguran tertulis
3. Jenis sanksi sedang
 - a. Skorsing
 - b. Penundaan atau perpanjangan mengikuti kegiatan pendidikan
4. Jenis sanksi berat.

Pemberhentian tidak dengan hormat sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya.

BAB VIII PENUTUP

Pasal 11

Hal-hal yang belum diatur dalam Etika dan Tata Tertib Kehidupan Kampus ini, akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan lain oleh Universitas Brawijaya. Etika dan Tata Tertib Kehidupan Kampus ini, mulai berlaku sejak ditetapkan melalui SK Rektor Universitas Brawijaya, dan jika di

kemudian hari terdapat kekeliruan, akan dilakukan perbaikan secukupnya.

BAB XI

KODE ETIK DOSEN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

11.1. Pendahuluan

Universitas Brawijaya adalah tempat cendekiawan dan ilmuwan berkarya dan merupakan wadah untuk mencerdaskan diri dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Universitas Brawijaya dituntut semakin berperan nyata dalam meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kehidupan masyarakat agar makin maju dan mandiri, tidak saja bertumpu pada produktivitas kelulusan, tetapi juga pada mutu pelayanan secara menyeluruh, baik keluar maupun ke dalam.

Dalam memasuki era globalisasi, profesionalisme pengelolaan pendidikan tinggi perlu dimantapkan agar siap bersaing di arena internasional. Universitas Brawijaya sebagai “penghasil” sumberdaya manusia terdidik, pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi harus memiliki dosen dan integritas dan komitmen yang tinggi terhadap kebenaran dan keadilan. Kampus Universitas Brawijaya mempunyai potensi yang menyimpan dinamika untuk mengupas ilmu dengan penuh ketelitian, kesabaran, kejujuran, ketekunan, dan keberanian dalam persilangan pendapat dan pikiran yang menghasilkan kemampuan menalar. Kemampuan nalar tersebut menuntut agar dosen

menjauhkan diri dari perbuatan kebatilan, kecurangan dan kedustaan. Sikap tersebut dipilih dan dipertahankan demi kemuliaan dan martabat manusia serta memohon turunya rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Dosen dengan tugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dipersyaratkan beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, memiliki moral dan integritas yang tinggi, dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara. Dalam menghadapi tantangan di masa depan, tanggung jawab dan tugas profesional yang diemban dosen semakin besar. Hal ini berkaitan dengan proses dan produk ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan terpelihara seiring dengan tuntutan zaman dan kemanusiaan.

Penyelenggaraan kegiatan akademik di Universitas Brawijaya berpedoman kepada tujuan pendidikan nasional, kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kepentingan masyarakat. Untuk itu diperlukan kode etik dan ketentuan-ketentuan lain yang menjadi panduan bagi dosen Universitas Brawijaya dalam melaksanakan tugasnya.

Penerapan kode etik yang memuat nilai moral untuk kalangan masyarakat ilmuwan/cendekiawan diharapkan merupakan satu ikatan yang dihormati sebagai satu disiplin, tradisi dan pedoman bersama. Sebagai kode etik tentunya akan dijunjung tinggi dan diterapkan dengan penuh kesungguhan dan keluhuran budi dalam mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kode Etik Dosen Universitas Brawijaya, merupakan penjabaran Peraturan Pemerintah No. 30/1990 pasal 2 ayat (2). Karena itu Senat Universitas Brawijaya bertanggung

jawab untuk merumuskan dalam bentuk suatu pedoman, kaidah, moral dan etika bagi dosennya.

Pasal 1

Dosen Universitas Brawijaya dituntut untuk:

1. Menjaga perilaku pribadi sesuai dengan martabatnya selaku pendidik.
2. Menggali, mengembangkan dan memelihara kompetensi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara berkelanjutan.

Pasal 2

Dosen Universitas Brawijaya harus berusaha meningkatkan kemampuannya selaku panutan, ilmuwan dan cendekiawan, sesuai martabat seorang ilmuwan.

Pasal 3

Dosen Universitas Brawijaya wajib menjunjung tinggi dan menjaga kehormatan, harkat, nama baik dan martabat Universitas Brawijaya.

Pasal 4

Dalam mengemban tugas, sesama dosen Universitas Brawijaya harus bersikap selaku mitra, saling membantu dalam kesetiakawanan akademik dan sosial.

Pasal 5

Dalam menyampaikan pemikiran, gagasan maupu hasil penelitiannya, dosen Universitas Brawijaya harus selalu

bersikap jujur, arif dan bijaksana, serta jauh dari sikap sombong, mencari keuntungan maupun pujian pribadi.

Pasal 6

Dosen Universitas Brawijaya dituntut memiliki kepekaan yang tinggi dalam mengabdikan ilmu atau ketrampilan akademik yang dikuasainya kepada masyarakat.

Pasal 7

Dalam membina mahasiswa atau anak didiknya, dosen Universitas Brawijaya tidak dibenarkan berorientasi terhadap keuntungan materiil dan tidak membedakan tingkat sosial, agama, aliran politik maupun suku bangsa.

Pasal 8

Dalam membina mahasiswa atau anak didiknya, dosen Universitas Brawijaya melaksanakan dengan penuh tanggung jawab demi terciptanya generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas, terbuka serta memiliki kemandirian hidup.

Pasal 9

Dosen Universitas Brawijaya, harus menghindari perbuatan curang, tak terpuji dan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

11.2 Penjelasan Kode Etik Dosen Universitas Brawijaya

Pasal 1

Pasal ini menuntut kepada dosen untuk taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjaga wibawa sebagai seorang guru serta menjadi teladan dalam berumahtangga dan bermasyarakat. Disamping itu dosen Universitas Brawijaya dituntut melaksanakan pendidikan ilmu seumur hidup untuk dirinya dan mendorong pribadi anak didik untuk lebih maju dan dinamis. Selain itu, dosen harus mendorong masyarakat agar lebih berkembang, baik lewat tulisan maupun sikap dengan memperhatikan cara-cara edukatif yang tidak mematahkan semangat.

Pasal 2

Dosen Universitas Brawijaya tidak boleh berhenti sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut dosen Universitas Brawijaya harus selalu mengkaji sedalam-dalamnya wawasan yang luas, serta selalu memperhatikan kode etik yang ada dan tidak mencampuri keilmuan yang bukan bidangnya. Proses pendalaman dan pencarian ilmu selalu memperhatikan kejujuran ilmiah baik dalam karya penelitian, penggalan dan publikasi informasi keilmuan.

Disadari bahwa penemuan dan rintisan dari bangsa-bangsa yang maju lebih dahulu maupun yang menyusul kemudian, harus dikejar dan ditiru. Budaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu budaya ingin tahu, tidak puas, terus-menerus mencari sesuatu yang baru demi kebenaran ilmiah dan kesejahteraan umat manusia harus selalu menjiwai setiap dosen Universitas Brawijaya.

Di samping itu, dosen Universitas Brawijaya hendaknya mempunyai keberanian menggelar gagasan dalam berbagai forum ilmiah, tanpa rasa rendah diri maupun takut berbeda

pendapat dengan sesama ilmuwan. Hal ini semata-mata demi memperoleh kebenaran ilmiah yang diyakini bersama.

Pasal 3

Selaku anggota civitas akademika Universitas Brawijaya, daya nalar, karsa dan karyanya akan diasah terus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan masyarakat sehingga nama besar Universitas Brawijaya semakin harum dan disegani.

Untuk maksud tersebut, perasaan bangga terhadap Universitas Brawijaya dilakukan dengan cara memelihara daya inovatif dan inisiatif yang berkelanjutan. Dosen Universitas Brawijaya mengutamakan publikasi hasil karya ilmiahnya atas nama Universitas Brawijaya, baik lewat jurnal ilmiah maupun media massa.

Pasal 4

Hubungan antar sesama dosen Universitas Brawijaya dilandasi dengan penuh rasa persaudaraan dan kemitraan yang tulus, obyektif, rasional serta diwarnai nilai-nilai kesopanan sebagai layaknya anggota masyarakat ilmiah dalam Negara Pancasila. Persaingan tidak sehat di antara dosen Universitas Brawijaya tidak dapat dibenarkan.

Dosen Universitas Brawijaya harus merasa malu bila hasil karyanya merupakan plagiat, bersifat kolusif dan mengeksploitasikan orang lain.

Pasal 5

Dosen Universitas Brawijaya harus menyampaikan gagasan dan pikiran dalam keadaan sadar dan sudah melalui berbagai proses pentahapan ilmiah.

Dalam menyampaikan gagasan dan mengumumkan hasil temuan ilmiah, dosen Universitas Brawijaya tetap menjaga kehormatannya sebagai ilmuwan dan memperhatikan kemungkinan dampak yang muncul dari penyampaian tersebut.

Pasal 6

Sudah cukup jelas

Pasal 7

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat.

Universitas Brawijaya dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat harus sesuai dengan sifat pengetahuan dan tujuan pendidikan Universitas Brawijaya sendiri. Dosen Universitas Brawijaya dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat harus sesuai dengan sifat pengetahuan dan tujuan pendidikan Universitas Brawijaya sendiri. Dosen Universitas Brawijaya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat harus sesuai dengan disiplin ilmu yang dikuasainya.

Pasal 8

Sudah cukup jelas

Pasal 9

Dosen Universitas Brawijaya diharapkan mempunyai sikap dan pertahanan mental yang kuat, sehingga mampu menepis perbuatan yang negatif. Perbuatan yang tidak terpuji itu antara lain dapat berupa penjualan nilai, fitnah, pelecehan, penyalahgunaan jabatan, penggunaan terror, dan lain-lain.

LAMPIRAN 1**Salinan**

**KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK
INDONESIA
Nomor 178/U/2001**

Tentang

GELAR DAN LULUSAN PERGURUAN TINGGI

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL

Menimbang : Bahwa sebagai pelaksanaan ketentuan Bab VII Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, dipandang perlu mengatur penetapan jenis gelar dan sebutan sesuai dengan kelompok bidang ilmu;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 (Lembaran Negara Tahun 1989 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3390);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Nomor 3859);

3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 177 Tahun 2000 Tentang

Susunan Organisasi dan Tugas Departemen, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001;

4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 228/M Tahun 2001 Mengenai Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 Tentang Kedudukan Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Gelar dan Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal I

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Gelar akademik adalah gelar yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik.

2. Sebutan profesional adalah sebutan yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesional.
3. Pendidikan akademik adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan dan pengetahuan.
4. Pendidikan dan profesional adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu.
5. Program studi adalah merupakan pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar kurikulum yang disusun oleh perguruan tinggi.
6. Menteri adalah Menteri Pendidikan Nasional.
7. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

Pasal 2

- (1). Penetapan jenis gelar akademik dan sebutan profesional didasarkan atas bidang keahlian.
- (2). Bidang keahlian sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) untuk gelar akademik merupakan program studi.
- (3). Bidang keahlian sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) untuk sebutan profesional merupakan program studi.

Pasal 3

- (1). Gelar akademik dan sebutan profesional yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi dicantumkan dalam ijazah.
- (2). Dalam Ijazah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dicantumkan pula nama program studi yang bersangkutan secara lengkap.

BAB II

GELAR AKADEMIK DAN SEBUTAN PROFESIONAL

Pasal 4

- (1). Yang berhak menggunakan gelar akademik adalah lulusan pendidikan akademik dari Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas.
- (2). Yang berhak menggunakan sebutan profesional adalah lulusan pendidikan profesional dari Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas.

Pasal 5

- (1). Yang berhak memberikan gelar akademik adalah Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (2). Yang berhak memberikan sebutan profesional adalah Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas.

BAB III

JENIS GELAR AKADEMIK

Pasal 6

Gelar akademik terdiri atas Sarjana, Magister dan Doktor.

Pasal 7

Penggunaan gelar akademik Sarjana dan Magister ditempatkan dibelakang nama yang berhak atas gelar yang

bersangkutan dengan mencantumkan huruf S., untuk Sarjana dan huruf M. untuk Magister disertai singkatan nama kelompok bidang keahlian.

Pasal 8

Penetapan jenis gelar dan sebutan serta singkatannya sesuai dengan kelompok bidang ilmu dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi bersamaan dengan pemberian ijin pembukaan program studi berdasarkan usul dari perguruan tinggi yang bersangkutan sesuai dengan norma dan kepatutan akademik.

Pasal 9

Gelar akademik Doktor disingkat Dr. ditempatkan di depan nama yang berhak atas gelar yang bersangkutan.

BAB IV JENIS SEBUTAN PROFESIONAL

Pasal 10

Penggunaan sebutan profesional dalam bentuk singkatan ditempatkan di belakang nama yang berhak atas sebutan profesional yang bersangkutan.

Pasal 11

- (1). Sebutan profesional lulusan Program Diploma terdiri atas :
 - a. Ahli Pratama untuk Program Diploma I disingkat A.P.
 - b. Ahli Muda untuk Program Diploma II disingkat A.Ma.

- c. Ahli Madya untuk Program Diploma III disingkat A.Md.
 - d. Sarjana Sains Terapan untuk Program Diploma IV disingkat SST.
- (2) Singkatan sebutan profesional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditempatkan di belakang nama yang berhak atas sebutan tersebut.

BAB V PENGUNAAN GELAR AKADEMIK DAN SEBUTAN PROFESIONAL

Pasal 12

- (1). Gelar akademik dan sebutan profesional yang digunakan oleh yang berhak menerima adalah satu gelar akademik dan/atau sebutan profesional jenjang tertinggi yang dimiliki oleh yang berhak.
- (2). Gelar akademik dan sebutan profesional hanya digunakan atau dicantumkan pada dokumen resmi yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan pekerjaan.

BAB VI SYARAT PEMBERIAN GELAR AKADEMIK DAN SEBUTAN PROFESIONAL

Pasal 13

Syarat pemberian gelar akademik dan sebutan profesional adalah :

1. Telah menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang dibebankan dalam mengikuti suatu program studi baik untuk pendidikan akademik maupun pendidikan profesional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Telah menyelesaikan kewajiban administrasi dan keuangan berkenaan dengan program studi yang diikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Telah dinyatakan lulus dari perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional.

BAB VII GELAR DOKTOR KEHORMATAN

Pasal 14

Gelar Doktor Kehormatan (Doktor Honoris Causa) dapat diberikan kepada seseorang yang telah berjasa luar biasa bagi ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, kemasyarakatan dan/atau kemanusiaan.

Pasal 15

- (1). Syarat bagi calon penerima gelar Doktor Kehormatan adalah :
 1. Memiliki gelar akademik sekurang-kurangnya Sarjana.

2. Berjasa luar biasa dalam pengembangan suatu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, kemasyarakatan dan/atau kemanusiaan.
- (2). Syarat perguruan tinggi yang dapat memberikan gelar Doktor Kehormatan adalah universitas dan institut yang memiliki wewenang menyelenggarakan Program Pendidikan Doktor sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 16

- (1). Pemberian gelar Doktor Kehormatan dapat diusulkan oleh senat fakultas dan dikukuhkan oleh senat universitas/institut yang dimiliki wewenang.
- (2). Pemberian gelar Doktor Kehormatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang berlaku di universitas/institut yang bersangkutan.
- (3). Pemberian gelar Doktor Kehormatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaporkan oleh Rektor kepada Menteri dengan disertai pertimbangan lengkap atas karya atau jasa yang bersangkutan.

Pasal 17

Gelar Doktor Kehormatan, disingkat Dr (H.C) ditempatkan di depan nama penerima hak atas gelar tersebut dan hanya digunakan atau dicantumkan pada dokumen resmi yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan pekerjaan.

BAB VIII KETENTUAN LAIN

Pasal 18

Perguruan tinggi yang tidak memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku tidak dibenarkan memberikan gelar akademik, sebutan profesional dan/atau gelar doktor kehormatan.

Pasal 19

- (1). Gelar akademik dan/atau sebutan profesional yang diperoleh secara sah tidak dapat dicabut atau ditiadakan oleh siapapun.
- (2). Keabsahan perolehan gelar akademik dan/atau sebutan profesional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat ditinjau kembali karena alasan akademik.
- (3). Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) diatur oleh Direktur Jenderal.

Pasal 20

Penggunaan gelar akademik dan/atau sebutan profesional yang tidak sesuai dengan keputusan ini dikarenakan ancaman dipidana seperti dimaksud dalam pasal 55 dan pasal 56 Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pasal 21

- (1). Gelar akademik dan sebutan profesional yang diberikan oleh perguruan tinggi di luar negeri digunakan sesuai pola dan cara pemakaian yang berlaku di negara yang bersangkutan dan tidak dibenarkan untuk disesuaikan dan/atau diterjemahkan menjadi gelar akademik dan/atau sebutan profesional sebagaimana diatur dalam keputusan ini.
- (2). Gelar akademik dan sebutan profesional yang diberikan oleh perguruan tinggi di luar negeri perlu pengesahan dari Departemen Pendidikan Nasional.
- (3). Gelar akademik dan sebutan profesional lulusan perguruan tinggi di Indonesia tidak dibenarkan untuk disesuaikan dan/atau diterjemahkan menjadi gelar akademik dan/atau diterjemahkan menjadi gelar akademik dan/atau sebutan profesional yang diberikan oleh perguruan tinggi di luar negeri.

Pasal 22

Sebutan profesional yang dapat diberikan oleh perguruan tinggi di lingkungan Departemen Pertahanan ditetapkan dalam ketentuan tersendiri.

BAB IX KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 23

- (1). Gelar akademik dan sebutan profesional seperti diatur dalam keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

- (2). Gelar akademik dan sebutan profesional yang diberikan oleh perguruan tinggi di dalam negeri sebelum Keputusan ini berlaku dapat tetap dipakai sebagaimana adanya.

Pasal 24

Dengan berlakunya Keputusan ini, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 036/U/1993 tentang Gelar dan Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 25

Keputusan ini dimulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 November 2001

Menteri Pendidikan Nasional,

ttd.

Malik Fajar

Lampiran 2**Nama dan Alamat Tenaga Pendidik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.**

No	NAMA	ALAMAT	TLP
1.	Abdul Hakim, Dr. MS	Jl. Badut Permai F 24 Malang	(0341) 560620
2.	Abdul Halim Rofi'i, Drs. M.As	Jl. Joyo tambaksari 36b merjosari	582206, 081555768406
3.	Abidin Lating,Drs., M.S	Jl. MT Haryono 17/200	0818384416,0341 582145
4.	Achirul M.Si		085233467750
5.	Achmad Fathoni Kurniawan, SIP,MA	Bungurasih Timur Rt 06/01 No. 10 Waru sidoarjo	
6.	Acmad Ridok, Drs. M.Kom	Jl. Kapi Anala 15 L - 28 Sawojajar II	710470, 08813354478
7.	Adyla Mita Lestari,SP,MP	Komp. Amarta Blok D 8 Lanud Abdurrahman Saleh	0341 792284, 081615666601
8.	Agung Yuniarinto, SE, M.Si.	Jl. Joyo Suko 41 D	(0341) 580772, '081334657009
9.	Agus Tjahjono, Dr.Ir.MS	Jl. Berlian 7 Perum Ratusari, Tlogomas - Malang	0341571168, 08563005752, 08883327188
10.	Agus Wahyu Widodo, ST	Perum Bumi Bululawang Permai C-15	(0341)7063650
11.	Ahmad Imron Rozuli, SE, M.Si.	Jl. Bandara Palmerah XVI/P1B Villa Buring - Malang	(0341) 716669, 08155096809
12.	Ahmad zuber, S.Sos, DEA	jl. Mawar 1 perum sapen raya, sapen,	

		mojolaban, sukoharjo jawa tengah	
13.	14. Akhmad Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si.	Perum Villa Bukit Tidar A4/286 Merjosari - Malang, * Jl. Raya Candi II 577 Malang	(0341) 7040443, 081334537263
15.	16. Alfi hariswanto, SAP, M.AP, MMG	Jl. Watugong 37	81334973102
17.	18. Alifulathin, Dr.Hj.M Si	perum poltek 54 sblh masjid	08123325573
19.	20. Amir Hasan Ramli, Drs. M. Psi., M.Si.	Jl. Pluto 15 Malang	(0341) 569619, 08123320474
21.	22. Anang Sujoko, S.Sos., M.Si.	Perum Gading Fajar I Blok A2-9 Ds.Siwalanpanji, Kec.Buduran Sidoarjo - 61252	(031) 8960645, 08155220024, 081330776509
23.	24. Anggun Trisnanto Hari S, SIP, M.IDEA	Perum DirgantaraPermai B2 No.4 Malang	085731789656
25.	26. Anie Eka Kusumastuti, S.Pt	Perum Landungsari Indah Blok P-24	081555693532
27.	28. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si.	Perum Permata Alam Permai C 2/16 Gedangan - Sidoarjo,* Perum IKIP Tegalondo Asri I C 2 Malang,	081 8276012,(0341) 8493835

		* Jl. Jagir Sidoresmo VII 124 Surabaya, * Jl. Teluk Cendrawasih Gg. Masjid Sarifudin 21 Malang	
29.	Anton Novenanto, S.Sos.	Wisma Permai Barat III/7 Surabaya, * Griya Shanta J 117	(031) 70675730, '081 330635490, (0341) 7356213
30.	Antoni, S.Sos., M.Si.	Jl. Jengala II/11A Tapen, Nusukan Surakarta,* Perumahan Griya Shanta Malang, * Keputran Kejambon II 3 Surabaya	(0271) 718760, '081 329026143, (031) 5457737
31.	Ari pratiwi, S.Psi.M.Psi	Jl. pandeglang 18 Malang	0341551749
32.	Arief Budi Nugraha, S.Sos., M.Si	Jl. Semampir Barat VIII 23 Surabaya	(031) 5949027, (0341)5416927, 081808440705
33.	Arifin, Dr, M.Si	Jl. Danau Tampingan G 6E 11 Sawojajar I	712091, 081333949382
34.	Arius Jaya Putra N, S.Pd	Trunojoyo 10-12	8155519840
35.	Bambang Ali, Dr, Ir. MS	Bumi Asri Selatan Malang	463157
36.	Bambang Dwi Prasetyo, Dr.,S.Sos,M.Si	JL. Gangga 15 Tirtasari Residence Sukun Malang	08156058819
37.	Bambang Santoso H,Drs. M.Si.	Dadaprejo Rt.1 Rw. 3 Junrejo - Batu	(0341) 460623, 08123389179,

			081615806999
38.	Bambang Semedhi, SE	Villa Bukit Sengkaling Blok AQ 12 Malang	(0341) 461571
39.	Bambang Supriyatno. Drs, M.Si	Perum Taman Aloha G1 / IIA, Sidoarjo	8156884127
40.	Buang Supeno, SH. MH	Rumdis RRI Pemancar Ngijo Karang Ploso	0818538871, 7090258
41.	Budi Sugiarto Waloejo, Ir, MSP	Griya Shanta C316	0341 473057, 08123301562
42.	Candra Dewi, S.Kom., M.Sc	Jl. Tepus Kaki 20 Malang	081334779517
43.	Chamid Syarbini, Drs. H. M.Pd.	Jl. Raya Tlogomas 8 Rt. 5 Rw. 7 (dpn Trmnl landungsari)	0341575685
44.	Chusnul Fathoni,Drs. M.Ag.	Jl. Tlogo Indah 9 B Tlogomas - Malang	
45.	Cleoputri, S.Psi. M.PSi	Jl. Surakarta no 15	
46.	Dany Primanita K, ST	Jl. Genuk Watu Barat II 42, Rt. 3 Rw. 3Malang	(0341)482248,08 155529920
47.	Darsono Wisadirana, Prof. Dr. Ir. H MS	Perum Bumi Palapa A1 18 mlg	081 23380344
48.	Dedi Isnanto,S.Sos	Perum Kopi Residence kav 17 jl Bunga Kopi Malang	0641 7681940
49.	Desi Dwi Prianti, S.Sos.	Aspol Mondoroko C 10/12 Singosari - Malang	(0341) 454746 ,081 56571474
50.	Devi Farah Azizah,S.Sos,MAB	Simpang Dirgantara VI blok B6 no 29	0341 9204400, 0818386838

		mlg	
51.	Dewanto Putra Fajar M.Si	JL. KAPI MANTASTA BLOK 17J / 1A, PERUMAHAN SAWOJAJAR 2, MALANG, JAWA TIMUR	081802547968
52.	Dhanny Septimawan Sutopo, S.Sos, M.Si	Griya shanta B/136	#N/A
53.	Diah Ayu Wulan, SS	Tlogomas VIII/45 Rt.4 Rw.5 Malang - 65144	(0341) 568623,(0341) 553683, 081 334609198
54.	Diah Handayani, SP	Jl. Gajayana 14 E	(0341) 581380, 081 334691170
55.	Dian Mutmainah, SIP	Jl. Jend. Sudirman 136 A Sumberpucung - Malang	081 334230040,081 92614073
56.	Didik Kusumohadi, Dr. Ir. MS	Jl. Ikan Arwana Blok S / 6 Tunjung Sekar Damai, Malang	(0341) 482039,081 334461455
57.	Diyah Ayu Amalia Avina, SE., M.Si.	Perum Bumi Palapa A1 18 mlg	085755146398
58.	Dyan Rahmiati M.Si		081231193549
59.	Djoko Efendie, SS	Jl. Pandeglang 2Malang	(0341) 553298
60.	Drs. Lalu Merdi, MA	Jl. Ursa Mayor 2	(0341) 553478
61.	Dwi Saksomo, Drs, M Si	Jl. Letjen Sutoyo IV/26g	0341479920, 0817534427

62.	Dwi Sulisty, Drs. MPA	Jl. Candi mendut VI No 30 mlg	0341405594, 08123300006
63.	Dyan Rahmiati, S.Sos, M.SI	PERUM SUKUN TIRTOSARI 2 NO 8	081231193549, 0341801678
64.	E. Eko Putranto, Drs.Ocarm	Jl. M. Panjaitan 22 B	(0341) 557247, 081 8384195
65.	Eddy Suprayitno, Prof. Dr. Ir. MS	Karanglo Indah R 27Malang	(0341) 492386, 081 6553441
66.	Edi Dwi Cahyo, Ir. MS	Jl. Bukit Hijau E 77 Malang	(0341) 560801
67.	Edi Dwi Cahyono, Ir. M.Agr. Sc	Bukit Hijau E-771	8111061
68.	Edi Susilo, Ir. MS	Bumi Asri Sengkaling N 20 Malang – 65151	(0341) 460942, 081 23352917
69.	Edy Santoso,S.Si,M.Kom	MIPA	08121721255
70.	Elvi Listiorini, Dra, Msi	Perum Candi Gebang Permai blok VI/5 Sleman Jogja	08156853181, 081227730549
71.	Endah setiawati,SE,MM	Jl. MT. Haryono 8 /915 F	0341354815, 08563606060
72.	Endang Mirasari, S.Sos.	Perum Bumi Ardimulyo G 9 Songsong, Singosari - Malang, * Jl. Banyu Urip Wetan 4A/8 Surabaya	081 553336084, 081 55080016, (031) 5618164 085736056411
73.	Endang Sri Rejeki, Dra, MKes,Dr.	Jl. Cakalang 117 Polowijen	0341414398, 03417754285
74.	Endang Sriwahyuni, Dr,dr, MS	Jl. Bendungan Wonorejo 15 Malang	553004, 08123308815
75.	Esti Junining, SS., M.Pd.	Perum Sukun Tirtasari II 23Malang	081 7384136

76.	F.A. Maria Helena P	Taman Borobudur Utara 8 Malang	(0341) 491938, 081 70517899
77.	Fatimah, M.,Appl.Ling.	Jl. Jaksa Agung Suprpto 1 F 91	(0341) 342120, 081 803882258
78.	Fitri Hariana Oktaviani,SS,SE	Jl. Pandanlaras 5 mlg	08125280933
79.	Frida Unsiyah,SS	Jl. D. Rawa pening III HSE 13	03417032561
80.	Hafidz Hamid, Drs. H.M.MA	Jl. Joyo Suko 61 Rt.3 Rw.1 Merjosari - Malang	(0341) 571088
81.	Hardowiyono, Drs. M.Si.	Jl. Dermo Kav. 47 Mulyo Agung-Dau Malang	(0341) 460525
82.	Haris El Mahdi,S.Sos,M.Sos	Jl Bromo 6/30 Batu	0341 594330, 081357034349
83.	Harits Masduqi,M.Ed,M.Pd	Jl. JAKsa Agung Suprpto 1 F/ 91 (bastra)	0341342120,0819 31872670
84.	Helmy Prasetyo Yuwinanto, S.Sos.	Jl. Sawahan Baru III 26 Surabaya	
85.	Hendarmawan, S.Kom	jl. Bendungan nawangan 10 malang	081334161746, 085647222804
86.	Henny Pramodyo, Ir. Dr. H. MS	Jl. Gajayana V 609 C	(0341) 553597, 081 615789048
87.	Henny Rosalinda, S.Sos.	Jl. Yupiter 10	(0341) 554204
88.	Hermawan, DR. SIP. M.Si	MT. Haryono Gg. VIII / D 924	081334724455
89.	Heru Puji Winarso, Drs. M.Si., MAP	Jl. Rembug Sari 29 (Sukarno Hatta)	081 555622942
90.	I Nyoman Nurjaya, Dr. Ir. SH, MH	Jl. Anggur 10 Darmomulyo Agung	(0341) 571260

		- Malang, * Jl. Comal VI 8 Malang	
91.	I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos.	Perum. Taman Embong Anyar II Q/10 Jetis, Dau – Malang	081 70525717, 081 334644345
92.	Iis Nur Rodliyah, M.Ed	Jl. Danau Belayan c4c11 Sawojajar (Bastra/FIA)	0341712345, 085649931155
93.	Ika Herani, Psi, MSi	Jl. Laksda Adi Sucipto Gg Taruna III / 44	477994, 085234001784
94.	Ika Widyarini, Dra. MLHR.Psi	Jl. Semboja 11 Mlg, Graha Dewata LL4 no.7	085646578878
95.	Ima Hidayati Utami ,Dra. M.Pd	Perum ABM PERMAI , Jl. Manunggal A-52 Sudimoro malang	81332758025
96.	Imam Hanafi, Dr, MS	Jl. Cemara Kipas Mutiara 2 Batu	598863
97.	Imam Syafi'I, Ir, MS	Jl. Janti Barat 31 Malang	567311, 08179613193
98.	Iman Prayoga Raharjo, Ir. MS	Jl. Simpang Batu Permata 34 malang	552890
99.	Intan Rahmawati,P.Si,M.Psi	Simpang Gajayana 43 mlg	081931192343
100.	Irdaf, Ir. M.Si.	Perum Mutiara Citra Asri C 1/12 Candi - Sidoarjo	(031) 8961096, '081 55152440
101.	Isma Adila MA		0818383911
102.	Ismani HP, Prof. MA	Jl. Cipayung 3 Malang	(0341) 551033

103.	Iswan Noor, SE, ME	Griya Shanta B 139	(0341) 490219
104.	Joko Purnomo, SIP, MA	FISIP	085878345834
105.	Juliati, SS, M.Hum.	Jl. Bend. Sigura-gura II/5	081 326730402, 085 62670090
106.	Kantheni Nastiti,S.Sos,M.A.	FISIP	081392040539,02 747833228
107.	Keppi Sukesni, Prof. Dr. Ir. MS	Jl. Yupiter 10	(0341) 554204
108.	Kertahadi, Drs. M.Comm.	Jl. Ranakah 15, Badut Permai	(0341) 561596
109.	Khusnul Ashar, Dr. SE,MA	Jl. Jowo Suko 1/17Merjosari - Malang	(0341) 556837, 081 6553631
110.	Kliwon Hidayat,Dr. Ir. MS	Jl. Ursa Minor 12	(0341) 553239
111.	Koesno Adi, Dr. SH., MS	Kepuh X 8 Malang	(0341) 801061, 081 23477454
112.	Kusnadi,Dr. Ir. MS	Jl. Taman Siswa 29 Malang	
113.	Lalu Merdi,Drs,MA	Ursa Mayor 2	553478, 560767, 081334291007
114.	Lia Nihlah Najwa, SIP, M.Si	Jl. Mayjen Panjaitan 13/33	8180754526
115.	Lucky Endrawati, SH, MH	Perum Ikip 2H- 4 Tegal Gondo	081333034085
116.	Luqman Hakim,Dr,Drs,Msi	Jl. Regulus 5 (masuk jl. Saturnus)	0341580710, 08123311834
117.	Lusy Alsa, S.Psi., M.Si.	Jl. Hamid Rusdi H 162	081 7383241
118.	Lutfiana Wahyuni, SP, M.Sos	Jl. Irian 1 Kanigoro Blitar 66171	0342442639, 081555704665

119.	M. Shobarudin,Drs. MA	Griya Sampurna Sejahtera D4 no 6 Karangploso - Malang,* Perum Adimulyo BB 10 Singosari - Malang	(0341) 462809 '081 334330186
120.	M. Makmur, DRS,MS	Jl. Merah delima 3 Tlogomas (unitri) (FIA)	0341560311, 03419035713
121.	M. Rasjad Indra Prof. Dr. dr. MS	Jl. Raya Dadaprejo no 7, Junrejo, Batu	811365240
122.	M.Agus Junaidi, SP.M Si	Griya shanta blok E- 730	081233051396, 0341580054
123.	M.Rasyid Fadholi, Ir. M.Si.	Jl. Mercurius 3	(0341) 553613 '081 25296104
124.	Mardiyono , Dr. MPA	Jl. Bauksit 55	(0341) 496796, 081 64294008, 08885501543
125.	Marji, Drs. MT	Jl. Blimbing 9 B, Ds. Sumber sekar Dau - Malang	(0341) 466037, (0341) 7318562, 085855556826
126.	Maryunani, Dr. SE, MS	Griya Shanta L 307	(0341) 489287, (0341) 417238
127.	Mas'udy Hana,Drs.	Jl. Kerto Asri 116	(0341) 553378
128.	Maulina Pia Wulandari, S.Sos., M.Comm.	Jl. Kedawung 8 B 21	(0341) 498264, 085 692399903
129.	Maya Diah Nirwana, S.Sos, M.Si	Jl. Raya Bululawang 71 Malang	08123224120
130.	Melly Noviryani, S.Sos, MM	Jl. Kertoasri 3	(0341) 574394, 081 6556522
131.	Minarto Syafiudin,Drs. H.	Jl. Cimacan 12	(0341) 552645, 0811365766

132.	Mochammad Rozikin, Drs, MAP	Mertojoyo Selatan F/3	08125257046
133.	Moeljadi P, Prof. Dr. SE, MS	Komplek UNIGA 9	(0341) 582166, 081 1303863
134.	Moh. Azis Arisudi, SE, ME	Jl. Sunan Kalijogo Dlm 6	(0341) 574168, (0341) 586367, 081 3227552
135.	Mondry, SP, M.Sos.	Jl. Raya Tlogomas 40 Rt.1 Rw.1	(0341) 561766, 081 8385913
136.	Muhammad buswari, SE, MM	Jl Cimahi 4	8125221366
137.	Muhammad Nuh. S.IP. M.Si	jl. Raya Ketangi 185 Tegalgondo Mlg	81333392713
138.	Iwan Nurhadi, S.Sos.M.Si	Jl. Bima Sakti 10	(0341) 582025 '081 1367977
139.	Muhammad Tanzil Furqon, S.Kom	Griya shanta B-29 Mlg	08562912927
140.	Munif Effendi, Drs, M.si	Kebonsari Indah C11	0341 835036
141.	Na'imatul Muflikhah, SS	Jl. Kauman 1 Wonomulyo Poncokusumo - Malang	(0341) 787483, 081 615779975
142.	Nanang Yudi Setiawan, ST	Perum Joyogrand EE 12A	08123314147
143.	Nanny Roejinandari, Dra. S.S.T.Par., MM	Jl. Titan Asri VIII E 23 Malang, * Raya Danau Tondano A 3 F 29 A Malang	(0341) 408505, 081 23384823, (0341) 721355
144.	Ni Wayan Swardhani Wiraswastaningrum, SS	Jl. Kesumba Dalam 29 Malang - 65141	(0341) 498375, '081 55502038
145.	Nita tjindarbumi, SH	Griya Kebraon Barat XVII/blok CJ-3 Surabaya	03172580536, 0818392672

146.	Nur Ambulani, SE, Msi	Puri Kendedes D3 Singosari, Malang	456565, 087859970997
147.	Nur Hasanah,S.Psi.,M Si	Jl. Magelang 1 Malang	08122960487, 553275
148.	Pantri M. Erza Killian, S.IP, M.IEF	PBI Blok E1 No 6	081252023534, 411372
149.	Prija Djatmika, SH,MH	Jl. Papa Kuning II 19 Malang	(0341) 482457, 081 8506669
150.	Priyo Sugeng Winarto,Ir. MA	Perum Sekarsari Indah B 21 Sumbersekar - Malang	(0341) 463286, 081 25209265
151.	Putra Pandu Adikara, S.Kom	jl. Terusan Siguragura f-72 Malang	8563531949
152.	Rachmad Syafa'at, SH., M.Si.	Jl. Telaga Warna C 11 Malang	(0341) 569966, 081 55511449, 081805073285
153.	Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si.	Perum Tanggulangin Anggun Sejahtera AC 6/8, Kedung Bendo Sidoarjo	(031) 71098743, 081 553021163
154.	Ratih Nur Pratiwi. Dr. M.Si	jl. Ursa Minor 5 Malang	553572
155.	Ratna Nurwindasari, S.Psi, M.Psi	Jl. Kenari N-12 Jombang	85230017194
156.	Retty Ratnawati,Dr.dr.MSC	Jl. Prigen 11 mlg (dekat kaliurang)	0341496710, 0811361040
157.	Reza Safitri, S.Sos., M.Si.	Jl. Cibogo 8	(0341) 551471, 081 23312840
158.	Riyadi,Drs,M.Si	Jl Raya Tlogomas X/6	0341 584218, 08155106629
159.	Rosana Sari, S.Sos.	Jl. Raya Wendit Barat 30, Rt.1 Rw.1Pakis - Malang	(0341) 791870, 081 553755251

160.	Saleh Soeaidy ,Dr.MA	Pondok Blimbing Indah blok E5 / 26	0341 490469, 08179622120
161.	Sam'un Makmur,Drs.	Jl. Watu Gilang 17 C	(0341) 553535
162.	Sanggar Kanto, Prof. Dr. Ir. MS	Jl. MT. Haryono 8 915 F	(0341) 552263,(0341)55 4204, 08123599182,'08 1 8384655
163.	Sarwono,DR.M Si	Villa Bukit Sengkaling 8 Malang	0341462663,0812 3303045
164.	Setiawan Nurdayasakti, SH, MH	Jl. Danau Sentani Raya C 7 H 27	(0341) 721063, '081 23310381
165.	Setyo Widagdo, SH., M.Hum.	Jl. S supriyadi 183 Kepuh Klayatan / KEPUH RAYA 4 DEPAN GEREJA(F. Hukum)	81233379350
166.	Sigit Tri Hartanto Sukanto, S.Psi, M.Psi	Pondok Manggala Armada RI blok BC III no 3 Balaklumprik- Wiyung Surabaya, PT Perusahaan Gas Negara jl. Pemuda 56-58 surabaya 60271	8122771559
167.	Siswidiyanto, Drs. MS.	Jl. Villa Sengkaling L 67	085234677461, 460501
168.	Siti Azizah, S.Sos, M.Comm	Griya shanta B/52	081615613143, 402542
169.	Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.	Jl. Buncitan 192, Sedati Sidoarjo,*	(031) 8915364, 081 6558025

		Jl. Kertosentono 79 Malang	
170.	Siti Muniroh, S.Pd.MA	Jl. Bondowoso 1A mlg (bastra)	0341571322, 081333989735
171.	Siti Rochmah, Dr.Msi	Griya Shanta H 435 (FIA)	(0341) 6209898, 081334355122
172.	Soeharjono, Prof. Dr. Ir. M.Pd.Dipl.HE	Jl. AR Halim IV 129 Malang	
173.	Soemardini, dr, MPd	Jl. Kalimasada VI / 15 Malang	381866, 0811361385
174.	SRI HANDAYANI, S.Pd., M. I. Kom.	Jl. Ngemplak No. 77 RT. 01/RW. 05, Kel. Made, Kec. Sambikerep, Surabaya Jl. MT. Haryono XI-B No. 28	085230129794
175.	Sri Nurkudri, Dra. M.Ag	Perum Politeknik 42	08123314357, 0341571596
176.	Sri Wahyuningsih, SH, M.Pd.	Jl. Jombang IIIA/1	(0341) 551474, 0811361861
177.	Sri widayati,S.Pd,M.Si	Jl. Sri gunting 14 mlg	0818530131
178.	M. Subkhy Hasby, Drs.M.Ag.	jl. Candi blok V B 506 Badut Krng Besuki Gasek kec. Sukun	081 1360361
179.	Sudiarto, dr. MS	Jl. Raya Jatikerto no 149, Jatikerto, kec. Kromengan, Malang	81333655517
180.	Sugeng Susilo adi,Drs.M.Hum	Perum Griya Permata alam HM 5	08155214330

181.	Sugiyanto, Prof. Dr. Ir. MS	Jl. Jupiter 10, Rt. 4 Rw. 4	(0341) 554204, 081 8384655
182.	Sukaesi Marianti, S.Psi., M.Si	Perumahan Graha Gardenia G/11 Pakis	87859888900
183.	Sumi Lestari,S.Psi,M.Si	Mertojoyo Selatan gg 1 / 17	085643400825
184.	Suprih Bambang S, Ir. MS	Perum Badut Permai P 13,* Jl. Bukit Tanggul P 13 Malang	(0341) 568783, 081 23380588
185.	Suryadi, Dr.Drs. MS	Perumahan Griya Shanta A/45	(0341) 484883, 081 55521579
186.	Susilo Mansyurudin, SS,M.Pd.	Jl. Kertoraharjo 70	(0341) 561947, 081 6554480
187.	Syamsul Arifin, Drs. M.Ag	Jl. Ry Tlogomas 8/31 mlg	0341585589,0812 3319514
188.	Teguh Pudyo Wirahadi,Ir,MM	Jl. Bendungan Sampean Baru Kav. C4 NO. 18 Malang	081553029518
189.	Thantawi AS,Prof.SE.MS	Jl cimahi 4	0341551083,0817 530043
190.	Thohir Luth, Prof. Dr. MA	Jl. Raya Kebonsari V/33 Malang	(0341) 801150
191.	Topowijono, Drs. M.Si.	Jl. Bandulan VI/794 C Malang	(0341) 572487,'081 334757547
192.	Tri Nathalia Palupi, M.Psi	Pondok Manggala Armada RI blok BC III no 3 Balaklumprik- Wiyung Surabaya	81330906066
193.	Trisnawati, S.Sos,M.Ap	Vila Bukit Tidar A 4 No. 292	081333200973

194.	Tuti Budirahayu, Dra. M.Si.	Jl. Sidosermo PDK. 5 A Kav. 44 Surabaya	
195.	Umar Wahyu Widodo, SE, M.Si.	Jl. Patimura IV A 288 Malang	(0341) 326848, '081 803867199
196.	Ummu Hilmy, SH, MS	Jl. Ikan Sepat III/12Malang	(0341) 498038,'081 55527084
197.	Vita Amalia P, SIP,MA	HI	085649955577
198.	Wahyu Handayani, S.Pi.	Komplek Kertanegara (PAGAS) B 2 Singosari - Malang	(0341) 451549,'081 25272289
199.	Wahyu Winiarsih, S.Pd., MM	Jl. Bendungan Sutami I (Sumpersari V) 354 B	(0341) 585702
200.	Wawan Sobari,SIP,MA	Perum Kota Lama Indah kav 16 RW 01 RT 09 Ciptomulyo mlg	081233094817
201.	Wayan Firdaus Mahmudy, S.Si., M.Kom.	Raya Benjeng 73 Gresik	7921261, 08123359226
202.	Widodo,Prof.Dr,Drs,SH ,MH	Kopi Sabra IX blok 10D no 34 sawojajar II	0341 722946, 081233033408
203.	Wiharto, MS	Jl. Candi Telaga Wangi 51Malang	(0341) 475531
204.	Yayuk Yuliaty,Dr.Ir.MS	Jl. Selat bali D 2	0341716023
205.	Yoyon Supriyono,S.Psi. M.P.si	Jl. Cempaka Indah 15	0341481545
206.	Yudi Suharsono, S.Psi.,	Jl. Kedawung 75	(0341) 486697

	M.Si.		
207.	Yuni Astuti, S.Pd.	Jl. Kemirahan II/20	085 63563329
208.	Yuyun Agus Riani, Spd., M.Sc	Villa Bukit Sengkaling AR - 20	0341 9644450
209.	Zulkarnain Nasution, Dr. Drs. M.Si.	Perum Graha Gardenia B 6 Malang	(0341) 795858, '081 23319209
210.	Zusihadi,Drs.	Perum UB Karangwidoro 34	

Lampiran 3

Nama dan Alamat Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

A. KEPALA TATA USAHA

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Dra. Rugjatmiasih	19580722 198103 2 001	Ka.TU

B. SUB. BAGIAN KEUANGAN DAN KEPEGAWAIAN

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Nanik Puji Rahayu, SE	19600324 198103 2 001	Kasubbag. Keuangan dan Kepegawaian
2	Budi Astusi, A.Md	19600625 198403 2 004	Staf Adm. Keuangan
3	Nur Indahwati, A.md	19800628 200604 2 001	Staf Adm. Keuangan
4	Ike Sophia Hanna, S.Sos	19780803 200910 2 002	Staf Adm. Keuangan
5	Siswaji, SE	19791118 200910 1 001	Staf Adm. Keuangan
6	Harvard Inggrwati, SAB	132011984	Staf Adm. Kepegawaian
7	Warmo, SH	-	Staf Adm. Kepegawaian

C. SUB. BAGIAN PENDIDIKAN

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1			Kasubag. Pendidikan
2	Sugeng Hadi Santoso	19720321 200910 1 001	Staf Adm. Pendidikan
3	Dwi Setyo Handoko, SP	19690815 200910 1 001	Staf Adm. Pendidikan
4	Nur Kholis	-	Staf Adm. Pendidikan
5	Drs. Sigid David Pahala	-	Staf Adm. Pendidikan
6	Sigit Krisdianto, S.Sos	-	Staf Adm. Pendidikan
7	Rina Wastika, A.Md	-	Staf Adm. Pendidikan
8	Budiono	-	Staf Adm. Pendidikan
9	Afnan Syahroni, A.Md	-	Staf Adm. Pendidikan

10	Y. Heru Widiyanto, SE	-	Staf Adm. Pendidikan
11	Eli Krisnawati	-	Staf Adm. Pendidikan
12	Sandy Kurniawan, SE	-	Staf Adm. Pendidikan
13	Nuruddin Adhiyanto, SAB	-	Staf Adm. Pendidikan
14	Syamsul Arifin, SE	-	Staf Adm. Pendidikan
15	Rahma Puspitasari, SE	-	Staf Adm. Pendidikan

D. SUB. BAGIAN KEMAHASISWAAN

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Drs. Imam Wahyunto	195809271981031003	Kasubag
2	Muktiyatun	196304081985102001	Staf Adm. Kemahasiswaan
3	Fira Amalia, A.Md	-	Staf Adm. Kemahasiswaan
4	Dhani Iman Syah	-	Staf Adm. Kemahasiswaan

E. SUB. BAGIAN UMUM DAN PERLENGKAPAN

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Achmad Tohari, SS	19590523 198301 1 001	Kasubag. Umum & Perlengkapan
2	Agustina Salama, S.Sos	19700203 199303 2 002	Staf Adm. Umum & Perlengkapan
3	Sutan Rachman WHS, SE	19800628 200501 1 006	Staf Adm. Umum &

			Perlengkapan
4	Sudoko	19741215 200910 1 001	Staf Adm. Umum & Perlengkapan
5	Warmi, A.Md	19640904 200910 2 002	Staf Adm. Umum & Perlengkapan
6	Hadi Sumartono, S.Pd	-	Staf Adm. Umum & Perlengkapan
7	Agung Samsudin	-	Staf Adm. Umum & Perlengkapan
8	Suriyatmojo	-	Staf Adm. Umum & Perlengkapan
9	M. Khoirul Huda	-	Staf Adm. Umum & Perlengkapan
10	Hidayati, A.Md	-	Staf Adm. Umum & Perlengkapan
11	Yoga Prabowo S, S.Pd	-	Staf Adm. Umum & Perlengkapan
12	Rosana Wahyuni S, SE	-	Staf Adm. Umum & Perlengkapan
13	Fitria Sekarsari Y, SAB	-	Sekretaris Dekan
14	Giyono	-	Penjaga Malam
15	Sutiyono	-	Penjaga Malam
16	Krisnawi	-	Penjaga Malam
17	Sunarko	-	Sopir
18	Elisa Trifani S, S.Kom	-	Staf Adm. Umum & Perlengkapan
19	Silfia Astriani	-	Staf Adm. Umum & Perlengkapan

**Nama dan Alamat Tenaga Kependidikan
Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP**

NAMA	ALAMAT	TLP
Winie Qaidah Rahmani	Jl. Kertosari No. 18, Malang	08563552489
Dwi Setyo Handoko		03418684415

Lampiran 4

Alur Mata Kuliah Jurusan Ilmu Komunikasi